

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Nixon L.P. Napitupulu | Name |
| Alamat kantor | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130 | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Wijaya I No. 13 Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021-6346762 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Title |
| 2. Nama | Nofry Rony Poetra | Name |
| Alamat kantor | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130 | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Taman Patra XII No. 17 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5264529 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Finance/ <i>Director of Finance</i> | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2024/Jakarta, February 12, 2024

Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama/*President Director*

Nofry Rony Poetra
Direktur Finance/*Director of Finance*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | <u>Halaman/Page</u> | |
|--|---------------------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan..... | 1 - 6 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 7 - 9 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 10 - 11 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 12 - 14 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 15 - 287 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024

*The Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebesar Rp15.591.964 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan terlampir. Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 11 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables was Rp15,591,964 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are disclosed in Note 2f to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of loans and sharia financing/receivables and the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are significant to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, antara lain: menguji pengendalian utama atas pemberian kredit, melakukan penilaian kualitas kredit internal secara reguler, melakukan pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pinjaman *qardh*, serta pengendalian umum atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dan pengendalian aplikasi atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above included, among others: tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, and funds of *qardh*, and general controls over the allowance for impairment losses system and the application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the allowance for impairment losses system. We also obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Bank atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Kami juga memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit, dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans and sharia financing/receivables to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer. We also checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis, assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk, and involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00048/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulation preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP. 1681

12 Februari 2024/February 12, 2024



00048

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|--|---|-----------------------------|---|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| KAS | 2.127.489 | 2a,2e,4 | 1.661.533 | CASH |
| GIRO PADA BANK INDONESIA | 18.145.761 | 2a,2e, 2g,5 | 25.416.941 | CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA |
| GIRO PADA BANK LAIN | | 2a,2d | | CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS |
| Pihak ketiga | 1.153.949 | 2e,2f,2g | 963.935 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 1.049.449 | 6,43 | 508.322 | <i>Related parties</i> |
| | <u>2.203.398</u> | | <u>1.472.257</u> | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.804) | | (1.747) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>2.201.594</u> | | <u>1.470.510</u> | |
| PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN | | 2a,2d 2e,2h,7,43 | | PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS |
| Pihak ketiga | 30.561.061 | | 12.975.894 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 61 | | 61 | <i>Related parties</i> |
| | <u>30.561.122</u> | | <u>12.975.955</u> | |
| EFEK-EFEK | | 2a,2d, 2e,2f,2i, 8,43 | | SECURITIES |
| Pihak ketiga | 1.454.768 | | 873.109 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 3.851.105 | | 850.059 | <i>Related parties</i> |
| | <u>5.305.873</u> | | <u>1.723.168</u> | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (22.903) | | (2.399) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>5.282.970</u> | | <u>1.720.769</u> | |
| OBLIGASI PEMERINTAH | | 2a,2d, 2e,2i,9,43 | | GOVERNMENT BONDS |
| Pihak berelasi | 35.893.929 | | 51.964.973 | <i>Related parties</i> |
| EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI | | 2e 2f, 2u,10 | | SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL |
| Pihak ketiga | - | | 1.434.190 | <i>Third parties</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|---|
| ASET (lanjutan) | | | | ASSETS (continued) |
| KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH | | 2d,2e,2f, 2j,2k,11,43 | | LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES |
| Kredit yang diberikan | | | | Loans |
| Pihak ketiga | 268.898.377 | | 247.217.823 | Third parties |
| Pihak berelasi | 27.685.483 | | 19.439.742 | Related parties |
| | 296.583.860 | | 266.657.565 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (14.191.536) | | (14.104.914) | Allowance for impairment losses |
| | 282.392.324 | | 252.552.651 | |
| Pembiayaan/piutang syariah | | | | Sharia financing/receivables |
| Pihak ketiga | 37.027.078 | | 31.367.082 | Third parties |
| Pihak berelasi | 87.203 | | 257.057 | Related parties |
| | 37.114.281 | | 31.624.139 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.400.428) | | (1.570.009) | Allowance for impairment losses |
| | 35.713.853 | | 30.054.130 | |
| | 318.106.177 | | 282.606.781 | |
| TAGIHAN DERIVATIF | | 2e | | DERIVATIVE RECEIVABLES |
| Pihak ketiga | 32.176 | 2an,12 | 103.939 | Third parties |
| TAGIHAN AKSEPTASI | | 2d,2e,2f 2l,13,43 | | ACCEPTANCES RECEIVABLES |
| Pihak ketiga | 475.821 | | 289.206 | Third parties |
| Pihak berelasi | 68.746 | | 131.356 | Related parties |
| | 544.567 | | 420.562 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.876) | | (136) | Allowance for impairment losses |
| | 520.691 | | 420.426 | |
| ASET TETAP | | 2n,2o, 14,34 | | PREMISES AND EQUIPMENT |
| Biaya perolehan/nilai revaluasi | 12.953.746 | | 10.599.848 | Cost/revaluation value |
| Akumulasi penyusutan | (4.835.934) | | (4.246.045) | Accumulated depreciation |
| | 8.117.812 | | 6.353.803 | |
| BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA | 11.526.687 | 2e,15 | 10.750.302 | INTEREST RECEIVABLES |
| ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO | 2.998.282 | 2ag,38 | 2.915.428 | DEFERRED TAX ASSETS - NET |
| ASET LAIN-LAIN | 3.235.046 | 2e,2p, 2q,2am,16 | 2.352.762 | OTHER ASSETS |
| TOTAL ASET | 438.749.736 | | 402.148.312 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|--|---|---------------------------|---|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS SEGERA | 3.277.514 | 2e,2r,17 | 3.205.358 | LIABILITIES DUE IMMEDIATELY |
| SIMPANAN DARI NASABAH | | 2d,2e,2s,43 | | DEPOSITS FROM CUSTOMERS |
| Giro | | 18 | | <i>Demand deposits</i> |
| Pihak ketiga | 20.957.283 | | 17.636.481 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 108.412.008 | | 87.264.437 | <i>Related parties</i> |
| | <u>129.369.291</u> | | <u>104.900.918</u> | |
| Giro <i>Wadiah</i> | | 18 | | <i>Wadiah demand deposits</i> |
| Pihak ketiga | 2.402.428 | | 1.783.134 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 11.037.037 | | 6.841.675 | <i>Related parties</i> |
| | <u>13.439.465</u> | | <u>8.624.809</u> | |
| | <u>142.808.756</u> | | <u>113.525.727</u> | |
| Tabungan | | 19 | | <i>Saving deposits</i> |
| Pihak ketiga | 37.029.999 | | 35.656.990 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 692.162 | | 525.339 | <i>Related parties</i> |
| | <u>37.722.161</u> | | <u>36.182.329</u> | |
| Tabungan <i>Wadiah</i> | | 19 | | <i>Wadiah saving deposits</i> |
| Pihak ketiga | 1.274.456 | | 1.192.775 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 2.136 | | 943 | <i>Related parties</i> |
| | <u>1.276.592</u> | | <u>1.193.718</u> | |
| | <u>38.998.753</u> | | <u>37.376.047</u> | |
| Deposito berjangka | | 20 | | <i>Time deposits</i> |
| Pihak ketiga | 63.976.056 | | 66.808.185 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 76.717.583 | | 79.389.842 | <i>Related parties</i> |
| | <u>140.693.639</u> | | <u>146.198.027</u> | |
| Total simpanan dari nasabah | <u>322.501.148</u> | | <u>297.099.801</u> | <i>Total deposits from customers</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|------------------------|-----------------------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued) |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN | | | | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| Pihak ketiga | 91.312 | 2e,2t, 21 | 136.408 | Third parties |
| LIABILITAS AKSEPTASI | | | | ACCEPTANCES PAYABLE |
| Pihak ketiga | 320.522 | 2d,2e,2l 22,43 | 302.037 | Third parties |
| Pihak berelasi | 224.045 | | 118.525 | Related parties |
| | <u>544.567</u> | | <u>420.562</u> | |
| SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN | | | | SECURITIES ISSUED |
| Pihak ketiga | 2.403.573 | 1c,2d, 2e, 2v,23,43 | 4.297.252 | Third parties |
| Pihak berelasi | 5.868.525 | | 4.355.008 | Related parties |
| | <u>8.272.098</u> | | <u>8.652.260</u> | |
| PINJAMAN YANG DITERIMA | | | | FUND BORROWINGS |
| Pihak ketiga | 11.308.799 | 2d,2e,2w, 24,43 | 7.365.320 | Third parties |
| Pihak berelasi | 22.453.290 | | 17.455.685 | Related parties |
| | <u>33.762.089</u> | | <u>24.821.005</u> | |
| BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR | 647.496 | 2e,26 | 629.366 | INTEREST PAYABLE |
| ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI | 3.580 | 2d,2e,2af 27,39,43 | 4.719 | ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES |
| LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN | 2.951.848 | 2d,2e,2ae 28,40,43 | 7.248.985 | EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES |
| PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI | | | | SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES |
| Pihak ketiga | 4.612.840 | 2d,2e,2x 25,43 | 4.658.242 | Third parties |
| Pihak berelasi | 4.499.997 | | 4.499.977 | Related parties |
| | <u>9.112.837</u> | | <u>9.158.219</u> | |
| TOTAL LIABILITAS | <u>381.164.489</u> | | <u>351.376.683</u> | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued) |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| SIMPANAN NASABAH | | 2d,2e,2aa | | DEPOSITS FROM CUSTOMERS |
| Giro <i>Mudharabah</i> | | 43,18 | | <i>Mudharabah current accounts</i> |
| Pihak ketiga | 712.587 | | 468.889 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 13.474 | | 11.897 | <i>Related parties</i> |
| | <u>726.061</u> | | <u>480.786</u> | |
| Tabungan <i>Mudharabah</i> | | 19 | | <i>Mudharabah saving deposits</i> |
| Pihak ketiga | 5.331.249 | | 4.730.686 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 141.993 | | 88.427 | <i>Related parties</i> |
| | <u>5.473.242</u> | | <u>4.819.113</u> | |
| Deposito berjangka <i>Mudharabah</i> | | 20 | | <i>Mudharabah time deposits</i> |
| Pihak ketiga | 11.975.188 | | 11.886.366 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 8.908.369 | | 7.637.191 | <i>Related parties</i> |
| | <u>20.883.557</u> | | <u>19.523.557</u> | |
| Total simpanan nasabah | <u>27.082.860</u> | | <u>24.823.456</u> | <i>Total deposits from customers</i> |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN | | 2e,2aa | | DEPOSITS FROM OTHER BANKS |
| Giro <i>Mudharabah</i> | | 21 | | <i>Mudharabah current accounts</i> |
| Pihak ketiga | 4.154 | | 56 | <i>Third parties</i> |
| Tabungan <i>Mudharabah</i> | | 21 | | <i>Mudharabah saving deposits</i> |
| Pihak ketiga | 14.781 | | 19.674 | <i>Third parties</i> |
| Deposito berjangka <i>Mudharabah</i> | | 21 | | <i>Mudharabah time deposits</i> |
| Pihak ketiga | 4.300 | | 19.089 | <i>Third parties</i> |
| Total simpanan dari bank lain | <u>23.235</u> | | <u>38.819</u> | <i>Total deposits from other banks</i> |
| TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER | <u>27.106.095</u> | | <u>24.862.275</u> | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|---|---|---------------------------|---|---|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | | Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | | Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2023 and 2022, respectively |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) pada 31 Desember 2023 dan 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2022 | 7.017.222 | 2y,29a | 5.295.000 | Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of December 31, 2023 and 10.590.000.000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10.589.999.999 shares of series B) As of December 31, 2022 |
| Tambahan modal disetor | 4.418.900 | 29b | 2.054.454 | Additional paid-in capital |
| Dana setoran modal | - | 29d | 2.756.575 | Capital deposit fund |
| Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan | (769.001) | 2i | (1.193.252) | Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | (560.339) | 2ae | (409.657) | Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax |
| Bagian efektif lindung nilai arus kas | (32.346) | 2an,12 | (49.301) | Effective portion of cash flow hedge |
| Surplus revaluasi aset tetap Saldo laba ^{*)} | 3.565.773 | 2n,14 | 3.508.565 | Revaluation surplus of premises and equipment |
| Telah ditentukan penggunaannya | 13.181.214 | | 10.745.157 | Retained earnings ^{*)} |
| Belum ditentukan penggunaannya | 3.657.729 | 2b,2y | 3.201.813 | Appropriated Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 30.479.152 | | 25.909.354 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 438.749.736 | | 402.148.312 | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|--------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS |
| Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga | 24.722.529 | 2ab,2ac 30a | 23.233.200 | Interest Income and Income from Profit Sharing Interest |
| Bagi hasil dan marjin unit syariah | 3.558.723 | 2ad,30b | 2.674.168 | Profit sharing and margin from sharia unit |
| Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil | 28.281.252 | | 25.907.368 | Total Interest Income and Income from Profit Sharing |
| Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus Bunga | (13.203.108) | 2ab,31a | (9.866.919) | Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses |
| Beban pendanaan lainnya | (203.317) | | (169.804) | Interest |
| Bonus simpanan <i>Wadiah</i> | (71.621) | 2ad,31b | (57.558) | Other financing expenses |
| Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i> | (1.372.916) | 2ad,31b | (815.803) | Wadiah Bonus |
| Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus | (14.850.962) | | (10.910.084) | Third parties' share on return of Mudharabah |
| Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto | 13.430.290 | | 14.997.284 | Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | | | Interest Income and Income from Profit Sharing - Net |
| Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan | 1.096.346 | | 965.441 | Other Operating Income |
| Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan | 934.191 | | 431.591 | Administration fees and penalties on deposits and loans |
| Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto | 6.669 | 2i,8 | - | Income from recovery of loans written-off |
| Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto | 541.392 | 2i,9 | - | Gain on sale of securities - net |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto | 1.802 | 2i,8 | - | Gain on sale of government bonds - net |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto | - | 2i,9 | 55.045 | Unrealized gain on changes in fair value of securities - net |
| Lain-lain | 1.310.747 | 32 | 822.775 | Unrealized gain on changes in fair value of bonds - net |
| Total Pendapatan Operasional Lainnya | 3.891.147 | | 2.274.852 | Others |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan | (3.765.397) | 2e,2p,33 | (4.017.378) | Total Other Operating Income |
| (Penyisihan) pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi | 1.139 | 27 | (1.075) | Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets |
| | | | | (Provision for) reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|------------------|---|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan) | | | | INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued) |
| Beban Operasional Lainnya | | | | Other Operating Expenses |
| Umum dan administrasi | (3.884.779) | 34 | (3.754.028) | General and administrative |
| Gaji karyawan | (3.982.503) | 2ae,2d,35,43 | (4.190.298) | Salaries and employee benefits |
| Premi program penjaminan pemerintah | (656.774) | 42 | (599.991) | Premium on government's guarantee program |
| Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto | (5.780) | 2i,9 | - | Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net |
| Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto | - | 2i,9 | (266.235) | Loss on sale of government bonds - net |
| Kerugian dari penjualan Efek-efek - neto | - | 2i,8 | (234.089) | Loss on sale of government securities - net |
| Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto | - | 2i,8 | (64.931) | Unrealized losses on changes in fair value of securities - net |
| Lain-lain | (487.614) | 36 | (329.308) | Others |
| Total Beban Operasional Lainnya | (9.017.450) | | (9.438.880) | Total Other Operating Expenses |
| LABA OPERASIONAL | 4.539.729 | | 3.814.803 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO | (159.519) | 37 | 60.887 | NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | 4.380.210 | | 3.875.690 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK | (879.222) | 2ag,38 | (830.617) | TAX EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | 3.500.988 | | 3.045.073 | INCOME FOR THE YEAR |
| Penghasilan Komprehensif Lain: | | | | Other Comprehensive Income: |
| Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 57.208 | 2n,14 | 200.574 | Surplus revaluation of fixed asset |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | (186.027) | 2ae,40 | 59.872 | Remeasurement of defined benefit plan |
| Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 35.345 | 38c | (11.376) | Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss |
| Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Bagian efektif lindung nilai - arus kas | 20.932 | | (40.883) | Effective part of hedging-cash flow |
| Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 517.528 | 2i,8,9 | (1.576.967) | Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|-------------------|---|
| | 2023 | Catatan/ Notes | |
| Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan) | | | Other Comprehensive Income: (continued) |
| Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan) | | | Items that will be reclassified to profit or loss (continued) |
| Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (97.254) | | Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 3.848.720 | | Total Comprehensive Income for the Year |
| LABA PER SAHAM Dasar (nilai penuh) | 249 | 2ai,48 | EARNINGS PER SHARE Basic (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock | Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital | Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund | Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net | Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasur ment of Defined Benefit Plan - Net | Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment | Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges | Saldo Laba/ Retained Earnings*) | | Ekuitas/ Equity | |
|---|--|---|---|--|--|---|---|---|--|--------------------|---|
| | | | | | | | | Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated | Belum Ditentukan Pengguna annya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 5.295.000 | 2.054.454 | - | 87.817 | (458.153) | 3.307.991 | (19.983) | 8.606.555 | 2.532.966 | 21.406.647 | Balance as of December 31, 2021 |
| Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan | 2h,8 9,12,40 | - | - | (1.281.069) | 48.496 | 200.574 | (29.318) | - | 3.045.073 | 1.983.756 | Total comprehensive income (loss) for the year |
| Dana setoran modal | 29d | - | 2.756.575 | - | - | - | - | - | - | 2.756.575 | Capital deposit fund |
| Dividen | 29c | - | - | - | - | - | - | - | (237.624) | (237.624) | Dividend |
| Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan | 29c | - | - | - | - | - | - | 2.138.602 | (2.138.602) | - | Appropriation for general and special reserves |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 5.295.000 | 2.054.454 | 2.756.575 | (1.193.252) | (409.657) | 3.508.565 | (49.301) | 10.745.157 | 3.201.813 | 25.909.354 | Balance as of December 31, 2022 |

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

| Catatan/ Notes | Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock | Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital | Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund | Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net | Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasureme nt of Defined Benefit Plan - Net | Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment | Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges | Saldo Laba/ Retained Earnings*) | | | Ekuitas/ Equity |
|---|--|---|---|--|---|--|---|---|--|-------------------|---|
| | | | | | | | | Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 5.295.000 | 2.054.454 | 2.756.575 | (1.193.252) | (409.657) | 3.508.565 | (49.301) | 10.745.157 | 3.201.813 | 25.909.354 | Balance as of December 31, 2022 |
| Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan | 2h,8 9,12,40 | - | - | 424.251 | (150.682) | 57.208 | 16.955 | - | 3.500.988 | 3.848.720 | Total comprehensive income (loss) for the year |
| Penerbitan saham | | 1.722.222 | 2.364.446 | - | - | - | - | - | - | 4.086.668 | Shares issuance |
| Dana setoran modal | 29d | - | (2.756.575) | - | - | - | - | - | - | (2.756.575) | Capital deposit fund |
| Dividen | 29c | - | - | - | - | - | - | - | (609.015) | (609.015) | Dividend |
| Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan | 29c | - | - | - | - | - | - | 2.436.057 | (2.436.057) | - | Appropriation for general and special reserves |
| Saldo per 31 Desember 2023 | | <u>7.017.222</u> | <u>4.418.900</u> | <u>-</u> | <u>(769.001)</u> | <u>3.565.773</u> | <u>(32.346)</u> | <u>13.181.214</u> | <u>3.657.729</u> | <u>30.479.152</u> | Balance as of December 31, 2023 |

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|-------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin | 27.618.186 | | 24.331.326 <i>Interest, profit sharing, and margin</i> |
| Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan | 1.011.258 | | 503.307 <i>Recoveries from loan debts written-off</i> |
| Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi | (14.892.249) | | (10.775.222) <i>Interest and bonus, fees and commissions paid</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (1.020.952) | | (1.001.324) <i>Corporate income tax paid</i> |
| Penerimaan dari surat ketetapan pajak | - | 38 | 402.428 <i>Recoveries from tax assessment letter</i> |
| Beban operasional lainnya - neto | (5.790.828) | | (6.896.183) <i>Other operating expenses - net</i> |
| (Beban) pendapatan bukan operasional lainnya - neto | (54.382) | | 13.828 <i>Other non-operating (expenses) income - net</i> |
| Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi | 6.871.033 | | 6.578.160 <i>Cash receipts before changes in operating assets and liabilities</i> |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: | | | <i>Changes in operating assets and liabilities:</i> |
| Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi: | | | <i>Decrease (increase) in operating assets:</i> |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (246.380) | | (104.885) <i>Fair value through profit or loss securities</i> |
| Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 15.788.979 | | (4.955.939) <i>Fair value through profit or loss government bonds</i> |
| Tagihan akseptasi | (124.005) | | 33.578 <i>Acceptance receivable</i> |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | (38.484.306) | | (26.318.471) <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| Aset lain-lain | (785.307) | | (196.503) <i>Other assets</i> |
| Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi: | | | <i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i> |
| Liabilitas segera | 74.415 | | (466.852) <i>Liabilities due immediately</i> |
| Simpanan dari nasabah | | | <i>Deposits from customer</i> |
| Giro | 24.468.372 | | 31.538.044 <i>Demand deposits</i> |
| Giro <i>Wadiah</i> | 4.814.656 | | 3.268.857 <i>Wadiah demand deposits</i> |
| Tabungan | 1.539.832 | | (10.617.072) <i>Savings deposits</i> |
| Tabungan <i>Wadiah</i> | 82.875 | | 43.479 <i>Savings deposits Wadiah</i> |
| Deposito berjangka | (5.504.388) | | (322.562) <i>Time deposits</i> |
| Simpanan dari bank lain | (45.095) | | 70.400 <i>Deposits from other banks</i> |
| Liabilitas akseptasi | 124.005 | | (33.578) <i>Acceptance payables</i> |
| Liabilitas lain-lain | (4.184.154) | | 654.214 <i>Other liabilities</i> |
| Dana <i>syirkah</i> temporer | 2.243.821 | | 2.094.203 <i>Temporary syirkah funds</i> |
| Kas Neto | | | Net Cash |
| Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 6.634.353 | | 1.265.073 <i>provided by Operating Activities</i> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|--------------------|---|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| (Pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi | (2.868.515) | | 199.964 | (Purchase) receipt from matured amortized cost securities |
| Perolehan aset tetap (Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (2.313.490) | 14 | (1.042.464) | Acquisitions of premises and equipment (Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities |
| Penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (1.247.159) | | 381.580 | Receipt in fair value through other comprehensive income government bonds |
| Penerimaan (pembelian) obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi | 2.211.325 | | 5.714.402 | Receipt (purchase) of amortized cost government bonds |
| Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | (1.655.566) | | (7.816.426) | Placement of securities purchased under agreement to resell |
| Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | (43.597.267) | | (165.520.488) | Receipt of securities purchased under agreement to resell |
| | 45.031.457 | | 165.683.898 | |
| Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi | (4.439.215) | | (2.399.534) | Net Cash used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan | 2.449.019 | | 1.541.330 | Proceeds of securities issued |
| Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo | (2.769.764) | | (5.263.000) | Payment of matured securities issued |
| Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 67.691.353 | | 592.326 | Proceeds from securities sold under repurchase agreements |
| Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (67.691.353) | | (592.326) | Payments of matured securities sold under repurchase agreements |
| Pembayaran dividen | (609.015) | 29c | (237.624) | Payments of dividends |
| Penerimaan dari pinjaman yang diterima | 11.185.162 | | 11.814.826 | Proceeds from fund borrowings |
| Pembayaran dari pinjaman yang diterima | (2.187.576) | | (9.095.884) | Payment of fund borrowings |
| Pembayaran liabilitas sewa | (81.973) | 28 | (84.983) | Payment of lease liabilities |
| Dana setoran modal | 1.330.093 | | 2.756.575 | Shares issuance |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas Pendanaan | 9.315.946 | | 1.431.240 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 11.511.084 | | 296.779 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 41.526.686 | | 41.229.907 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 53.037.770 | | 41.526.686 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|--|-------------------|-------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut: | | | | The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows: |
| Kas | 2.127.489 | 2a,4 | 1.661.533 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 18.145.761 | 2g,5 | 25.416.941 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2.203.398 | 2g,6 | 1.472.257 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 30.561.122 | 2h,7 | 12.975.955 | Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date |
| Total | 53.037.770 | | 41.526.686 | Total |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. Tahun 2009.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank has obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH-01.02. of 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 8 April 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0288922 tanggal 4 Mei 2021.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 28 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.AHU-0023685.AH.01.02 tanggal 20 April 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki 115 kantor cabang (termasuk 34 kantor cabang syariah), 616 kantor cabang pembantu (termasuk 75 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki 110 kantor cabang (termasuk 30 kantor cabang syariah), 606 kantor cabang pembantu (termasuk 69 kantor cabang pembantu syariah), dan 5 kantor kas syariah (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 08 dated April 8, 2021 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 10, 2021 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0288922 dated May 4, 2021.

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 28 dated March 28, 2023 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 16, 2023 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0023685.AH.01.02 dated April 20, 2023.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of December 31, 2023, the Bank has 115 branch offices (including 34 sharia branch offices), 616 sub-branch offices (including 75 sharia sub-branch offices)(unaudited).

As of December 31, 2022, the Bank has 110 branch offices (including 30 sharia branch offices), 606 sub-branch offices (including 69 sharia sub-branch offices), and 5 sharia cash offices (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalikassasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero), as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

| Nama Obligasi/ Name of Bonds | Jumlah Nominal/ Nominal Amount | Jangka Waktu/ Term | Jatuh Tempo/ Maturity Date | Tingkat Bunga/ Interest |
|--|---|-------------------------------|---|--|
| Rupiah | | | | |
| Obligasi BTN I/ <i>BTN Bonds I</i> | 50.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 25 Juli/ <i>July 25, 1994*</i> | 18,75% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN II/ <i>BTN Bonds II</i> | 50.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 1 Juni/ <i>June 1, 1995*</i> | 16,25% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN III/ <i>BTN Bonds III</i> | 50.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 11 November/ <i>November 11, 1996*</i> | 20,00% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN IV/ <i>BTN Bonds IV</i> | 100.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 23 Januari/ <i>January 23, 1996*</i> | 17,00% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN V/ <i>BTN Bonds V</i> | 150.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 31 Juli/ <i>July 31, 1998*</i> | 15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>15.25% fixed for first and second years, in for remaining years until maturity</i> |
| Obligasi BTN VI/ <i>BTN Bonds VI</i> | 350.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 21 Desember/ <i>December 21, 2000*</i> | 17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity</i> |
| Obligasi BTN VII/ <i>BTN Bonds VII</i> | 200.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 22 Juli/ <i>July 22, 2001*</i> | 17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity</i> |
| Obligasi BTN VIII/ <i>BTN Bonds VIII</i> | 400.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 18 Juli/ <i>July 18, 2002*</i> | 14,15% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN IX/ <i>BTN Bonds IX</i> | 750.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 2 Oktober/ <i>October 2, 2008*</i> | 12,50% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN X/ <i>BTN Bonds X</i> | 750.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 25 Mei/ <i>May 25, 2009*</i> | 12,20% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XI/ <i>BTN Bonds XI</i> | 750.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 6 Juli/ <i>July 6, 2010*</i> | 12,00% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XII/ <i>BTN Bonds XII</i> | 1.000.000 | 10 tahun/ <i>years</i> | 19 September/ <i>September 19, 2016*</i> | 12,75% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XIII A/ <i>BTN Bonds XIII A</i> | 300.000 | 3 tahun/ <i>years</i> | 29 Mei/ <i>May 29, 2012*</i> | 11,75% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XIII B/ <i>BTN Bonds XIII B</i> | 300.000 | 4 tahun/ <i>years</i> | 29 Mei/ <i>May 29, 2013*</i> | 12,00% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XIII C/ <i>BTN Bonds XIII C</i> | 900.000 | 5 tahun/ <i>years</i> | 29 Mei/ <i>May 29, 2014*</i> | 12,25% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XIV/ <i>BTN Bonds XIV</i> | 1.650.000 | 10 tahun/ <i>years</i> | 11 Juni/ <i>June 11, 2020*</i> | 10,25% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi BTN XV/ <i>BTN Bonds XV</i> | 1.300.000 | 10 tahun/ <i>years</i> | 28 Juni/ <i>June 28, 2021*</i> | 9,50% tetap/ <i>fixed</i> |
| Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase I BTN</i> | 2.000.000 | 10 tahun/ <i>years</i> | 5 Juni/ <i>June 5, 2022*</i> | 7,90% tetap/ <i>fixed</i> |

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global bond*, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) *sukuk mudharabah* from July 25, 1989 to December 31, 2023, with the details as follows:

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama Obligasi/ Name of Bonds | Jumlah Nominal/ Nominal Amount | Jangka Waktu/ Term | Jatuh Tempo/ Maturity Date | Tingkat Bunga/ Interest |
|---|---|-------------------------------|---------------------------------------|---|
| Rupiah | | | | |
| Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Continuing Bonds I Phase II BTN | 2.000.000 | 10 tahun/years | 27 Maret/ March 27, 2023*) | 7,90% tetap/ fixed |
| Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ Continuing Bonds II Phase I BTN | | | | |
| Seri A/A Series | 900.000 | 3 tahun/years | 8 Juli/ July 8, 2018*) | 9,63% tetap/ fixed |
| Seri B/B Series | 500.000 | 5 tahun/years | 8 Juli/ July 8, 2020*) | 9,88% tetap/ fixed |
| Seri C/C Series | 800.000 | 7 tahun/years | 8 Juli/ July 8, 2022*) | 10,00% tetap/ fixed |
| Seri D/D Series | 800.000 | 10 tahun/years | 8 Juli/ July 8, 2025 | 10,50% tetap/ fixed |
| Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ Continuing Bonds II Phase II BTN | | | | |
| Seri A/A Series | 1.347.000 | 3 tahun/years | 30 Agustus/ August 30, 2019*) | 8,20% tetap/ fixed |
| Seri B/B Series | 1.653.000 | 5 tahun/years | 30 Agustus/ August 30, 2021*) | 8,75% tetap/ fixed |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap I BTN/ Continuing Bonds III Phase I BTN | | | | |
| Seri A/A Series | 1.466.000 | 3 tahun/years | 13 Juli/ July 13, 2020*) | 8,30% tetap/ fixed |
| Seri B/B Series | 1.295.000 | 5 tahun/years | 13 Juli/ July 13, 2022*) | 8,50% tetap/ fixed |
| Seri C/C Series | 853.000 | 7 tahun/years | 13 Juli/ July 13, 2024 | 8,70% tetap/ fixed |
| Seri D/D Series | 1.386.000 | 10 tahun/years | 13 Juli/ July 13, 2027 | 8,90% tetap/ fixed |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap II BTN/ Continuing Bonds III Phase II BTN | | | | |
| Seri A/A Series | 1.756.500 | 1 tahun/year | 8 Juli/ July 8, 2020*) | 7,75% tetap/ fixed |
| Seri B/B Series | 1.168.000 | 3 tahun/years | 28 Juni/ June 28, 2022*) | 8,75% tetap/ fixed |
| Seri C/C Series | 1.219.500 | 5 tahun/years | 28 Juni/ June 28, 2024 | 9,00% tetap/ fixed |
| Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I | 250.000 | 10 tahun/years | 25 Mei/ May 25, 2014**) | 12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date |

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of global, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to December 31, 2023, with the details as follows: (continued)

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama Obligasi/ Name of Bonds | Jumlah Nominal/ Nominal Amount | Jangka Waktu/ Term | Jatuh Tempo/ Maturity Date | Tingkat Bunga/ Interest |
|---|---|-------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Rupiah | | | | |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I BTN/ Continuing Bonds IV Phase I BTN | | | | |
| Seri A/A Series | 577.000 | 1 tahun/year | 29 Agustus/ August 29, 2021*) | 6,75% tetap/ fixed |
| Seri B/B Series | 727.000 | 3 tahun/years | 19 Agustus/ August 19, 2023*) | 7,80% tetap/ fixed |
| Seri C/C Series | 196.000 | 5 tahun/years | 19 Agustus/ August 19, 2025 | 8,40% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2021/ Long Term Notes BTN Phase 1 2021 | 10.186 | 16 tahun/years | 17 Juni/ June 17, 2037 | 1,37% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2022/ Long Term Notes BTN Series A 2022 | 47.740 | 14 tahun/years | 12 Oktober/ October 12, 2036 | 1,37% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2022/ Long Term Notes BTN Series B 2022 | 79.379 | 15 tahun/years | 12 April/ April 12, 2037 | 0,55% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2022/ Long Term Notes BTN Phase I 2022 | 210.866 | 15 tahun/years | 14 Juni/ June 14, 2037 | 0,55% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2022/ Long Term Notes BTN Phase II 2022 | 131.185 | 14 tahun/years | 28 Maret/ March 28, 2037 | 0,55% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2023/ Long Term Notes BTN Phase I 2023 | 35.898 | 14 tahun/years | 28 April/ April 28, 2037 | 0,55% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2023/ Long Term Notes BTN Phase II 2023 | 404.745 | 14 tahun/years | 15 September/ September 15, 2037 | 1,37% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2023/ Long Term Notes BTN Series A 2023 | 6.242 | 15 tahun/years | 27 Desember/ December 27, 2038 | 0,55% tetap/ fixed |
| Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2023/ Long Term Notes BTN Series B 2023 | 234.542 | 14 tahun/years | 27 Desember/ December 27, 2037 | 1,37% tetap/ fixed |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II BTN/ Continuing Bonds IV Phase II BTN | | | | |
| Seri A/A Series | 600.000 | 3 tahun/year | 24 Mei/ May 24, 2025 | 5,50% tetap/ fixed |
| Seri B/B Series | 400.000 | 5 tahun/years | 24 Mei/ May 24, 2027 | 6,00% tetap/ fixed |

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global bond*, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to December 31, 2023, with the details as follows: (continued)

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama Obligasi/ Name of Bonds | Jumlah Nominal/ Nominal Amount | Jangka Waktu/ Term | Jatuh Tempo/ Maturity Date | Tingkat Bunga/ Interest |
|---|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| Rupiah | | | | |
| Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I/ Sukuk BTN Phase I 2023 | 92.553 | 15,5 tahun/years | 28 Oktober/ October 28, 2036 | 11,00%*** |
| Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II/ Sukuk BTN Phase II 2023 | 175.039 | 13 tahun/years | 27 Desember/ December 27, 2036 | 27,40%**** |
| Dolar Amerika Serikat/United States Dollar | | | | |
| BBTN September or Global Bond 2020/ BBTN September or Global Bond 2020 | 300.000.000 | 5 tahun/years | 23 Januari/ January 23, 2025 | 4,20% tetap/ fixed |

***) 11% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 0,55% per tahun.

****) 27,40% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 1,37% per tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of global, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to December 31, 2023, with the details as follows: (continued)

***) 11% of the income generated with the indication of profit sharing of 0.55% per year

****) 27.40% of the income generated with the indication of profit sharing of 1.37% per year

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman Letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)
(lanjutan)**

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

e. Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi sebanyak 363.085.500 lembar saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada manajemen dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi Persyaratan yang telah ditetapkan (*Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)*).

Manajemen dan karyawan Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimulai tahun 2011 dengan rincian untuk MESOP I dengan akhir hak opsi pada tahun 2014 sebanyak 145.234.500, MESOP II dengan akhir hak opsi pada tahun 2015 sebanyak 108.925.500 lembar saham, dan MESOP III dengan akhir hak opsi pada tahun 2016 sebanyak 108.925.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp94.733, tahun 2012 adalah sebesar Rp6.349, tahun 2013 adalah sebesar Rp232.261, tahun 2014 adalah sebesar Rp2.372, tahun 2015 adalah sebesar Rp18.462, tahun 2016 adalah sebesar Rp7.856.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of December 31, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

e. Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)

In accordance with the Extraordinary GMS on 12 October 2009, shareholders approved the issuance of 363,085,500 share options which will be implemented in 3 (three) stages. Stock options are granted to management and employees in certain positions and titles who meet the specified requirements (Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)).

The Bank's management and employees have executed share options starting in 2011 with details for MESOP I with the end of the option rights in 2014 amounting to 145,234,500, MESOP II with the end of the option rights in 2015 amounting to 108,925,500 shares, and MESOP III with the end of the option rights in 2016 amounting to 108,925,500 shares. The agio from the execution in 2011 was Rp94,733, in 2012 it was Rp6,349, in 2013 it was Rp232,261, in 2014 it was Rp2,372, in 2015 it was Rp18,462, in 2016 it was amounting to Rp7,856.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 November 2012 dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.512.857.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 555.000 saham lama berhak membeli 94.943 saham baru dengan harga Rp1.235,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT I ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 1.512.857.500 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 4 Desember 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

g. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2022 dan surat OJK No. S-264/D.04/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.444.444.413 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 saham lama berhak membeli 32.525.443 saham baru dengan harga Rp1.200,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT II ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 3.444.444.413 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 10 Januari 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

h. Penerapan kuasi reorganisasi

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

1. GENERAL (continued)

f. Limited Public Offering I

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 7, 2012 and on Letter No. S-13001/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 6, 2012, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 1,512,857,500 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 555,000 share was entitled to buy 94,943 new shares for Rp1,235.00 (full amount) per share. As a result of LPO I, the Bank increased its capital by 1,512,857,500 Class B shares issued to the public on December 04, 2012 and the LPO I listed in the Indonesia Stock Exchanges.

g. Limited Public Offering II

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2022 and Letter from OJK No. S-264/D.04/2022 dated December 14, 2022 about Notification of Effectiveness of Registration Statement, the Bank undertook a Limited Public Offering II ("LPO II") through the issuance of pre-emptive rights of 3,444,444,413 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 100,000,000 share was entitled to buy 32,525,443 new shares for Rp1,200.00 (full amount) per share. As a result of LPO II, the Bank increased its capital by 3,444,444,413 Class B shares issued to the public on January 10, 2023 and the LPO II listed in the Indonesia Stock Exchanges.

h. Implementation of quasi - reorganization

The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Penerapan kuasi reorganisasi (lanjutan)

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2c). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

| | |
|----------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama/Independen | Chandra M. Hamzah |
| Wakil Komisaris Utama/Independen | Iqbal Latanro |
| Komisaris Independen | Armand Bachtiar Arief |
| Komisaris Independen | Ahdi Jumhari Luddin** |
| Komisaris Independen | Sentot A. Sentausa |
| Komisaris | Andin Hadiyanto |
| Komisaris | Herry Trisaputra Zuna |
| Komisaris | Himawan Arief Sugoto |
| Komisaris | Mohamad Yusuf Permana* |

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Januari 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-46/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

** Berakhir masa jabatan tanggal 12 Agustus 2023 karena meninggal dunia.

1. GENERAL (continued)

h. Implementation of quasi – reorganization (continued)

In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2c). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.

In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.

As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2023

| |
|---|
| President/Independent Commissioner |
| Vice President/Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated January 11, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-46/D.03/2023 dated June 7, 2023.

** Ends of term of positions on August 12, 2023 due to passed away.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 2 Maret 2022, dengan berita acara No. 04 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Komisaris Utama/Independen
Wakil Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chandra M. Hamzah
Iqbal Latanro
Heru Budi Hartono****
Andin Hadiyanto
Herry Trisaputra Zuna***
Himawan Arief Sugoto**
Armand Bachtiar Arief
Ahdi Jumhari Luddin
Sentot A. Sentausa*

* Diangkat sebagai Anggota Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 2 Maret 2022 dan telah efektif pada tanggal 8 Agustus 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. 31/KDK.03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.

** Diangkat sebagai Anggota Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 2 Maret 2022 dan telah efektif pada tanggal 3 Oktober 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-149/D.03/2022 tanggal 3 Oktober 2022.

*** Diangkat sebagai Anggota Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 2 Maret 2022 dan telah efektif pada tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-162/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

**** Berdasarkan Surat Perseroan No. 582/DIR/CSD/X/2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material tertanggal 14 Oktober 2022, masa jabatan Heru Budi Hartono selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan berakhir sejak pelantikan dirinya menjadi Penjabat Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 17 Oktober 2022. Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Heru Budi Hartono tersebut, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 2, 2022, as stated under the notarial No. 04 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2022

President/Independent Commissioner
Vice President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

* Appointed as the Board of Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, based on the Annual General Meeting of Shareholder dated March 2, 2022 and has been effective on August 8, 2022 based on Financial Service Authority's Decision No. 31/KDK.03/2022 dated August 8, 2022.

** Appointed as the Board of Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, based on the Annual General Meeting of Shareholder dated March 2, 2022 and has been effective on October 3, 2022 based on Financial Service Authority's Decision No. KEP-149/D.03/2022 dated October 3, 2022.

*** Appointed as the Board of Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, based on the Annual General Meeting of Shareholder dated March 2, 2022 and has been effective on October 11, 2022 based on Financial Service Authority's Decision No. KEP-162/D.03/2022 dated October 11, 2022.

**** Based on Company Letter No. 582/DIR/CSD/X/2022 regarding Report on Material Information or Facts dated October 14, 2022, Heru Budi Hartono's term of office as a member of the Company's Board of Commissioners ended since his inauguration as Acting Governor of the Special Capital Region of Jakarta on October 17, 2022. In connection with the expiration of Heru Budi Hartono, the Company will hold a General Meeting of Shareholders to comply with the provisions of the laws and regulations and the Company's articles of association.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

| | |
|---|----------------------------------|
| Direktur Utama | Nixon Lambok Pahotan Napitupulu* |
| Wakil Direktur Utama | Oni Febriarto Rahardjo** |
| Direktur <i>IT and Digital</i> | Andi Nirwoto |
| Direktur <i>Assets Management</i> | Elisabeth Novie Riswanti |
| Direktur <i>Distribution and Funding</i> | Jasmin |
| Direktur <i>Risk Management</i> | Setiyo Wibowo |
| Direktur <i>Consumer</i> | Hirwandi Gafar |
| Direktur <i>Finance</i> | Nofry Rony Poetra |
| Direktur <i>Human Capital, Compliance and Legal</i> | Eko Waluyo |
| Direktur <i>Institutional Banking</i> | Hakim Putratama*** |

* Menerima pengalihan tugas sebagai Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-44/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

** Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-45/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

*** Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 26 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-83/D.03/2023 tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 2 Maret 2022, dengan berita acara No. 04 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

| | |
|---|---------------------------------|
| Direktur Utama | Haru Koesmahargyo* |
| Wakil Direktur Utama | Nixon Lambok Pahotan Napitupulu |
| Direktur <i>Consumer</i> | Hirwandi Gafar |
| Direktur <i>Finance</i> | Nofry Rony Poetra |
| Direktur <i>Human Capital, Compliance and Legal</i> | Eko Waluyo |
| Direktur <i>Assets Management</i> | Elisabeth Novie Riswanti |
| Direktur <i>IT and Digital</i> | Andi Nirwoto |
| Direktur <i>Distribution and Funding</i> | Jasmin |
| Direktur <i>Risk Management</i> | Setiyo Wibowo |

* Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta nomor 16 tertanggal 16 Maret 2023, perseroan memberhentikan dengan hormat Haru Koesmahargyo selaku Direktur Utama Perseroan.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2023

| |
|---|
| President Director |
| Vice President Director |
| Director of IT and Digital |
| Director of Assets Management |
| Director of Distribution and Funding |
| Director of Risk Management |
| Director of Consumer |
| Director Finance |
| Director of Human Capital, Compliance and Legal |
| Director of Institutional Banking |

* Receive assignment transfer as President Director of The Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-44/D.03/2023 dated June 7, 2023.

** Appointed as Vice President Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-45/D.03/2023 dated June 7, 2023.

*** Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on July 26, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-83/D.03/2023 dated July 26, 2023.

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 2, 2022, as stated under the notarial No. 04 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2022

| |
|---|
| President Director |
| Vice President Director |
| Director of Consumer |
| Director of Finance |
| Director of Human Capital, Compliance and Legal |
| Director of Assets Management |
| Director of IT and Digital |
| Director of Distribution and Funding |
| Director of Risk Management |

* Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed number 16 dated March 16, 2023, the company terminate with honor Haru Koesmahargyo as President Director.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp64.480 dan Rp51.960 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 43b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp161.529 dan Rp131.671 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 43b).

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando*
Hendratno Tri Wibowo

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.

31 Desember 2022

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Achmad Chaerul*
Hendratno Tri Wibowo**

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 711/DIR/2022 tanggal 7 Juli 2022 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 11 Juli 2022.

** Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 642/DIR/2021 tanggal 26 Juli 2021 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 26 Juli 2021.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Ketua
Anggota
Anggota

M. Quraish Shihab
Mohammad Bagus Teguh Perwira
Muhammad Faiz*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023, telah memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Surat OJK No. S-267/PB.02/2023 tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif sejak persetujuan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023 berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 tanggal 29 November 2023.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp64,480 and Rp51,960 for the years ended December 31, 2023, and 2022, respectively (Note 43b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp161,529 and Rp131,671 for the years ended December 31, 2023, and 2022, respectively (Note 43b).

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

December 31, 2023

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.

December 31, 2022

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 711/DIR/2022 dated July 7, 2022 and Head of Corporate Secretary Division since July 11, 2022.

** Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 642/DIR/2021 dated July 26, 2021 and as the Acting Task of Internal Audit Division Head since July 26, 2021.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn are as follows:

December 31, 2023

Chairman
Member
Member

* Appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the results of the Company's Annual GMS decision on March 16, 2023, having obtained OJK approval on October 18, 2023, based on OJK Letter No. S-267/PB.02/2023 dated October 18, 2023, and effective since the approval of the Board of Commissioners on November 29, 2023, based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 dated November 29, 2023.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 2 Maret 2022, dengan berita acara No. 4 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

| | |
|---------|------------------------------|
| Ketua | M. Quraish Shihab |
| Anggota | Mohamad Hidayat* |
| Anggota | Mohammad Bagus Tegus Perwira |

* Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta nomor 16 tertanggal 16 Maret 2023, perseroan memberhentikan dengan hormat Mohamad Hidayat selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 101/KOM/BTN/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

| | |
|-------------------------|------------------------|
| Ketua merangkap anggota | Iqbal Latanro |
| Anggota | Sentot A. Sentausa |
| Anggota | Andin Hadiyanto |
| Anggota | Peter Eko Budi Darwito |
| Anggota | Endang A. Suprijatna |

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 111/KOM/BTN/XI/2022 tanggal 16 November 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Ketua merangkap anggota | Iqbal Latanro |
| Anggota | Ahdi Jumhari Luddin |
| Anggota | Andin Hadiyanto |
| Anggota | Sentot A. Sentausa* |
| Anggota | Adi Prakoso |
| Anggota | Peter Eko Budi Darwito** |

* Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 03/KOM/BTN/2022 tanggal 17 Maret 2022 dan berlaku efektif berdasarkan Surat OJK Nomor 31/KDK.03/2022 tertanggal 8 Agustus 2022.

** Diperpanjang masa jabatan sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 108/KOM/BTN/XI/2022 tanggal 9 November 2022

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 11.270 dan 10.711 orang.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 2, 2022, as stated under the notarial No. 4 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn are as follows:

December 31, 2022

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

* Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed number 16 dated March 16, 2023, the company terminate with honor Mohamad Hidayat as Member of Sharia Supervisory Board.

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 101/KOM/BTN/VIII/2023 dated August 14, 2023 are as follows:

December 31, 2023

| |
|-----------------------------------|
| Chairman concurrently as a Member |
| Member |
| Member |
| Member |
| Member |

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 111/KOM/BTN/XI/2022 dated November 16, 2022 are as follows:

December 31, 2022

| |
|-----------------------------------|
| Chairman concurrently as a Member |
| Member |
| Member |
| Member |
| Member |

* Appointed as a member of the Bank's Audit Committee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 03/KOM/BTN/2022 dated March 17, 2022 and effective based on OJK Letter Number 31/KDK.03/2022 dated August 8, 2022.

** Appointed as a member of the Bank's Audit Committee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 108/KOM/BTN/XI/2022 dated November 9, 2022

Based on the Bank's internal policy, key management consists of Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Regional Office Head, Division Head, and Branch Manager. The Bank has permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 of 11,270 and 10,711 employees, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan unit syariah Bank yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2020) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The Financial Statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the Bank's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2020) on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 (Revised 2020) on "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 104 on "Accounting for *Istishna*", SFAS No. 105 on "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106 (Revised 2020) on "Accounting for *Musyarakah*" and SFAS No. 107 on "Accounting for *Ijarah*", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No. 110 (Revised 2020) on "Accounting for *Sukuk*", SFAS No. 111 on "Accounting for *Wa'd*" and other SFAS, as long as not contradict with sharia principles and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) (revised 2013).

The Financial Statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The Financial Statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- b. Amendemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- c. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The statement of cash flows has been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated to nil.

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- a. Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- b. Amendment of SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- c. Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- d. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- e. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*, dan
- f. Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah";
- g. Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy (continued)

- d. Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- e. Amendment of SFAS No.46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; and
- f. Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting";
- g. Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

c. Quasi-Reorganization

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

The Bank considers the following as its related parties:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank;
- g) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

- a) *A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has significant influence over the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;*
- b) *An entity which is a member of the same group as the Bank;*
- c) *An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- d) *A member of key management personnel of the Bank;*
- e) *A close family member of the person described in clause (a) or (d);*
- f) *An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank;*
- g) *An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e).*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 43.

Transactions with related parties are made on the term and conditions agreed by both parties where such terms may not be the same as transactions undertaken with third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 43 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 43.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivable, acceptance receivable, investment in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, derivatives payable, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*

- *The time value of money element of interest*;
- *Leverage*;
- *Variability in timing or amount of cash flows*;
- *Contractually linked instruments*;
- *Prepayment*;
- *Non-genuine features and de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*

- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan amortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss. The fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- The determination of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *spot* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate spot, but does not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, the loans would be recorded at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a 'pass-through arrangement'; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement* and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)
Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. *Financial assets are derecognized when: (continued)*
Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.
- b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will stop recognizing the original financial assets when:

a. Aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

a. The financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

b. Terdapat konversi mata uang.

b. Currency conversion.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial:

a. Substantial Modification of Financial Assets:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when a credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Bank will record the financial asset as a new/modified financial asset at the modification/negotiation date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut: (lanjutan)

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial: (lanjutan)

2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.

3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

4. Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner: (continued)

a. Substantial Modification of Financial Assets: (continued)

2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.

3. Income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.

4. Subsequently, the Bank assesses whether the new/modified financial assets are those that arise from deteriorating financial assets.

5. Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial:

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)

b. Non-Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others when credit is restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

(vi) *Income and expense recognition*

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan (yaitu: instrumen utang yang dimiliki oleh Bank) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diakui dalam laporan laba rugi, kecuali:

- Bagian dari hubungan lindung nilai;
- Investasi dalam instrumen ekuitas dan Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain;
- Liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

- b. Gain and losses on financial assets (which is debt instrument held by Bank) measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are recognized at other comprehensive income, except losses on impairment, until those financial instrument derecognized, unrealized gain and losses record on other comprehensive income reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

Gain and losses on financial assets or financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are recognized at statement of profit or loss, except:

- Part of a hedging relationship;
- Investments in equity instruments and the Bank has chosen to present gains and losses on investment in other comprehensive income;
- Financial liabilities determined to be measured at fair value through profit or loss and the Bank is required to present the impact of changes in credit risk liabilities in other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and the Bank is required to recognize some changes in fair value in the other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(vi) Income and expense recognition (continued)

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Gain or losses on financial assets measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Gain or losses on liabilities instrument measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when liabilities instrument are derecognized and through amortization processed.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

(vii) Reclassification of financial assets

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Bank reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Saling hapus

(viii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Saling hapus (lanjutan)

(viii) Offsetting (continued)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*

- *Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*

- *Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 47).

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 47).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

(x) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(xi) Aset keuangan sukuk

(xi) Sukuk Financial Asset

Berdasarkan PSAK No.110 (Revisi 2015), Bank menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In accordance with SFAS No.110 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk *ijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

Sukuk classifications are as follows:

a. Diukur pada biaya perolehan

a. Measured at cost

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(xi) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(xi) Sukuk Financial Asset (continued)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sukuk classifications are as follows: (continued)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. *Measured at fair value through other comprehensive income*

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

c. *Measured at fair value through profit or loss*

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- Ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- Telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- In accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS 71, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.

The Bank applies a definition of default (*stage 3*) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- When financial instruments are in 90 days in arrears; or
- Is in BI collectibility 3, 4, or 5.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- Pembelian dengan diskon sangat besar.

Bank mengelompokkan aset keuangan berasal dari aset keuangan memburuk apabila:

- Pihak peminjam dinyatakan pailit;
- Terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- Debitur telah berada pada *stage 3* dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - Telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - Atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank classifies purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- Loss of an active market from financial assets; and
- Purchases with very large discounts.

The Bank classifies financial assets derived from deteriorated financial assets if:

- The borrower is declared bankrupt;
- There is a change in the form of provision of funds, or
- The debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - Repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - For the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the initial effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.

The Bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah

Bank dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut:

Kredit Konsumer:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp4 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait permasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa agunan; atau
 - b. Sengketa lahan.Dimana salah satu dari 2 (dua) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Bank.
6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Tempat bekerja debitur atau usaha debitur mengalami kebangkrutan
 - b. Debitur terkena PHK
 - c. Sertifikat belum terbit selama minimal 36 bulan sejak akad kredit
 - d. Rumah yang menjadi agunan tidak selesai atau terbengkalai
 - e. Pembayaran angsuran dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi oleh debitur
 - f. Debitur sudah mengalami restrukturisasi minimal 2 (dua) kali.
 - g. Debitur mengalami permasalahan hukum
 - h. Klaim asuransi terkait kredit ditolak/tidak dibayar oleh asuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables

Bank may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria:

Consumer Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp4 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Land dispute.Where one of the 2 (two) disputes a binding legal provision has been issued and causes losses to the Bank.
6. Debtors are at least in *bucket* 4 and there are at least 2 (two) problems as follows:
 - a. The debtor's place of work or the debtor's business is bankrupt
 - b. The debtor is laid off
 - c. The certificate has not been issued for at least 36 months since the credit agreement
 - d. The house that became the collateral was not finished or was abandoned
 - e. Installment payments are made by a third party that is not affiliated with the debtor
 - f. The debtor has undergone restructuring at least 2 (two) times.
 - g. The debtor is experiencing legal problems
 - h. Insurance claims related to credit rejected/not paid by the insurer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp30 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa pengurus,
 - b. Sengketa agunan,
 - c. Sengketa lahan,
 - d. Sengketa proyek,Dimana salah satu dari 4 (empat) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi bank.
6. Dalam hal penetapan kolektibilitas menggunakan konsep 3 (tiga) pilar maka kriteria *individual assessment* dapat ditetapkan dengan kriteria: minimal masuk *bucket* 4 (hari tunggakan 61 hari) dan terdapat minimal 2 (dua) dari 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Permasalahan prospek usaha menurun dengan indikasi antara lain:
 - i. Tidak terdapat pembayaran pokok sesuai dengan ketentuan dan atau kesepakatan yang telah dibuat, atau
 - ii. Pembangunan berhenti lebih dari 1 (satu) tahun, dan/atau
 - iii. Tidak terdapat penjualan lebih dari 1 (satu) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp30 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Collateral dispute,
 - c. Land dispute,
 - d. Project disputeWhere one of the 4 (four) disputes has issued a binding legal provision and/or causes losses to the bank.
6. In the case of collectability using the 3 (three) pillar concept, the individual assessment criteria can be determined with the following criteria: at least entering *bucket* 4 (days arrears 61 days) and there are at least 2 (two) out of 3 (three) problems as follows:
 - a. Problems with decreased business prospects with indications include:
 - i. There is no principal payment in accordance with the provisions and/or agreements that have been made, or
 - ii. Construction has stopped for more than 1 (one) year, and/ or
 - iii. There are no sales for more than 1 (one) year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial: (lanjutan)

- b. Permasalahan agunan dengan memenuhi salah satu indikasi/ kriteria sebagai berikut:
 - i. Sertifikat agunan belum atas nama debitur atau pengurus yang tidak dapat diikat Hak Tanggungan;
 - ii. Sertifikat agunan belum dilakukan pengikatan Hak Tanggungan 12 bulan sejak akad kredit dan status *default*;
 - iii. Sertifikat tidak memiliki alas hukum untuk dilakukan pengalihan kepada pembeli;
 - iv. Agunan belum terbit sertifikat;
 - v. Agunan tidak terbangun 100% khusus kredit investasi;
- c. Permasalahan kemampuan membayar mengalami penurunan

Perhitungan komponen PD, LGD, dan EAD yang dilakukan secara kolektif pada setiap segmentasi kredit mempertimbangkan data historis, saat ini dan masa yang akan datang.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit: (continued)

- b. Collateral problems by meeting one of the following indications/criteria:
 - i. The collateral certificate is not yet in the name of the debtor or management that cannot be bound by the Mortgage;
 - ii. Collateral certificate has not been bound by the Mortgage Rights 12 months since the credit agreement and default status;
 - iii. The certificate has no legal basis for transfer to the buyer;
 - iv. The collateral has not been issued a certificate;
 - v. Collateral is not built 100% specifically for investment credit;
- c. The problem of ability to pay has decreased

The computation of PD, LGD, and EAD components carried out collectively in each credit segmentation takes into account historical, current and future data.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (*probability of default*). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Bank perlu mempertimbangkan informasi masa lalu, masa sekarang dan masa depan dalam menghitung kemungkinan kejadian gagal bayar. Oleh karena itu, perhitungan PD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan PD secara historis (PD TTC)
- b. Perhitungan PD *forward-looking*; dan
- c. Perhitungan PD *Point in time* (PiT) melalui proses *scaling*

LGD merupakan estimasi kerugian atas debitur dengan menghitung *recovery* yang didapatkan setelah debitur tersebut *default*. LGD diperhitungkan sebesar 100% dikurangi tingkat pengembalian (*recovery rate*), perhitungan LGD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan LGD secara historis (LGD TTC);
- b. Perhitungan LGD *Point in Time* (LGD PiT) dengan mempertimbangkan informasi *forward looking*.

Dalam membuat estimasi *recoverable amount* (estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali), Bank dapat menggunakan metode berikut ini:

- a. *Discounted Cash Flow*
Bank melakukan perhitungan berdasarkan jumlah yang telah didiskonto (*discounted value*) dari estimasi arus kas masa datang (pokok dan bunga) yang didiskonto berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- b. *Expected Collateral*
Bank melakukan perhitungan berdasarkan estimasi penjualan agunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar dan jangka waktu estimasi penjualan agunan di masa depan. Hasil perhitungan akan didiskontokan berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- c. Metode lainnya yang berdasarkan analisis Bank lebih sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Regulator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Bank needs to consider past, present and future information in calculating the probability of default. Therefore, the calculation of PD is carried out in the following stages:

- a. Historical PD calculation (PD TTC)
- b. forward-looking PD calculation; and
- c. Calculation of PD Point in time (PiT) through a scaling process

LGD is an estimated loss for a debtor by calculating the recovery obtained after the debtor defaults. LGD is calculated as 100% minus the rate of return (recovery rate), LGD calculation is carried out in the following stages:

- a. Historical LGD calculation (LGD TTC);
- b. Calculation of LGD Point in Time (LGD PiT) by considering forward looking information.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. *Discounted Cash Flow*
The Bank performs calculations based on the discounted amount (*discounted value*) of future cash flows (*principal and interest*) discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- b. *Expected Collateral*
The Bank calculates earthquakes which are calculated based on the analysis carried out by considering the fair value and the estimated future sales period. The calculation results will be discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- c. Other methods based on the Bank's analysis are more appropriate and do not conflict with the Regulators' provisions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Revisi 2013), Bank menghitung CKPN untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

f.2. Pembiayaan/piutang syariah selain murabahah

Untuk aset keuangan berupa piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

In accordance with SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

f.2. Sharia financing/receivables other than murabahah

For financial assets of *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, and *musyarakah* financing, the Bank implements POJK No.02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility*, *term deposit* dan *deposit facility syariah*, sedangkan penempatan pada bank lain berupa *deposito berjangka*, *interbank call money* dan tabungan.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of *deposit facility*, *term deposit* and *sharia deposit facility*, whereas placement with other banks is in the form of *time deposit*, *interbank call money* and *savings*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah

i. Securities and government bonds

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN), penyertaan reksadana dan Efek Beragun Aset (EBA).

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as *Bank Indonesia Certificates* (SBI), *Deposits Certificates of Bank Indonesia* (SDBI), *bonds*, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN) *mutual funds* and *Asset Backed Securities* (ABSs).

EBA adalah portofolio efek yang terdiri dari aset keuangan berupa kumpulan tagihan kredit kepemilikan rumah. EBA terbentuk ketika bank menjual pinjaman atau utang lainnya kepada penerbit (lembaga keuangan) lalu disusun dalam suatu portofolio untuk dijual kembali kepada investor.

ABSs are securities portfolio consisting of financial assets in the form of mortgages loan. ABSs are created when bank sells its loans or other debts to an issuer (financial institution) and then arranged in a portfolio in order to resale to investors.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities and government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

1. Securities and government bonds classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
2. Securities and government bonds classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.
3. Securities and government bonds classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

j. Loans (continued)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are classified as amortized costs.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Sales of Housing Loans (KPR)

Bank telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

The Bank sold its KPR to third parties.

Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Bank menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

In relation with the above mention sale, the Bank has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Bank derecognized the KPR.

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2019.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to OJK regulation No. 11/POJK.03/2019.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pembiayaan/piutang syariah

k. Sharia financing/receivables

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions and *qardh* transactions, for financing consist of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

k. Sharia financing/receivables (continued)

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah is a partnership contract among fund's owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *musarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna receivables* are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. *Qardh* are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

l. Acceptances receivable and payable

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. *Acceptances receivable* are stated net of allowance for impairment losses.

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Acceptances receivable and payable are classified as amortized costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penyertaan Saham

m. Investment in shares

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki saham pada perusahaan debitur.

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Bank have shares in debtor's company.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Investments in shares represent ownership interests of 20.00% to 50.00% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses

Penyertaan modal sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 (five) years in accordance with OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

n. Aset tetap

n. Premises and equipment

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

- (i) *The exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) *The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Premises and equipment (continued)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | Tahun/Years |
|---|--------------------|
| Bangunan | 10 - 20 |
| Peralatan kantor dan kendaraan bermotor | 4 - 8 |

Buildings
Office furniture and fixtures and motor vehicles

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 14).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Premises and equipment (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Premises and equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognized in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan bahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

n. Premises and equipment (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 (three) years.

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dalam hal ini, Bank terekspos risiko Bank sebagai lessee.

o. Right-of use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. In this case, Bank is exposed the risk of the Bank as lessee.

a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

a) Impact of the new definition of a lease

The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract is, or contains, a lease if the lessee has the right to control the use of an identified asset for a certain period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.

Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK No. 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

The Bank applies the definition of a lease and related guidance set out in SFAS No. 73 to all contracts entered into or changed on or after January 1, 2020.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

- b) Panduan praktis, pengecualian pengakuan dan pilihan kebijakan pada saat masa transisi, Bank memilih untuk menerapkan panduan praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK No. 73, yang antara lain:
1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
 2. Tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK 73 untuk kontrak dengan masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 dan dicatat sebagai sewa jangka pendek; dan
 3. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.

- b) *Practical expedient, recognition exemption and accounting policy option at the transition date, Bank decided to use the practical expedient that is permitted in SFAS No. 73, as:*

1. *Using a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
2. *Not to apply the recognition and measurement according to SFAS No. 73 of the contracts which lease term ends within 12 months of January 1, 2021 and recorded as short term lease; and*
3. *Exclude initial direct cost from the measurement of the right of use assets at the date of initial application.*

Bank memilih pengecualian pengakuan untuk tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 73 untuk kontrak:

1. Sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
2. Sewa dengan aset pendasar bernilai rendah.

Bank may choose the recognition exemption not to recognize and measure according to SFAS No. 73 of the contract:

1. *Short term leases for which lease term is or below 12 months; and*
2. *Lease for which the underlying asset is low value.*

Bank mengakui pembayaran sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai beban baik dengan dasar garis lurus maupun dasar sistematis lainnya yang merepresentasikan pola manfaat.

Bank recognise the lease payment of short term and low value leases as an expense on either a straight line basis over the lease term or another systematic basis which represent the pattern of the benefit.

Selain itu, Bank juga memilih pilihan kebijakan untuk:

Besides, Bank may choose the policy option:

1. Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa, dan memilih mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai komponen sewa tunggal.
2. Tidak mencatat sewa atas aset tak berwujud berdasarkan PSAK No. 73.

1. *Not to separate the non-leased component from lease component, and choose to record the lease component and non-leased component as a single lease component.*
2. *Not to record the lease of intangible assets according to SFAS No. 73.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

c) Dampak pada akuntansi lessee

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, estimasi biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada aset tetap.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

c) Impact on lessee accounting

Bank applies a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for the short terms and low-value lease. Bank recognises lease liabilities for the lease payments and right of use asset that represent right of use of the underlying asset

Bank recognises right of use asset and lease liabilities at the commencement date.

On the commencement date, right of use assets measured at cost, which shall comprise the amount initial measurement of lease liabilities, initial direct cost incurred, an estimate of restoration cost, and lease payments made at or before the commencement date less the rental incentives received. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

If the ownership of lease assets transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflects the purchase option, then the depreciation period measured by using the estimation of asset economic benefit. The right of use asset tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 Impairment of Asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PSAK No. 73 mengubah cara Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK No. 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyajikan aset hak-guna secara terpisah;
2. Menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain;
3. Menyajikan beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa sebagai bagian dari beban umum dan administrasi; dan
4. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date, Bank recognized the lease liabilities measured at the present value of the future lease payment during the lease term. Lease payment including the fixed payment (including substantial fixed-payments) less lease incentive receivable, variable lease payment that depend on the index or exchange rate, and the expected amount will be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the execution price of a reasonable purchase option if it ensured to exercise by the Bank and the penalty payment to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank to execute the lease termination option. Variable lease payments that do not rely on the index or exchange rates recognized as expense in periods in which events or conditions that trigger payments occur.

In calculating the present value of lease payments, Bank uses the incremental borrowing rate of the lessee at the commencement date of the lease, as the implicit interest rate of the lease cannot be determined. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

SFAS No. 73 changes the way of Bank presents lease that previously classified as an operating lease in SFAS No. 30, which not disclosed in financial statements, with the details of below:

1. Present the right of use asset separately
2. Present the lease liabilities as part of other liabilities
3. Present the depreciation expense of right of use asset and interest expense of lease liabilities as part of general and administrative expenses, and
4. Separate the total amount of payment to the principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2e).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

s. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

r. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

s. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali atas surat berharga syariah

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK No. 111 tentang "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi, *Long Term Note (LTN)* dan *Sukuk Mudharabah*.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)

Securities purchased under agreement are classified as amortized costs.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities purchased under agreement to resell of sharia-compliant securities

The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS No. 111 on "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively. At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.

v. Securities issued

Securities issued by Bank consist of bonds, Long Term Note (LTN) and Sukuk Mudharabah.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pinjaman yang diterima

w. Fund borrowings

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

x. Pinjaman subordinasi

x. Subordinated loans

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Modal saham

y. Capital stock

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

z. Saldo laba

z. Retained earnings

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

aa. Dana syirkah temporer

aa. Temporary syirkah funds

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BTN Unit Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BTN Sharia Unit) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

aa. Temporary *syirkah* funds (continued)

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo giro dan tabungan nasabah di Bank.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's demand and savings deposit balance in Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the BTN Sharia Unit does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Sharia Unit's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

aa. Temporary *syirkah* funds (continued)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya (*nisbah*). Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

ab. Pendapatan dan beban bunga

ab. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pendapatan provisi dan komisi

ac. Fees and commissions

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

ad. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

ad. Sharia profit sharing income and bonus expense

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (marjin efektif). Marjin efektif adalah marjin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung marjin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari marjin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara Syariah (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("the Law").

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits which are current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

af. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada tanggal tersebut pukul 15.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 15.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--------------------------|---|---|--------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.397,00 | 15.567,50 | 1 United States Dollar |
| 1 Dolar Australia | 10.520,77 | 10.557,88 | 1 Australian Dollar |
| 1 Pound Sterling Inggris | 19.626,56 | 18.786,09 | 1 Great Britain Pound Sterling |
| 1 Euro Eropa | 17.038,32 | 16.581,72 | 1 European Euro |
| 1 Yen Jepang | 108,88 | 117,81 | 1 Japanese Yen |
| 1 Ringgit Malaysia | 3.355,20 | 3.533,66 | 1 Malaysian Ringgit |
| 1 Dolar Hong Kong | 1.970,73 | 1.996,55 | 1 Hong Kong Dollar |
| 1 Riyal Arab Saudi | 4.106,00 | 4.139,00 | 1 Saudi Arabian Riyal |
| 1 Renminbi | 2.170,06 | 2.238,91 | 1 Renminbi |
| 1 Dolar Singapura | 11.676,34 | 11.592,88 | 1 Singapore Dollar |

ag. Pajak penghasilan

ag. Income tax

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Pajak penghasilan (lanjutan)

ag. Income tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Pelaporan segmen

ah. Segment reporting

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*

- c) *For which discrete financial information is available.*

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ai. Laba per saham dasar

ai. Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aj. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ak. Opsi Saham

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (*Binomial-tree option pricing model*).

ak. Stock Options

The Bank has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the *Binomial-tree option pricing model*.

al. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

al. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Agunan yang diambil alih

am. Foreclosed collaterals

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain"

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain"

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

an. Instrumen derivatif

an. Derivative Instruments

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar.

Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

an. Instrumen derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

an. Derivative Instruments (continued)

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" (Note 2e).

Gains or losses from derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose designated upon acquisition, as (a) fair value hedge, (b) cash flow hedge, (c) net investment in a foreign operation hedge, and (d) trading instruments as follows:

- a. *Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognized as gain or loss in current period.*
- b. *The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognized as a gain or loss in the current period.*
- c. *Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognized as hedge transactions.*
- d. *Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as gain or loss in current period.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi mengenai apakah aset keuangan dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an *arm's length* basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 71 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 71 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available-for-use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. The reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jangka waktu sewa

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The lease term

The Bank determines the lease term as a non cancellable lease term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is reasonably exercised, or any period covered by the option to terminated the lease, if it is reasonable not to exercise.

The Bank has several leases that include extention option and termination of lease term. Bank implements the assessment in evaluating whether it ensure to exercise the extention or termination option of lease. This done by taking into consideration of all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the extention or termination of the lease. After the commencement date, the Bank assesses the lease term, if there is an event or significant change in circumstances that are in control and affects whether the Bank is reasonable to exercise the extention or termination option of the lease.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|------------------------|---|-----------------------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekivalen/ Equivalent Rupiah |
| Rupiah | | 2.095.378 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.183.419 | 18.221 |
| Dolar Singapura | 598.715 | 6.991 |
| Dolar Australia | 279.700 | 2.943 |
| Euro Eropa | 94.220 | 1.605 |
| Pound Sterling Inggris | 41.035 | 805 |
| Yen Jepang | 5.497.000 | 598 |
| Dolar Hong Kong | 188.570 | 372 |
| Ringgit Malaysia | 90.389 | 303 |
| Riyal Arab Saudi | 34.040 | 140 |
| Renminbi | 61.204 | 133 |
| | | 32.111 |
| Total | | 2.127.489 |

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp311.154 dan Rp270.091, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|-----------------------|---|-----------------------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekivalen/ Equivalent Rupiah |
| Rupiah | | 17.607.788 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 34.940.135 | 537.973 |
| Total | | 18.145.761 |

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp3.290.216 dan Rp3.381.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CASH

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|------------------------|---|-----------------------------------|------------------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekivalen/ Equivalent Rupiah | |
| Rupiah | | 1.645.841 | Rupiah |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| Dolar Amerika Serikat | 711.837 | 11.081 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 193.883 | 2.248 | Singapore Dollar |
| Dolar Australia | 99.490 | 1.050 | Australian Dollar |
| Euro Eropa | 34.410 | 570 | European Euro |
| Pound Sterling Inggris | 2.350 | 44 | Great Britain Pound Sterling |
| Yen Jepang | 1.310.000 | 154 | Japanese Yen |
| Dolar Hong Kong | 46.550 | 97 | Hong Kong Dollar |
| Ringgit Malaysia | 87.453 | 309 | Malaysian Ringgit |
| Riyal Arab Saudi | 19.573 | 81 | Saudi Arabian Riyal |
| Renminbi | 26.102 | 58 | Renminbi |
| | | 15.692 | |
| Total | | 1.661.533 | Total |

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp311,154 and Rp270,091, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|-----------------------|---|-----------------------------------|----------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekivalen/ Equivalent Rupiah | |
| Rupiah | | 25.192.737 | Rupiah |
| Mata uang asing | | | Foreign currency |
| Dolar Amerika Serikat | 14.402.083 | 224.204 | United States Dollar |
| Total | | 25.416.941 | Total |

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp3,290,216 and Rp3,381,362 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> |
|-----------------------|---|---|
| <u>Konvensional</u> | | |
| Rupiah | | |
| Utama | 6,04% | 8,28% |
| Harian | 0,24% | 0,18% |
| Rata-rata | 5,80% | 8,10% |
| PLM | 9,66% | 16,17% |
| Dolar Amerika Serikat | 4,40% | 4,13% |
| <u>Syariah</u> | | |
| Rupiah | 6,10% | 7,76% |

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan perubahan terakhir pada PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The minimum reserve requirement ratios of the Bank as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> |
|----------------------|---|---|
| <u>Conventional</u> | | |
| Rupiah | | |
| Primary | 8,28% | 8,28% |
| Daily | 0,18% | 0,18% |
| Average | 8,10% | 8,10% |
| PLM | 16,17% | 16,17% |
| United States Dollar | 4,40% | 4,13% |
| <u>Sharia</u> | | |
| Rupiah | 6,10% | 7,76% |

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2023 and 2022 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, which has been amended several times, the latest with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is explained by Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 which has been amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2 year of 2023 dated March 24, 2023 and the latest amendment by PADG No.12 year of 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial" Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 3,20% (tiga koma dua persen) dan kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah sebesar 2,50% (dua koma lima persen). Insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku mulai 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,80% dan 8,10%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00% dan 4,00%. Untuk PLM adalah sebesar 5,00% dan 6,00% dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,00% dan 7,50%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00% dan 1,00%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended by the latest amendment of PADG No. 1 of 2023 dated February 15, 2023, and the latest amendment by PADG No. 11 year of 2023 dated September 27, 2023 regarding "Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy" Bank Indonesia provides incentives in the form of leniency on the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah which must be fulfilled on a daily basis of 3.20% (three point two percent) and the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah based on sharia principles is 2.50% (two point five percent). This incentive is given to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as stipulated by Bank Indonesia and are valid from December 1, 2023 to February 29, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 5.80% and 8.10%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 4.00% and 4.00%, respectively. PLM amounting to 5.00% and 6.00% in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, The Bank is required to maintain GWM in Rupiah of 5.00% and 7.50%. For foreign currencies of 1.00% and 1.00%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank juga harus memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 46).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Macprudential Intermediation Ratios and Macprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and PBI 24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022, which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022 concerning "Macprudential Intermediation Ratio and Macprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units".

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2023 and 2022.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 46).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|--|---|------------------------------------|---|------------------------------------|---|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah | |
| Rupiah | | 234.046 | | 540.052 | Rupiah |
| Mata uang asing | | | | | Foreign currencies |
| Yen Jepang | 7.806.707.206 | 849.955 | 3.825.323.896 | 450.661 | Japanese Yen |
| Dolar Amerika Serikat | 48.194.949 | 742.058 | 19.465.688 | 304.746 | United States Dollar |
| Australia Dollar | 16.604.307 | 174.690 | 4.480.725 | 47.307 | Australian Dollar |
| Pound Sterling Inggris | 4.344.397 | 85.266 | 3.372.747 | 63.361 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro Eropa | 4.801.220 | 81.805 | 104.380 | 30.893 | European Euro |
| Singapura Dollar | 2.758.939 | 32.214 | 2.950.598 | 34.206 | Singapore Dollar |
| Renminbi | 1.550.357 | 3.364 | 460.499 | 1.031 | Renminbi |
| | | 1.969.352 | | 932.205 | |
| Total | | 2.203.398 | | 1.472.257 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | | (1.804) | | (1.747) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | | 2.201.594 | | 1.470.510 | Net |

b. Berdasarkan bank

b. By bank

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|---|-----------------------------------|---------|-----------------------------------|---------|---|
| <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Rupiah</u> |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | | | | <u>Third Parties</u> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 189.189 | | 215.125 | | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 32.948 | | 263.538 | | PT Bank Central Asia Tbk |
| Standard Chartered Bank, Jakarta | 10.179 | | 46.579 | | Standard Chartered Bank, Jakarta |
| Citibank N.A., Jakarta | 925 | | 925 | | Citibank N.A., Jakarta |
| Lainnya | 357 | | 337 | | Others |
| | | 233.598 | | 526.504 | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | | | | <u>Related Parties (Note 43)</u> |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 200 | | 1.198 | | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 183 | | - | | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 52 | | 12.350 | | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 13 | | - | | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | | 448 | | 13.548 | |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Mata uang asing</u> | | |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| Standard Chartered Bank | 600.159 | 325.746 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 174.690 | 47.307 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 108.146 | 27.410 |
| PT Bank DBS Indonesia | 32.214 | 34.206 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 3.364 | 1.031 |
| Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam | 1.778 | 1.731 |
| | <u>920.351</u> | <u>437.431</u> |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 901.410 | 457.512 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 147.591 | 37.262 |
| | <u>1.049.001</u> | <u>494.774</u> |
| Total | 2.203.398 | 1.472.257 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (1.804) | (1.747) |
| Neto | <u>2.201.594</u> | <u>1.470.510</u> |

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By bank (continued)

| | Total |
|--|-------------------------|
| <u>Foreign currencies</u> | |
| <u>Third Parties</u> | |
| Standard Chartered Bank | 325.746 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 47.307 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 27.410 |
| PT Bank DBS Indonesia | 34.206 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 1.031 |
| Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam | 1.731 |
| | <u>437.431</u> |
| <u>Related Parties (Note 43)</u> | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 457.512 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 37.262 |
| | <u>494.774</u> |
| Total | 1.472.257 |
| Less allowance for impairment losses | (1.747) |
| Net | <u>1.470.510</u> |

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp200 dan Rp1.198, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp200 and Rp1,198, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of December 31, 2023 and 2022, respectively:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|---|-------------------------------|-----------------|---------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Giro pada Bank Lain | | | | | | Current Accounts with Other Banks |
| Saldo awal | 1.469.328 | - | 1.731 | 1.198 | 1.472.257 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 732.092 | - | 47 | (998) | 731.141 | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | - | - | - | - | - | Derecognized financial assets |
| Saldo akhir tahun | <u>2.201.420</u> | <u>-</u> | <u>1.778</u> | <u>200</u> | <u>2.203.398</u> | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|---|-------------------------------|----------|--------------|-----------------------|------------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total |
| Giro pada Bank Lain | | | | | |
| Saldo awal | 1.094.220 | - | 1.682 | 896 | 1.096.798 |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 358.406 | - | 49 | 302 | 358.757 |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 16.702 | - | - | - | 16.702 |
| Saldo akhir tahun | 1.469.328 | - | 1.731 | 1.198 | 1.472.257 |

Current Accounts with Other Banks
Beginning balance
Net remeasurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased
Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Rupiah | 0,69% | 0,19% |
| Mata uang asing | 0,00% | 0,00% |

c. *Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:*

Rupiah
Foreign currencies

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Lancar | 2.201.620 | 1.470.526 |
| Macet | 1.778 | 1.731 |
| Total | 2.203.398 | 1.472.257 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (1.804) | (1.747) |
| Neto | 2.201.594 | 1.470.510 |

d. *Collectibility*

As of December 31, 2023 and 2022, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

Current Loss
Total Less allowance for impairment losses
Net

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

e. *As of December 31, 2023 and 2022, there are no current accounts with other banks which are pledged as collateral.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

- f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 1.747 | 1.698 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan selama tahun berjalan (Catatan 33) | 57 | 49 | Provision (reversal) for impairment losses during the year (Note 33) |
| Saldo akhir tahun | 1.804 | 1.747 | Balance at the end of year |

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Including exchange difference on translation of foreign currency

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|---|-------------------------------|----------|--------------|-----------------------|--------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Giro pada Bank Lain | | | | | | Current Accounts with Other Banks |
| Saldo awal | 14 | - | 1.731 | 2 | 1.747 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | 10 | | 47 | - | 57 | Net remeasurement of impairment losses |
| Saldo akhir tahun | 24 | - | 1.778 | 2 | 1.804 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|---|-------------------------------|----------|--------------|-----------------------|--------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Giro pada Bank Lain | | | | | | Current Accounts with Other Banks |
| Saldo awal | 14 | - | 1.682 | 2 | 1.698 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | - | - | 49 | - | 49 | Net remeasurement of impairment losses |
| Saldo akhir tahun | 14 | - | 1.731 | 2 | 1.747 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 46.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Based on currency and type

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|---|---|--|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Third Parties</u> |
| Deposit Facility Bank Indonesia | 8.998.689 | 2.499.670 | Deposit Facility Bank Indonesia |
| Deposit Facility Syariah Bank Indonesia | 3.150.000 | 2.078.000 | Deposit Facility Sharia Bank Indonesia |
| Inter-bank call Money | | | Inter-bank call Money |
| Term Deposit Bank Indonesia | - | 7.998.224 | Term Deposit Bank Indonesia |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | - | 400.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| | 12.148.689 | 12.975.894 | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | | <u>Related Party (Note 43)</u> |
| <u>Tabungan</u> | | | <u>Savings Deposits</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 61 | 61 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | 61 | 61 | |
| <u>Mata uang asing</u> | | | <u>Foreign currencies</u> |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Third Parties</u> |
| Term Deposit Bank Indonesia | 18.412.372 | - | Term Deposit Bank Indonesia |
| | 18.412.372 | - | |
| Total | 30.561.122 | 12.975.955 | Total |

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp3.150.000 dan Rp2.078.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp3,150,000 and Rp2,078,000, respectively.

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

b. Based on remaining period until maturity

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--------------|---|---|--------------|
| ≤ 1 bulan | 30.561.122 | 12.975.955 | ≤ 1 month |
| Total | 30.561.122 | 12.975.955 | Total |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|-----------------|-----------------------------------|
| Rupiah | 5,23% |
| Mata Uang Asing | 5,24% |

- d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai lancar.
- e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.
- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 1.042.013 | 793.831 |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 406.144 | - |
| Diukur pada biaya perolehan di amortisasi | 6.611 | 79.278 |
| | <u>1.454.768</u> | <u>873.109</u> |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 1.522.192 | 655.293 |
| Diukur pada biaya perolehan di amortisasi | 2.328.913 | 194.766 |
| | <u>3.851.105</u> | <u>850.059</u> |
| Total | 5.305.873 | 1.723.168 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (22.903) | (2.399) |
| Neto | <u>5.282.970</u> | <u>1.720.769</u> |

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|--------------------|
| | 3,47% | Rupiah |
| | 0,96% | Foreign Currencies |

- d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022, are classified as current.
- e. Management believes no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2023 and 2022, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.
- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 46.

8. SECURITIES

- a. Based on purpose, related party and third party

| | <u>Third Parties</u> |
|--|--|
| | <i>Fair value through profit or loss</i> |
| | <i>Fair value through other comprehensive income</i> |
| | <i>Amortized cost</i> |
| | <u>Related Party (Note 43)</u> |
| | <i>Fair value through other comprehensive income</i> |
| | <i>Amortized cost</i> |
| | <i>Total</i> |
| | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | Net |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

b. Based on currency, type and issuer

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| <u>Nilai wajar melalui laba rugi</u> <u>Rupiah</u> <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Fair value through profit or loss</u> <u>Rupiah</u> <u>Third Parties</u> |
| Reksadana | | | Mutual Funds |
| PT Syailendra Capital | - | 100.486 | PT Syailendra Capital |
| PT Berdikari Manajemen | | | PT Berdikari Manajemen |
| Investasi | - | 100.470 | Investasi |
| PT Batavia Prosperindo | | | PT Batavia Prosperindo |
| Aset Manajemen | - | 100.460 | Aset Manajemen |
| Sekuritas Dollar Amerika Serikat | | | United States Dollar Securities |
| Bank Indonesia | 307.510 | - | Bank Indonesia |
| Sekuritas Rupiah | | | Rupiah Securities |
| Bank Indonesia | 194.060 | - | Bank Indonesia |
| Efek Beragun Aset | | | Asset Backed Securities |
| KIK - SP -BTN 05 | | | KIK EBA - SP - BTN 05 |
| Kelas B | 161.407 | 176.898 | Class B |
| EBA - SP - BTN04 | | | EBA - SP - BTN04 |
| Kelas B | 88.598 | 95.685 | Class B |
| EBA - SP - BTN08 | | | EBA - SP - BTN08 |
| Kelas B | 75.307 | - | Class B |
| EBA - SP - BTN02 | | | EBA - SP - BTN02 |
| Kelas B | 59.833 | 50.520 | Class B |
| KIK - SP -BTN 07 | | | KIK EBA - SP - BTN 07 |
| Kelas B | 54.409 | 52.238 | Class B |
| EBA - SP - BTN06 | | | EBA - SP - BTN06 |
| Kelas B | 51.667 | 64.494 | Class B |
| EBA - SP - BTN03 | | | EBA - SP - BTN03 |
| Kelas B | 49.222 | 52.580 | Class B |
| | 1.042.013 | 793.831 | |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada</u> <u>nilai wajar melalui penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u> <u>Rupiah</u> <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Financial asset held at fair</u> <u>value through other</u> <u>comprehensive income</u> <u>Rupiah</u> <u>Third Parties</u> |
| Reksadana Terproteksi | | | Protected Mutual Funds |
| PT Batavia Prosperindo Aset | | | PT Batavia Prosperindo Aset |
| Manajemen | | | Manajemen |
| BATAVIA MAX 51 | 203.822 | - | BATAVIA MAX 51 |
| PT Manulife Aset Manajemen | | | PT Manulife Aset Manajemen |
| Indonesia | | | Indonesia |
| MANULIFE PDU V | 202.322 | - | MANULIFE PDU V |
| | 406.144 | - | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | | <u>Related Parties (Note 43)</u> |
| Obligasi | | | Bonds |
| PT Perusahaan Listrik Negara | | | PT Perusahaan Listrik Negara |
| (Persero) | | | (Persero) |
| Sukuk Tahap II Seri B 2017 | 51.125 | 52.424 | Sukuk Phase II Series B 2017 |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | | | PT Waskita Karya (Persero) Tbk |
| Tahap IV Seri A 2022 | 49.935 | 48.672 | Phase IV Series A 2022 |
| PT Pegadaian | | | PT Pegadaian |
| Sukuk Mudharabah IV 2021 | 30.000 | 30.603 | Sukuk Mudharabah IV 2021 |
| Sukuk Mudharabah II 2022 | 27.745 | 28.028 | Sukuk Mudharabah II 2022 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) Rupiah (lanjutan)</u> | | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | |
| Obligasi | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017 | 26.373 | 26.598 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021 | 24.962 | 24.647 |
| Tahap II 2021 | 24.656 | 24.635 |
| PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021 | 20.139 | 20.108 |
| Reksadana Terproteksi | | |
| PT Bahana TCW Investment Management Bahana Centrum Protected Fund 232 | 307.647 | - |
| PT BNI Asset Management BNI AM Proteksi Amarilis | 305.072 | - |
| PT Danareksa Investment Management Danareksa Proteksi 86 | 254.105 | - |
| Medium Term Notes | | |
| Perum Perumnas Tahap III Seri A 2018 | 100.000 | 103.083 |
| | 1.221.759 | 358.798 |
| <u>Mata Uang Asing</u> | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | |
| Obligasi | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN)-2024 | 61.242 | 60.977 |
| Term Notes (EMTN)-2025 | 30.565 | 30.434 |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed | 50.638 | 50.944 |
| PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 | 28.044 | 27.093 |
| Due 2050 | 38.295 | 36.038 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Notes - 2025 | 15.122 | 15.028 |
| Medium Term Notes | | |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 | 76.527 | 75.981 |
| | 300.433 | 296.495 |
| | 1.522.192 | 655.293 |
| | 1.928.336 | 655.293 |

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued) Rupiah (lanjutan)</u> | | |
| <u>Related Parties (Note 43)</u> | | |
| Bonds | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017 | 26.373 | 26.598 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021 | 24.962 | 24.647 |
| Phase II 2021 | 24.656 | 24.635 |
| PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021 | 20.139 | 20.108 |
| Protected Mutual Funds | | |
| PT Bahana TCW Investment Management RDT Bahana Centrum Protected Fund 232 | 307.647 | - |
| PT BNI Asset Management RDT BNI AM Proteksi Amarilis | 305.072 | - |
| PT Danareksa Investment Management RDT Danareksa Proteksi 86 | 254.105 | - |
| Medium Term Notes | | |
| Perum Perumnas Phase III Series A 2018 | 100.000 | 103.083 |
| | 1.221.759 | 358.798 |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| <u>United States Dollar</u> | | |
| <u>Related Parties (Note 43)</u> | | |
| Bonds | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN)-2024 | 61.242 | 60.977 |
| Term Notes (EMTN)-2025 | 30.565 | 30.434 |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed | 50.638 | 50.944 |
| PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 | 28.044 | 27.093 |
| Due 2050 | 38.295 | 36.038 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Notes - 2025 | 15.122 | 15.028 |
| Medium Term Notes | | |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 | 76.527 | 75.981 |
| | 300.433 | 296.495 |
| | 1.522.192 | 655.293 |
| | 1.928.336 | 655.293 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|---|---|---|---|
| <u>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi</u> | | | <u>Amortized cost</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Third Parties</u> |
| Obligasi | | | Bonds |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II Seri B 2018 | - | 77.150 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II Series B 2018 |
| PT Berlian Laju Tanker Sukuk Ijarah 2007 | - | 2.000 | PT Berlian Laju Tanker Sukuk Ijarah 2007 |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 6.611 | 128 | Domestic Documentary Letters of Credit |
| | <u>6.611</u> | <u>79.278</u> | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | | <u>Related Parties (Note 43)</u> |
| Obligasi | | | Bonds |
| PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021 | 25.076 | 25.338 | PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 | - | 5.027 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phases III 2018 |
| <u>Medium Term Notes</u> | | | <u>Medium Term Notes</u> |
| PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) | 50.000 | 50.000 | PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) |
| PT Dayamitra Telekomunikasi | 50.000 | - | PT Dayamitra Telekomunikasi |
| <u>Reksadana</u> | | | <u>Mutual Funds</u> |
| PT Permodalan Nasional Madani <i>Investment Management</i> | 100.000 | 100.000 | PT Permodalan Nasional Madani <i>Investment Management</i> |
| <u>Sukuk</u> | | | <u>Sukuk</u> |
| PT Angkasa Pura I Tahap I 2023 (catatan 11.g) | 1.465.771 | - | PT Angkasa Pura I Phase I 2023 (note 11. g) |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 638.066 | 14.401 | Domestic Documentary Letters of Credit |
| | <u>2.328.913</u> | <u>194.766</u> | |
| | <u>2.335.524</u> | <u>274.044</u> | |
| Total | 5.305.873 | 1.723.168 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (22.903) | (2.399) | Allowance for impairment losses |
| Neto | <u>5.282.970</u> | <u>1.720.769</u> | Net |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 31, 2023

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|---|------------------|----------|----------|-----------------------|------------------|--|
| Efek-efek | | | | | | Securities |
| Saldo awal | 814.400 | - | - | 114.937 | 929.337 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 30.357 | - | - | (2.185) | 28.172 | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 3.469.043 | - | - | - | 3.469.043 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (160.692) | - | - | - | (160.692) | Derecognized financial assets |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | | | | (2.000) | (2.000) | Write-off financial assets |
| Saldo akhir tahun | 4.153.108 | - | - | 110.752 | 4.263.860 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2022

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|---|----------------|----------|----------|-----------------------|----------------|--|
| Efek-efek | | | | | | Securities |
| Saldo awal | 1.432.209 | - | - | 111.751 | 1.543.960 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (442.631) | - | - | 143 | (442.488) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 761.634 | - | - | 28.176 | 789.810 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (936.812) | - | - | (25.133) | (961.945) | Derecognized financial assets |
| Saldo akhir tahun | 814.400 | - | - | 114.937 | 929.337 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

c. Jatuh tempo dan suku bunga

c. Maturity and interest rate

| Penerbit | Jenis/ Type | Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date | Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing | Issuer |
|---|-------------------|--|---|--|
| Rupiah | | | | Rupiah |
| PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2018 B | Obligasi/Bonds | 28 September/ September 28, 2023 | 9,50% tetap/ fixed | PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2018 |
| PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007 | Obligasi/Bonds | 5 Juli/ July 5, 2012 | 10,35% tetap/ fixed | PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007 |
| Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A | Medium Term Notes | 10 Desember/ December 10, 2026 | 11,85% tetap/ fixed | Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A |
| PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023 | Obligasi/Bonds | 29 Oktober/ October 27, 2033 | 2,25% tetap/ fixed | PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar 2023 |
| PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 Seri A | Medium Term Notes | 2 November/ November 2, 2027 | 9,00% tetap/ fixed | PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 Series A |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017 | Obligasi/Bonds | 11 April/ April 11, 2027 | 8,80% tetap/ fixed | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

c. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Maturity and interest rate (continued)

| Penerbit | Jenis/ Type | Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date | Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing | Issuer |
|---|-------------------|--|---|---|
| Rupiah | | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 | Obligasi/Bonds | 21 September/ September 21, 2023 | 8,50% tetap/ fixed | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021 | Obligasi/Bonds | 17 November/ November 17, 2026 | 6,00% tetap/ fixed | PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021 |
| Tahap I Seri B 2021 | Obligasi/Bonds | 8 Juli/ July 8, 2026 | 6,40% tetap/ fixed | Phase I Series B 2021 |
| PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021 | Obligasi/Bonds | 28 April/ April 28, 2024 | 6,50% tetap/ fixed | PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021 |
| Tahap II Seri B 2021 | Obligasi/Bonds | 26 April/ April 26, 2026 | 7,25% tetap/ fixed | Phase II Series B 2021 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017 | Obligasi/Bonds | 3 November/ November 3, 2027 | 8,20% tetap/ fixed | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017 |
| PT Waskita Karya Realty Seri A 2022 | Obligasi/Bonds | 12 Mei/ May 12, 2027 | 6,65% tetap/ fixed | PT Waskita Karya Realty Series A 2022 |
| PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 | Obligasi/Bonds | 6 April/ April 6, 2024 | 6,00% tetap/ fixed | PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 |
| Sukuk Mudharabah II 2022 | Obligasi/Bonds | 16 Agustus/ August 16, 2025 | 5,75% tetap/ fixed | Sukuk Mudharabah II 2022 |
| PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk MTN Tahun 2023 | Medium Term Notes | 6 Oktober/ October 6, 2024 | 6,20% tetap/ fixed | PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk MTN Tahun 2023 |
| Mata Uang Asing | | | | Foreign Currencies |
| Dolar Amerika Serikat | | | | United States Dollar |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 | Medium Term Notes | 6 April/ April 6, 2024 | 3,88% tetap/ fixed | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Rate Notes | Obligasi/Bonds | 16 Mei/ May 16, 2024 | 5,13% tetap/ fixed | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Rate Notes |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024 | Obligasi/Bonds | 11 April/ April 11, 2024 | 3,75% tetap/ fixed | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024 |
| Term Notes (EMTN) - 2025 | Obligasi/Bonds | 13 Mei/ May 13, 2025 | 4,75% tetap/ fixed | Term Notes (EMTN) - 2025 |
| PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 | Obligasi/Bonds | 21 Januari/ January 21, 2030 | 3,10% tetap/ fixed | PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 |
| Senior Unsecured Notes Due 2050 | Obligasi/Bonds | 21 Januari/ January 21, 2050 | 4,18% tetap/ fixed | Senior Unsecured Notes Due 2050 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025 | Obligasi/Bonds | 5 Mei/ May 5, 2025 | 4,25% tetap/ fixed | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025 |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi)

d. Remaining period to maturity (amortized cost securities)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| ≤ 1 tahun | 448.505 | 96.706 |
| > 1 tahun ≤ 5 tahun | 421.248 | 175.338 |
| > 5 tahun ≤ 10 tahun | 1.465.771 | - |
| > 10 tahun | - | 2.000 |
| Total | 2.335.524 | 274.044 |

≤ 1 year
> 1 year ≤ 5 years
> 5 year ≤ 10 years
> 10 years

Total

e. Peringkat

e. Rating

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

| Penerbit | Jenis/ Type | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | Issuer |
|---|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2018 B | Obligasi/Bonds | - | idAA | PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2018 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024 | Obligasi/Bonds | - | idAAA | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025 | Obligasi/Bonds | Baa2 ^{*)} | Baa2 ^{*)} | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025 |
| PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021 | Obligasi/Bonds | AA ^{**)} | AA ^{**)} | PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021 |
| PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021 | Obligasi/Bonds | AA ^{**)} | AA ^{**)} | PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021 | Obligasi/Bonds | idAAA | idAAA | PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021 | Obligasi/Bonds | idAAA | idAAA | PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021 |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024 | Obligasi/Bonds | Baa2 ^{*)} | Baa2 ^{*)} | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024 |
| PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030 | Obligasi/Bonds | Baa2 ^{*)} | Baa2 ^{*)} | PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030 |
| PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050 | Obligasi/Bonds | Baa2 ^{*)} | Baa2 ^{*)} | PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050 |
| Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A | Medium Term Notes | idBBB- | idBBB- | Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A |
| PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Tahap I Tahun 2023 | Medium Term Notes | idAAA | - | PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Phase I Year 2023 |
| PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 | Medium Term Notes | idAAA | idAAA | PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017 | Obligasi/Bonds | Baa2 ^{*)} | Baa2 ^{*)} | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017 |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022 | Obligasi/Bonds | idAAA(gg) | idAAA(gg) | PT Waskita Karya (Persero) Tbk Series A 2022 |

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

^{*)} Based on ratings published by Moody's
^{**)} Based on ratings published by Fitch

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Peringkat (lanjutan)

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Penerbit | Jenis/ Type | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | Issuer |
|--|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025 | Obligasi/Bonds | Baa2*) | Baa3*) | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017 | Obligasi/Bonds | idAAA | idAAA | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025 | Obligasi/Bonds | Baa2*) | Baa3*) | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II 2017 Seri B | Obligasi/Bonds | idAAA(sy) | idAAA(sy) | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II 2017 Series B |
| PT Angkasa Pura I Sukuk Tahap I 2023 | Obligasi/Bonds | idAA+(sy) | - | PT Angkasa Pura I Sukuk Phase I 2023 |
| PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022 | Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds | idAAA(Sy) idAAA(Sy) | idAAA(Sy) idAAA(Sy) | PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022 |

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

*) Based on ratings published by Moody's

**) Based on ratings published by Fitch

f. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Lancar | 5.199.375 | 1.628.411 | Current |
| Dalam Perhatian Khusus | 50.695 | 36.675 | Special Mention |
| Kurang Lancar | 4.644 | 3.148 | Substandard |
| Diragukan | 5.769 | 5.436 | Doubtful |
| Macet | 45.390 | 49.498 | Loss |
| Total | 5.305.873 | 1.723.168 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (22.903) | (2.399) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 5.282.970 | 1.720.769 | Net |

f. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|--|---------------|----------|----------|-----------------------|---------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya | | | | | | Securities at fair value through other comprehensive income |
| Saldo awal | 51.959 | - | - | - | 51.959 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | 4.902 | - | - | - | 4.902 | Net remeasurement of impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 790 | - | - | - | 790 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (3.618) | - | - | - | (3.618) | Derecognized financial assets |
| Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain | 5.924 | - | - | - | 5.924 | Repayment foreign exchange and other movement |
| Saldo akhir tahun | 59.957 | - | - | - | 59.957 | Balance at the end of year |
| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya | | | | | | Securities at fair value through other comprehensive income |
| Saldo awal | 71.617 | - | - | - | 71.617 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | (20.889) | - | - | - | (20.889) | Net remeasurement of impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 238 | - | - | - | 238 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (3.088) | - | - | - | (3.088) | Derecognized financial assets |
| Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain | 4.081 | - | - | - | 4.081 | Repayment foreign exchange and other movement |
| Saldo akhir tahun | 51.959 | - | - | - | 51.959 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|--|---------------|----------|----------|-----------------------|---------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Securities at amortized cost |
| Saldo awal | 399 | - | - | 2.000 | 2.399 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | 22.135 | - | - | - | 22.135 | Net remeasurement of impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 369 | - | - | - | 369 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | - | - | - | (2.000) | (2.000) | Write off financial assets |
| Saldo akhir tahun | 22.903 | - | - | - | 22.903 | Balance at the end of year |
| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Securities at amortized cost |
| Saldo awal | - | - | - | 2.000 | 2.000 | Beginning balance |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 399 | - | - | - | 399 | New financial assets originated or purchased |
| Saldo akhir tahun | 399 | - | - | 2.000 | 2.399 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

h. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp6.669 dan Rp(234.089), masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- j. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain" pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berkisar dari 82,91% sampai dengan 105,49% dan 77,16% sampai dengan 125,88%.
- k. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp67.906 dan Rp35.792 dari perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp59.957 dan Rp51.959 masing-masing pada posisi 31 Desember 2023 dan 2022 dalam akun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.
- l. Terdapat investasi efek-efek dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp3.851.105 dan Rp850.059, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 43).
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

9. OBLIGASI PEMERINTAH

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 3.796.440 | 19.591.199 |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 12.511.991 | 14.332.949 |
| Diukur pada biaya perolehan amortisasi | 19.585.498 | 18.040.825 |
| Total | 35.893.929 | 51.964.973 |

8. SECURITIES (continued)

- i. The Bank recognized net gain (loss) on sale of securities amounting to Rp6,669 and Rp(234,089), for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (losses) on sale of securities - net".
- j. As of December 31, 2023 and 2022, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and Fair Value Through Other Comprehensive Income of nominal amounts range from 82.91% to 105.49% and range from 77.16% to 125.88% respectively.
- k. The Bank recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp67,906 and Rp35,792 from the changes in fair values through other comprehensive income include allowance for impairment losses amounted Rp59,957 and Rp51,959 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which are presented as unrealized gain (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax in the statement of financial position.
- l. As of December 31, 2023 and 2022, investments in securities with related parties amounted to Rp3,851,105 and Rp850,059, respectively (Note 43).
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 46.

9. GOVERNMENT BONDS

- a. Based on purpose, related party and third party

| | <u>Related Party (Note 43)</u> |
|--------------|--|
| | <i>Fair value through profit or loss</i> |
| | <i>Fair value through other comprehensive income</i> |
| | <i>Amortized cost</i> |
| Total | Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis

b. Based on currency and type

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| <u>Nilai wajar melalui laba rugi</u> | | | <u>Fair value through profit or loss</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| FR 0081 | 201.564 | - | FR 0081 |
| FR 0086 | 170.509 | - | FR 0086 |
| FR 0075 | 156.057 | 206 | FR 0075 |
| FR 0092 | 93.940 | 16.136 | FR 0092 |
| FR 0084 | 59.682 | 20.526 | FR 0084 |
| FR 0070 | 43.057 | - | FR 0070 |
| FR 0098 | 41.970 | - | FR 0098 |
| FR 0097 | 36.310 | 701 | FR 0097 |
| FR 0101 | 30.504 | - | FR 0101 |
| FR 0079 | 28.757 | - | FR 0079 |
| FR 0072 | 22.568 | 23.366 | FR 0072 |
| ORI 021 | 20.894 | 496 | ORI 021 |
| FR 0096 | 20.814 | 52.743 | FR 0096 |
| FR 0091 | 19.791 | 73.201 | FR 0091 |
| PBS 033 | 19.214 | - | PBS 033 |
| FR 0095 | 15.771 | 70.191 | FR 0095 |
| PBS 036 | 14.105 | - | PBS 036 |
| ORI 020 | 11.647 | - | ORI 020 |
| ORI 022 | 11.436 | - | ORI 022 |
| FR 0074 | 10.588 | 207 | FR 0074 |
| FR 0083 | 9.723 | 11.643 | FR 0083 |
| FR 0089 | 7.399 | - | FR 0089 |
| FR 0059 | 7.119 | - | FR 0059 |
| FR 0090 | 7.044 | 33.017 | FR 0090 |
| SR 0016 | 5.486 | - | SR 0016 |
| FR 0073 | 3.141 | - | FR 0073 |
| FR 0044 | 3.073 | - | FR 0044 |
| FR 0093 | 2.438 | 290 | FR 0093 |
| FR 0088 | 1.455 | 65 | FR 0088 |
| PBS 026 | 1.000 | - | PBS 026 |
| SR 0014 | 618 | 80 | SR 0014 |
| FR 0076 | 211 | - | FR 0076 |
| FR 0062 | 196 | - | FR 0062 |
| FR 0071 | - | 88.494 | FR 0071 |
| FR 0040 | - | 55.701 | FR 0040 |
| FR 0068 | - | 54.890 | FR 0068 |
| PBS 017 | - | 51.220 | PBS 017 |
| FR 0046 | - | 46.040 | FR 0046 |
| FR 0080 | - | 41.472 | FR 0080 |
| ORI 018 | - | 40.110 | ORI 018 |
| FR 0087 | - | 30.396 | FR 0087 |
| FR 0064 | - | 10.370 | FR 0064 |
| FR 0078 | - | 9.002 | FR 0078 |
| ORI 019 | - | 2.087 | ORI 019 |
| SR 0017 | - | 198 | SR 0017 |
| SR 0015 | - | 191 | SR 0015 |
| FR 0085 | - | 187 | FR 0085 |
| FR 0065 | - | 97 | FR 0065 |
| ORI 017 | - | 70 | ORI 017 |
| SR 0012 | - | 50 | SR 0012 |
| | 1.078.081 | 733.443 | |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (lanjutan) | | |
| <u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u> | | |
| <u>Mata uang asing</u> | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| <u>Tingkat bunga tetap</u> | | |
| INDOIS 2024 | 2.379 | - |
| INDOIS 2031 | - | 18.773 |
| INDON 2024N | - | 609 |
| | | |
| <u>Zero Coupon Bonds</u> | | |
| SPN12240201 | 1.367.851 | - |
| SPN12240229 | 746.378 | - |
| SPN12240104 | 577.100 | - |
| SPN03240313 | 24.651 | - |
| SPN12230303 | - | 3.334.531 |
| SPN12230203 | - | 2.779.061 |
| SPN12230105 | - | 2.061.001 |
| SPN12230413 | - | 1.744.737 |
| SPN12230526 | - | 1.494.707 |
| SPN12230330 | - | 1.284.484 |
| SPN12230622 | - | 1.220.975 |
| SPN03230208 | - | 760.534 |
| SPN12230818 | - | 750.789 |
| SPN12230914 | - | 723.728 |
| SPN03230222 | - | 496.595 |
| SPNS02052023 | - | 473.497 |
| SPNS07032023 | - | 421.154 |
| SPN03230111 | - | 349.606 |
| SPNS10012023 | - | 299.754 |
| SPN12231207 | - | 224.643 |
| SPN03230308 | - | 99.130 |
| SPN12230720 | - | 97.296 |
| SPN12231012 | - | 96.027 |
| SPN12231109 | - | 95.755 |
| SPNS07022023 | - | 49.752 |
| | 2.715.980 | 18.857.756 |
| | 3.796.440 | 19.591.199 |

Aset keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| <u>Tingkat bunga tetap</u> | | |
| FR 0083 | 540.390 | 1.360.887 |
| FR 0078 | 490.381 | 490.508 |
| FR 0084 | 482.823 | 489.041 |
| FR 0090 | 472.787 | 470.978 |
| FR 0042 | 425.627 | 435.458 |
| FR 0056 | 419.566 | 427.016 |
| FR 0040 | 375.507 | 389.801 |
| FR 0071 | 348.849 | 350.602 |
| FR 0059 | 320.355 | 323.036 |
| FR 0081 | 270.087 | 272.327 |

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|
| Related parties (continued) | |
| <u>Fair value through profit or loss (continued)</u> | |
| <u>Foreign Currencies</u> | |
| <u>United States Dollar</u> | |
| <u>Fixed interest rate</u> | |
| INDOIS 2024 | - |
| INDOIS 2031 | 18.773 |
| INDON 2024N | 609 |
| | |
| <u>Zero Coupon Bonds</u> | |
| SPN12240201 | - |
| SPN12240229 | - |
| SPN12240104 | - |
| SPN03240313 | - |
| SPN12230303 | 3.334.531 |
| SPN12230203 | 2.779.061 |
| SPN12230105 | 2.061.001 |
| SPN12230413 | 1.744.737 |
| SPN12230526 | 1.494.707 |
| SPN12230330 | 1.284.484 |
| SPN12230622 | 1.220.975 |
| SPN03230208 | 760.534 |
| SPN12230818 | 750.789 |
| SPN12230914 | 723.728 |
| SPN03230222 | 496.595 |
| SPNS02052023 | 473.497 |
| SPNS07032023 | 421.154 |
| SPN03230111 | 349.606 |
| SPNS10012023 | 299.754 |
| SPN12231207 | 224.643 |
| SPN03230308 | 99.130 |
| SPN12230720 | 97.296 |
| SPN12231012 | 96.027 |
| SPN12231109 | 95.755 |
| SPNS07022023 | 49.752 |

Financial asset held at fair
value through other
comprehensive income

| | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|----------------------------|-----------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| <u>Fixed interest rate</u> | |
| FR 0083 | 1.360.887 |
| FR 0078 | 490.508 |
| FR 0084 | 489.041 |
| FR 0090 | 470.978 |
| FR 0042 | 435.458 |
| FR 0056 | 427.016 |
| FR 0040 | 389.801 |
| FR 0071 | 350.602 |
| FR 0059 | 323.036 |
| FR 0081 | 272.327 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u> | | |
| <u>Rupiah (lanjutan)</u> | | |
| Tingkat bunga tetap (lanjutan) | | |
| FR 0087 | 269.194 | 263.695 |
| FR 0091 | 250.102 | 243.430 |
| FR 0044 | 233.128 | 241.971 |
| FR 0052 | 203.717 | 205.584 |
| FR 0073 | 142.338 | 140.750 |
| FR 0037 | 125.128 | 129.092 |
| FR 0077 | 122.766 | 129.035 |
| FR 0082 | 51.174 | 156.466 |
| FR 0054 | - | 47.085 |
| FR 0068 | - | 567.123 |
| FR 0072 | - | 369.052 |
| FR 0075 | - | 188.673 |
| FR 0039 | - | 171.841 |
| FR 0046 | - | 102.310 |
| FR 0085 | - | 57.797 |
| FR 0062 | - | 57.785 |
| | 5.543.919 | 8.081.343 |
| | | |
| Obligasi Syariah Negara | | |
| PBSG 001 | 542.139 | 4.199 |
| PBS 003 | 338.469 | 191.598 |
| PBS 017 | 303.279 | 308.382 |
| PBS 030 | 276.560 | 273.796 |
| PBS 026 | 253.450 | 254.920 |
| PBS 037 | 250.434 | - |
| PBS 032 | 193.968 | 194.051 |
| PBS 033 | 156.676 | 32.921 |
| PBS 025 | 106.808 | 105.392 |
| PBS 029 | 102.918 | 101.669 |
| PBS 038 | 99.621 | - |
| PBS 022 | 78.965 | 79.275 |
| PBS 028 | 73.878 | 71.208 |
| PBS 021 | 68.795 | 71.851 |
| PBS 012 | 59.863 | 59.124 |
| PBS 004 | 46.542 | 45.960 |
| PBS 034 | 34.736 | 32.610 |
| PBS 027 | - | 479.969 |
| PBS 019 | - | 104.917 |
| PBS 011 | - | 8.209 |
| | 2.987.101 | 2.420.051 |
| | | |
| <u>Mata uang asing</u> | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Tingkat bunga tetap | | |
| INDON 2047 | 825.805 | 775.119 |
| INDON 2046 | 579.496 | 544.954 |
| INDON 2038 | 545.560 | 516.227 |
| INDON 2044 | 413.980 | 383.132 |
| INDON 2043 | 383.217 | 361.545 |
| INDON 2045 | 338.525 | 365.197 |
| INDON 2048 | 215.720 | 203.418 |
| INDON 2049 | 171.050 | 158.781 |
| INDOIS 2050 | 134.838 | 127.609 |
| INDON 2049N | 112.072 | 116.540 |
| INDON 2037 | 102.953 | 127.775 |
| INDON 2050N | 97.039 | 90.032 |
| USDFR0002 | 60.716 | 61.226 |
| | 3.980.971 | 3.831.555 |
| | 12.511.991 | 14.332.949 |

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u> | | |
| <u>Rupiah (continued)</u> | | |
| Fixed interest rate (continued) | | |
| FR 0087 | 269.194 | 263.695 |
| FR 0091 | 250.102 | 243.430 |
| FR 0044 | 233.128 | 241.971 |
| FR 0052 | 203.717 | 205.584 |
| FR 0073 | 142.338 | 140.750 |
| FR 0037 | 125.128 | 129.092 |
| FR 0077 | 122.766 | 129.035 |
| FR 0082 | 51.174 | 156.466 |
| FR 0054 | - | 47.085 |
| FR 0068 | - | 567.123 |
| FR 0072 | - | 369.052 |
| FR 0075 | - | 188.673 |
| FR 0039 | - | 171.841 |
| FR 0046 | - | 102.310 |
| FR 0085 | - | 57.797 |
| FR 0062 | - | 57.785 |
| | 5.543.919 | 8.081.343 |
| | | |
| Government Sharia Bond | | |
| PBSG 001 | 542.139 | 4.199 |
| PBS 003 | 338.469 | 191.598 |
| PBS 017 | 303.279 | 308.382 |
| PBS 030 | 276.560 | 273.796 |
| PBS 026 | 253.450 | 254.920 |
| PBS 037 | 250.434 | - |
| PBS 032 | 193.968 | 194.051 |
| PBS 033 | 156.676 | 32.921 |
| PBS 025 | 106.808 | 105.392 |
| PBS 029 | 102.918 | 101.669 |
| PBS 038 | 99.621 | - |
| PBS 022 | 78.965 | 79.275 |
| PBS 028 | 73.878 | 71.208 |
| PBS 021 | 68.795 | 71.851 |
| PBS 012 | 59.863 | 59.124 |
| PBS 004 | 46.542 | 45.960 |
| PBS 034 | 34.736 | 32.610 |
| PBS 027 | - | 479.969 |
| PBS 019 | - | 104.917 |
| PBS 011 | - | 8.209 |
| | 2.987.101 | 2.420.051 |
| | | |
| <u>Foreign Currencies</u> | | |
| <u>United States Dollar</u> | | |
| Fixed interest rate | | |
| INDON 2047 | 825.805 | 775.119 |
| INDON 2046 | 579.496 | 544.954 |
| INDON 2038 | 545.560 | 516.227 |
| INDON 2044 | 413.980 | 383.132 |
| INDON 2043 | 383.217 | 361.545 |
| INDON 2045 | 338.525 | 365.197 |
| INDON 2048 | 215.720 | 203.418 |
| INDON 2049 | 171.050 | 158.781 |
| INDOIS 2050 | 134.838 | 127.609 |
| INDON 2049N | 112.072 | 116.540 |
| INDON 2037 | 102.953 | 127.775 |
| INDON 2050N | 97.039 | 90.032 |
| USDFR0002 | 60.716 | 61.226 |
| | 3.980.971 | 3.831.555 |
| | 12.511.991 | 14.332.949 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|------------------------------|---|---|-----------------------------|
| <u>Diukur pada biaya</u> | | | <u>Amortized cost</u> |
| <u>perolehan amortisasi</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Fixed interest rate</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | FR 0081 |
| FR 0081 | 1.452.798 | 1.457.898 | FR 0084 |
| FR 0084 | 1.212.730 | 1.231.951 | FR 0086 |
| FR 0086 | 1.138.797 | 1.137.564 | FR 0056 |
| FR 0056 | 1.126.953 | 1.048.174 | FR 0059 |
| FR 0059 | 923.741 | 442.347 | FR 0064 |
| FR 0064 | 900.859 | 835.184 | FR 0047 |
| FR 0047 | 784.201 | 804.972 | FR 0070 |
| FR 0070 | 431.886 | 440.831 | FR 0085 |
| FR 0085 | 403.858 | 405.264 | FR 0078 |
| FR 0078 | 336.975 | 340.917 | FR 0044 |
| FR 0044 | 288.687 | 300.342 | FR 0040 |
| FR 0040 | 272.759 | 284.041 | FR 0087 |
| FR 0087 | 263.786 | 262.628 | FR 0082 |
| FR 0082 | 238.723 | 238.580 | FR 0054 |
| FR 0054 | 149.411 | 151.148 | FR 0071 |
| FR 0071 | 134.592 | 137.061 | FR 0073 |
| FR 0073 | 130.747 | 131.814 | FR 0077 |
| FR 0077 | 101.037 | 103.718 | FR 0090 |
| FR 0090 | 96.277 | 95.292 | FR 0088 |
| FR 0088 | 75.251 | 74.948 | FR 0037 |
| FR 0037 | 74.779 | 78.003 | FR 0091 |
| FR 0091 | 47.656 | 47.456 | FR 0065 |
| FR 0065 | 46.676 | 46.442 | FR 0052 |
| FR 0052 | 41.116 | 41.811 | FR 0042 |
| FR 0042 | 16.524 | 16.889 | FR 0046 |
| FR 0046 | - | 41.273 | FR 0039 |
| FR 0039 | - | 14.565 | |
| | <u>10.690.819</u> | <u>10.211.113</u> | |
| Obligasi Syariah Negara | | | Government Sharia Bond |
| Sukuk BI | 8.421.151 | 7.116.523 | Sukuk BI |
| | <u>8.421.151</u> | <u>7.116.523</u> | |
| | <u>19.111.970</u> | <u>17.327.636</u> | |
| <u>Mata uang asing</u> | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | <u>Fixed interest rate</u> |
| INDON 2026 | 246.600 | 257.113 | INDON 2026 |
| INDOIS 2024 | 100.642 | 102.380 | INDOIS 2024 |
| INDON 2025 | 95.492 | 99.348 | INDON 2025 |
| INDOIS 2024N | 30.794 | 31.135 | INDOIS 2024N |
| INDOIS 2023 | - | 128.695 | INDOIS 2023 |
| INDON 2023 | - | 62.816 | INDON 2023 |
| INDON 2023 N | - | 31.702 | INDON 2023 N |
| | <u>473.528</u> | <u>713.189</u> | |
| | <u>19.585.498</u> | <u>18.040.825</u> | |
| Total | <u>35.893.929</u> | <u>51.964.973</u> | Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date |
|-------------------------------|---|
| Nilai wajar melalui laba rugi | |
| Rupiah | |
| Tingkat bunga tetap | |
| FR 0040 | 15 September/ September 15, 2025 |
| FR 0044 | 15 September/ September 15, 2024 |
| FR 0046 | 15 Juli/ July 15, 2023 |
| FR 0054 | 15 Juli/ July 15, 2031 |
| FR 0056 | 15 September/ September 15, 2026 |
| FR 0059 | 15 Mei/ May 15, 2027 |
| FR 0062 | 15 April/ April 15, 2042 |
| FR 0064 | 15 Mei/ May 15, 2028 |
| FR 0065 | 15 Mei/ May 15, 2033 |
| FR 0068 | 15 Maret/ March 15, 2034 |
| FR 0070 | 15 Maret/ March 15, 2024 |
| FR 0071 | 15 Maret/ March 15, 2029 |
| FR 0072 | 15 Mei/ May 15, 2036 |
| FR 0073 | 15 Mei/ May 15, 2031 |
| FR 0074 | 15 Agustus/ August 15, 2032 |
| FR 0075 | 15 Mei/ May 15, 2038 |
| FR 0076 | 15 Mei/ May 15, 2048 |
| FR 0078 | 15 Mei/ May 15, 2029 |
| FR 0079 | 15 April/ April 15, 2039 |
| FR 0080 | 15 Juni/ June 15, 2035 |
| FR 0081 | 15 Juni/ June 15, 2025 |
| FR 0083 | 15 April/ April 15, 2040 |
| FR 0084 | 15 Februari/ February 15, 2026 |
| FR 0085 | 15 April/ April 15, 2031 |
| FR 0086 | 15 April/ April 15, 2026 |
| FR 0087 | 15 Februari/ February 15, 2031 |
| FR 0088 | 15 Juni/ June 15, 2036 |
| FR 0089 | 15 Agustus/ August 15, 2051 |
| FR 0090 | 15 April/ April 15, 2027 |
| FR 0091 | 15 April/ April 15, 2032 |
| FR 0092 | 15 Juni/ June 15, 2042 |
| FR 0093 | 15 Juli/ July 15, 2037 |
| FR 0095 | 15 Agustus/ August 15, 2028 |
| FR 0096 | 15 Februari/ February 15, 2033 |
| FR 0097 | 15 Juni/ June 15, 2043 |
| FR 0098 | 15 Juni/ June 15, 2038 |

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate

| Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| | Fair value through profit or loss |
| | Rupiah |
| | Fixed interest rate |
| 11,00% tetap/ fixed | FR 0040 |
| 10,00% tetap/ fixed | FR 0044 |
| 9,50% tetap/ fixed | FR 0046 |
| 9,50% tetap/ fixed | FR0054 |
| 8,38% tetap/ fixed | FR 0056 |
| 7,00% tetap/ fixed | FR 0059 |
| 6,38% tetap/ fixed | FR 0062 |
| 6,13% tetap/ fixed | FR 0064 |
| 6,63% tetap/ fixed | FR 0065 |
| 8,38% tetap/ fixed | FR 0068 |
| 8,38% tetap/ fixed | FR 0070 |
| 9,00% tetap/ fixed | FR 0071 |
| 8,25% tetap/ fixed | FR 0072 |
| 8,75% tetap/ fixed | FR 0073 |
| 7,50% tetap/ fixed | FR 0074 |
| 7,50% tetap/ fixed | FR 0075 |
| 7,38% tetap/ fixed | FR 0076 |
| 8,25% tetap/ fixed | FR 0078 |
| 8,38% tetap/ fixed | FR 0079 |
| 7,50% tetap/ fixed | FR 0080 |
| 6,50% tetap/ fixed | FR 0081 |
| 7,50% tetap/ fixed | FR 0083 |
| 7,25% tetap/ fixed | FR 0084 |
| 7,75% tetap/ fixed | FR 0085 |
| 5,50% tetap/ fixed | FR 0086 |
| 6,50% tetap/ fixed | FR 0087 |
| 6,25% tetap/ fixed | FR 0088 |
| 6,88% tetap/ fixed | FR 0089 |
| 5,13% tetap/ fixed | FR 0090 |
| 6,38% tetap/ fixed | FR 0091 |
| 7,13% tetap/ fixed | FR 0092 |
| 6,38% tetap/ fixed | FR 0093 |
| 6,38% tetap/ fixed | FR 0095 |
| 7,00% tetap/ fixed | FR 0096 |
| 7,13% tetap/ fixed | FR 0097 |
| 7,13% tetap/ fixed | FR 0098 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|---|---------------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| <u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u> | | | |
| <u>Rupiah (lanjutan)</u> | | | |
| <u>Tingkat bunga tetap</u> | | | |
| FR 0101 | 15 April/ April 15, 2029 | 6,88% tetap/ fixed | FR 0101 |
| ORI 017 | 15 Juli/ July 15, 2023 | 6,40% tetap/ fixed | ORI 017 |
| ORI 018 | 15 Oktober/ October 15, 2023 | 5,70% tetap/ fixed | ORI 018 |
| ORI 019 | 15 Februari/ February 15, 2024 | 5,57% tetap/ fixed | ORI 019 |
| ORI 020 | 15 Oktober/ October 15, 2024 | 4,95% tetap/ fixed | ORI 020 |
| ORI 021 | 15 Februari/ February 15, 2025 | 4,90% tetap/ fixed | ORI 021 |
| ORI 022 | 15 Oktober/ October 15, 2025 | 5,95% tetap/ fixed | ORI 022 |
| ORI 023T3 | 15 Juli/ July 15, 2026 | 5,90% tetap/ fixed | ORI 023T3 |
| PBS 017 | 15 Oktober/ October 15, 2025 | 6,13% tetap/ fixed | PBS 017 |
| PBS 026 | 15 Oktober/ October 15, 2024 | 6,63% tetap/ fixed | PBS 026 |
| PBS 033 | 15 Juni/ June 15, 2047 | 6,75% tetap/ fixed | PBS 033 |
| PBS 036 | 15 Agustus/ Agustus 15, 2025 | 5,38% tetap/ fixed | PBS 036 |
| SR 0012 | 10 Maret/ March 10, 2023 | 6,30% tetap/ fixed | SR 0012 |
| SR 0014 | 10 Maret/ March 10, 2024 | 5,47% tetap/ fixed | SR 0014 |
| SR 0015 | 10 September/ September 10, 2024 | 5,10% tetap/ fixed | SR 0015 |
| SR 0016 | 10 Maret/ March 10, 2025 | 4,95% tetap/ fixed | SR 0016 |
| SR 0017 | 10 September/ September 10, 2025 | 5,90% tetap/ fixed | SR 0017 |
| Zero Coupon Bonds SPN | Beragam/ Various | Beragam/ Various | Zero Coupon Bonds SPN |
| <u>Mata uang asing</u> | | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | |
| <u>Tingkat bunga tetap</u> | | | |
| INDOIS 2025 | 28 Mei/ May 28, 2025 | 4,325% tetap/ fixed | INDOIS 2025 |
| INDOIS 2024 | 10 September/ September 10, 2024 | 4,35% tetap/ fixed | INDOIS 2024 |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| <u>Tingkat bunga tetap</u> | | | |
| FR 0037 | 15 September/ September 15, 2026 | 12,00% tetap/ fixed | FR 0037 |
| FR 0039 | 15 Agustus/ August 15, 2023 | 11,75% tetap/ fixed | FR 0039 |
| FR 0040 | 15 September/ September 15, 2025 | 11,00% tetap/ fixed | FR 0040 |
| FR 0042 | 15 Juli/ July 15, 2027 | 10,25% tetap/ fixed | FR 0042 |
| FR 0044 | 15 September/ September 15, 2024 | 10,00% tetap/ fixed | FR 0044 |
| <u>Foreign Currencies</u> | | | |
| <u>United States Dollar</u> | | | |
| <u>Fixed interest rate</u> | | | |
| <u>INDOIS 2025</u> | | | |
| <u>INDOIS 2024</u> | | | |
| <u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u> | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| <u>Fixed interest rate</u> | | | |
| <u>FR 0037</u> | | | |
| <u>FR 0039</u> | | | |
| <u>FR 0040</u> | | | |
| <u>FR 0042</u> | | | |
| <u>FR 0044</u> | | | |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|---|---------------------------------------|------------------------------|--|
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u> Rupiah (lanjutan) | | | <u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u> Rupiah (continued) |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| FR 0046 | 15 Juli/ July 15, 2023 | 9,50% tetap/ fixed | FR 0046 |
| FR 0052 | 15 Agustus/ August 15, 2030 | 10,50% tetap/ fixed | FR 0052 |
| FR 0054 | 15 Juli/ July 15, 2031 | 9,50% tetap/ fixed | FR 0054 |
| FR 0056 | 15 September/ September 15, 2026 | 8,38% tetap/ fixed | FR 0056 |
| FR 0059 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 7,00% tetap/ fixed | FR 0059 |
| FR 0062 | 15 April/ April 15, 2042 | 6,38% tetap/ fixed | FR 0062 |
| FR 0068 | 15 Maret/ March 15, 2034 | 8,38% tetap/ fixed | FR 0068 |
| FR 0071 | 15 Maret/ March 15, 2029 | 9,00% tetap/ fixed | FR 0071 |
| FR 0072 | 15 Mei/ May 15, 2036 | 8,25% tetap/ fixed | FR 0072 |
| FR 0073 | 15 Mei/ May 15, 2031 | 8,75% tetap/ fixed | FR 0073 |
| FR 0075 | 15 Mei/ May 15, 2038 | 7,50% tetap/ fixed | FR 0075 |
| FR 0077 | 15 Mei/ May 15, 2024 | 8,13% tetap/ fixed | FR 0077 |
| FR 0078 | 15 Mei/ May 15, 2029 | 8,25% tetap/ fixed | FR 0078 |
| FR 0081 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 6,50% tetap/ fixed | FR 0081 |
| FR 0082 | 15 September/ September 15, 2030 | 7,00% tetap/ fixed | FR 0082 |
| FR 0083 | 15 April/ April 15, 2040 | 7,50% tetap/ fixed | FR 0083 |
| FR 0084 | 15 Februari/ February 15, 2026 | 7,25% tetap/ fixed | FR 0084 |
| FR 0085 | 15 April/ April 15, 2031 | 7,75% tetap/ fixed | FR 0085 |
| FR 0087 | 15 Februari/ February 15, 2031 | 6,50% tetap/ fixed | FR 0087 |
| FR 0090 | 15 April/ April 15, 2027 | 5,13% tetap/ fixed | FR 0090 |
| FR 0091 | 15 April/ April 15, 2032 | 6,38% tetap/ fixed | FR 0091 |
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u> Rupiah | | | <u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u> Rupiah |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| Obligasi Syariah Negara | | | Government Sharia Bonds |
| PBS 003 | 15 Januari/ January 15, 2027 | 6,00% tetap/ fixed | PBS 003 |
| PBS 004 | 15 Februari/ February 15, 2037 | 6,10% tetap/ fixed | PBS 004 |
| PBS 011 | 15 Agustus/ August 15, 2023 | 8,75% tetap/ fixed | PBS 011 |
| PBS 012 | 15 November/ November 15, 2031 | 8,88% tetap/ fixed | PBS 012 |
| PBS 017 | 15 Oktober/ October 15, 2025 | 6,13% tetap/ fixed | PBS 017 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|--|---------------------------------------|------------------------------|--|
| <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u> | | | <u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u> |
| <u>Rupiah (lanjutan)</u> | | | <u>Rupiah (continued)</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| Obligasi Syariah Negara | | | Government Sharia Bonds |
| PBS 019 | 15 September/ September 15, 2023 | 8,25% tetap/ fixed | PBS 019 |
| PBS 021 | 15 November/ November 15, 2026 | 8,50% tetap/ fixed | PBS 021 |
| PBS 022 | 15 April/ April 15, 2034 | 8,63% tetap/ fixed | PBS 022 |
| PBS 025 | 15 Mei/ May 15, 2033 | 8,38% tetap/ fixed | PBS 025 |
| PBS 026 | 15 Oktober/ October 15, 2024 | 6,63% tetap/ fixed | PBS 026 |
| PBS 027 | 15 Mei/ May 15, 2023 | 6,55% tetap/ fixed | PBS 027 |
| PBS 028 | 15 Oktober/ October 15, 2046 | 7,75% tetap/ fixed | PBS 028 |
| PBS 029 | 15 Maret/ March 15, 2034 | 6,38% tetap/ fixed | PBS 029 |
| PBS 030 | 15 Juli/ July 15, 2028 | 5,88% tetap/ fixed | PBS 030 |
| PBS 032 | 15 Juli/ July 15, 2026 | 4,88% tetap/ fixed | PBS 032 |
| PBS 033 | 15 Juni/ July 15, 2047 | 6,75% tetap/ fixed | PBS 033 |
| PBS 034 | 15 Juni/ July 15, 2039 | 6,50% tetap/ fixed | PBS 034 |
| PBS 037 | 15 Maret/ March 15, 2036 | 6,88% tetap/ fixed | PBS 037 |
| PBS 038 | 15 Desember/ December 15, 2049 | 6,88% tetap/ fixed | PBS 038 |
| PBSG001 | 15 September/ September 15, 2029 | 6,63% tetap/ fixed | PBSG001 |
| <u>Mata uang asing</u> | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| INDOIS 2050 | 23 Juni/ June 23, 2050 | 3,80% tetap/ fixed | INDOIS 2050 |
| INDON 2037 | 17 Februari/ February 17, 2037 | 6,63% tetap/ fixed | INDON 2037 |
| INDON 2038 | 17 Januari/ January 17, 2038 | 7,75% tetap/ fixed | INDON 2038 |
| INDON 2043 | 15 April/ April 15, 2043 | 4,63% tetap/ fixed | INDON 2043 |
| INDON 2044 | 15 Januari/ January 15, 2044 | 6,75% tetap/ fixed | INDON 2044 |
| INDON 2045 | 15 Januari/ January 15, 2045 | 5,13% tetap/ fixed | INDON 2045 |
| INDON 2046 | 8 Januari/ January 8, 2046 | 5,95% tetap/ fixed | INDON 2046 |
| INDON 2047 | 8 Januari/ January 8, 2047 | 5,25% tetap/ fixed | INDON 2047 |
| INDON 2048 | 11 Januari/ January 11, 2048 | 4,35% tetap/ fixed | INDON 2048 |
| INDON 2049 | 11 Februari/ February 11, 2049 | 5,35% tetap/ fixed | INDON 2049 |
| INDON 2049N | 30 Oktober/ October 30, 2049 | 3,70% tetap/ fixed | INDON 2049N |
| INDON 2050N | 15 Oktober/ October 15, 2050 | 4,20% tetap/ fixed | INDON 2050N |
| USD FR 0002 | 24 Juni/ June 24, 2026 | 4,05% tetap/ fixed | USD FR 0002 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|---|---------------------------------------|------------------------------|------------------------|
| <u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u> | | | <u>Amortized cost</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| FR 0037 | 15 September/ September 15, 2026 | 12,00% tetap/ fixed | FR 0037 |
| FR 0039 | 15 Agustus/ August 15, 2023 | 11,75% tetap/ fixed | FR 0039 |
| FR 0040 | 15 September/ September 15, 2025 | 11,00% tetap/ fixed | FR 0040 |
| FR 0042 | 15 Juli/ July 15, 2027 | 10,25% tetap/ fixed | FR 0042 |
| FR 0044 | 15 September/ September 15, 2024 | 10,00% tetap/ fixed | FR 0044 |
| FR 0046 | 15 Juli/ July 15, 2023 | 9,50% tetap/ fixed | FR 0046 |
| FR 0047 | 15 Februari/ February 15, 2028 | 10,00% tetap/ fixed | FR 0047 |
| FR 0052 | 15 Agustus/ August 15, 2030 | 10,50% tetap/ fixed | FR 0052 |
| FR 0054 | 15 Juli/ July 15, 2031 | 9,50% tetap/ fixed | FR 0054 |
| FR 0056 | 15 September/ September 15, 2026 | 8,38% tetap/ fixed | FR 0056 |
| FR 0059 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 7,00% tetap/ fixed | FR 0059 |
| FR 0064 | 15 Mei/ May 15, 2028 | 6,13% tetap/ fixed | FR 0064 |
| FR 0065 | 15 Mei/ May 15, 2033 | 6,63% tetap/ fixed | FR 0065 |
| FR 0070 | 15 Maret/ March 15, 2024 | 8,38% tetap/ fixed | FR 0070 |
| FR 0071 | 15 Maret/ March 15, 2029 | 9,00% tetap/ fixed | FR 0071 |
| FR 0073 | 15 Mei/ May 15, 2031 | 8,75% tetap/ fixed | FR 0073 |
| FR 0077 | 15 Mei/ May 15, 2024 | 8,13% tetap/ fixed | FR 0077 |
| FR 0078 | 15 Mei/ May 15, 2029 | 8,25% tetap/ fixed | FR 0078 |
| FR 0081 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 6,50% tetap/ fixed | FR 0081 |
| FR 0082 | 15 September/ September 15, 2030 | 7,00% tetap/ fixed | FR 0082 |
| FR 0084 | 15 Februari/ February 15, 2026 | 7,25% tetap/ fixed | FR 0084 |
| FR 0085 | 15 April/ April 15, 2031 | 7,75% tetap/ fixed | FR 0085 |
| FR 0086 | 15 April/ April 15, 2026 | 5,50% tetap/ fixed | FR 0086 |
| FR 0087 | 15 Februari/ February 15, 2031 | 6,50% tetap/ fixed | FR 0087 |
| FR 0088 | 15 Juni/ June 15, 2036 | 6,25% tetap/ fixed | FR 0088 |
| FR 0090 | 15 April/ April 15, 2027 | 5,13% tetap/ fixed | FR 0090 |
| FR 0091 | 15 April/ April 15, 2032 | 6,38% tetap/ fixed | FR 0091 |
| Obligasi Syariah Negara | | | Government Sharia Bond |
| Sukuk BI | 3 Januari/ January 3, 2024 | 6,00% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 3 Januari/ January 3, 2024 | 6,16% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 5 Januari/ January 5, 2024 | 6,00% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 5 Januari/ January 5, 2024 | 6,31% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 5 Januari/ January 5, 2024 | 6,67% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 10 Januari/ January 10, 2024 | 6,16% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 17 Januari/ January 17, 2024 | 6,16% tetap/ fixed | Sukuk BI |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|--|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| <u>Diukur pada biaya</u> | | | |
| <u>perolehan amortisasi (lanjutan)</u> | | | <u>Amortized cost (continued)</u> |
| <u>Rupiah (lanjutan)</u> | | | <u>Rupiah (continued)</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| Obligasi Syariah Negara (lanjutan) | | | Government Sharia Bond (continued) |
| Sukuk BI | 24 Januari/ January 24, 2024 | 6,42% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 2 Februari/ February 2, 2024 | 6,32% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 2 Februari/ February 2, 2024 | 6,46% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 2 Februari/ February 2, 2024 | 6,70% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 15 Februari/ February 15, 2024 | 6,47% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 28 Februari/ February 28, 2024 | 6,46% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 1 Maret/ March 1, 2024 | 6,70% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 8 Maret/ March 8, 2024 | 6,42% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 15 Maret/ March 15, 2024 | 6,30% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 27 Maret/ March 27, 2024 | 6,44% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 1 April/ April 1, 2024 | 6,47% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 5 April/ April 5, 2024 | 6,40% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 12 April/ April 12, 2024 | 6,32% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 3 Mei/ May 3, 2024 | 6,79% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 3 Mei/ May 3, 2024 | 6,40% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 3 Mei/ May 3, 2024 | 6,48% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 7 Juni/ June 7, 2024 | 6,71% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 7 Juni/ June 7, 2024 | 6,42% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 14 Juni/ June 14, 2024 | 6,39% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 5 Juli/ July 5, 2024 | 6,41% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 12 Juli/ July 12, 2024 | 6,40% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 2 Agustus/ August 2, 2024 | 6,95% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 2 Agustus/ August 2, 2024 | 6,42% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 6 September/ September 6, 2024 | 6,84% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 13 September/ September 13, 2024 | 6,40% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 11 Oktober/ October 11, 2024 | 6,43% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 1 November/ November 1, 2024 | 7,02% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| Sukuk BI | 6 Desember/ December 6, 2024 | 6,92% tetap/ fixed | Sukuk BI |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Tingkat bunga tetap | | | Fixed interest rate |
| INDOIS 2023 | 1 Maret/ March 1, 2023 | 3,75% tetap/ fixed | INDOIS 2023 |
| INDON 2023 | 15 April/ April 15, 2023 | 3,38% tetap/ fixed | INDON 2023 |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

| Keterangan | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date |
|--|---------------------------------------|
| <u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)</u> <u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u> <u>Tingkat bunga tetap (lanjutan)</u> | |
| INDON 2023N | 17 Oktober/ October 17, 2023 |
| INDOIS 2024N | 20 Agustus/ August 20, 2024 |
| INDOIS 2024 | 10 September/ September 10, 2024 |
| INDON 2025 | 15 Januari/ January 15, 2025 |
| INDON 2026 | 8 Januari/ January 8, 2026 |

Bunga atas obligasi pemerintah syariah seri ORI, PBS dan seri SR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar dari 83,40% sampai dengan 128,61% dan 77,42% sampai dengan 120,93% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp836.907) dan (Rp1.229.044), yang disajikan dalam akun "(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp541.392 dan (Rp266.235), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dan (kerugian) dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar (Rp5.780) dan Rp55.045 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

| Suku Bunga/ Interest Rate | Description |
|------------------------------|--|
| | <u>Amortized cos. (continued)</u> <u>United States Dollar (continued)</u> <u>Fixed interest rate (continued)</u> |
| 5,38% tetap/ fixed | INDON 2023N |
| 3,90% tetap/ fixed | INDON 2024N |
| 4,35% tetap/ fixed | INDOIS 2024 |
| 4,13% tetap/ fixed | INDON 2025 |
| 4,75% tetap/ fixed | INDON 2026 |

Interest of ORI series, PBS and SR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income are ranging from 83.40% to 128.61% and 77.42% to 120.93% of nominal amounts as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the unrealized gain or loss due to the decrease in the fair value of fair value through other comprehensive income government bonds (after deferred tax) amounted to (Rp836,907) and (Rp1,229,044), respectively, which are presented as "Unrealized (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

The Bank recognized gain and loss-net on sale of government bonds amounting to Rp541,392 and (Rp266,235) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain and (loss) on sale of government bonds - net".

The Bank recognized unrealized gain and loss-net from the change in fair value of government bonds classified as at fair value through profit or loss amounting to (Rp5,780) and Rp55,045 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain and loss from change in fair value of government bonds - net".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
 DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER
 AGREEMENT TO RESELL**

Securities purchased under agreement to resell consist of:

31 Desember/December 31, 2022

| Nasabah/ Customer | Jenis surat berharga/ Type of securities | Suku bunga/ Interest rate | Nilai nominal/ Nominal amount | Tanggal dimulai/ commencement date | Tanggal penjualan kembali/ Resell date | Harga Penjualan kembali/ Resell price | Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized interest | Nilai tercatat/ Carrying Value |
|---------------------------------|---|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|--|---|-----------------------------------|
| Pihak Ketiga/Third Party | | | | | | | | |
| Bank Indonesia | VR0035 | 5,50% | 1.000.000 | 30 Desember/ December 30, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 957.562 | 731 | 956.831 |
| Bank Indonesia | VR0039 | 5,50% | 500.000 | 30 Desember/ December 30, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 477.724 | 365 | 477.359 |
| | | | 1.500.000 | | | 1.435.286 | 1.096 | 1.434.190 |

Berikut adalah perubahan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Presented below is the movements in securities purchased under agreement to resell for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively:

31 Desember/December 31, 2023

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|--|-------------|----------|----------|-----------------------|-------------|---|
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | | | | | | Securities purchased under agreement to resell |
| Saldo awal | 1.434.190 | - | - | - | 1.434.190 | Beginning Balance |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.434.190) | - | - | - | (1.434.190) | Derecognized financial assets |
| Saldo akhir tahun | - | - | - | - | - | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2022

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|--|------------------|----------|----------|-----------------------|------------------|---|
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | | | | | | Securities purchased under agreement to resell |
| Saldo awal | 1.598.325 | - | - | - | 1.598.325 | Beginning Balance |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 1.434.190 | - | - | - | 1.434.190 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.598.325) | - | - | - | (1.598.325) | Derecognized financial assets |
| Saldo akhir tahun | 1.434.190 | - | - | - | 1.434.190 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Konvensional</u> | | |
| Konsumsi | | |
| Pemilikan rumah (KPR) | 223.468.118 | 204.856.626 |
| Non-kepemilikan rumah | 12.840.107 | 11.546.141 |
| | <u>236.308.225</u> | <u>216.402.767</u> |
| Modal kerja | 35.696.992 | 32.155.119 |
| Investasi | 15.453.971 | 11.501.050 |
| Sindikasi | 7.150.361 | 4.504.244 |
| Direksi dan karyawan | | |
| - Pihak ketiga | 1.893.632 | 2.008.080 |
| - Pihak yang berelasi | 80.679 | 86.305 |
| | <u>296.583.860</u> | <u>266.657.565</u> |
| <u>Syariah</u> | | |
| Konsumsi | | |
| Pemilikan rumah (KPR) | 34.602.763 | 29.030.428 |
| Non-kepemilikan rumah | 166.474 | 143.517 |
| | <u>34.769.237</u> | <u>29.173.945</u> |
| Modal kerja | 2.263.137 | 2.300.564 |
| Investasi | 78.036 | 142.572 |
| Direksi dan karyawan | | |
| - Pihak yang berelasi | 3.871 | 7.058 |
| | <u>37.114.281</u> | <u>31.624.139</u> |
| Total | 333.698.141 | 298.281.704 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (15.591.964) | (15.674.923) |
| Neto | <u>318.106.177</u> | <u>282.606.781</u> |

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

| | |
|--------------------------------------|--|
| <u>Conventional</u> | |
| Consumer | |
| Housing loan | |
| Non-housing loan | |
| Working capital | |
| Investment | |
| Syndicated | |
| Directors and employees | |
| Third parties - | |
| Related parties - | |
| <u>Sharia</u> | |
| Consumer | |
| Housing loan | |
| Non-housing loan | |
| Working capital | |
| Investment | |
| Directors and employees | |
| Related parties - | |
| Total | |
| Less allowance for impairment losses | |
| Net | |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| <u>Konvensional</u> | | | <u>Conventional</u> |
| Perumahan | 251.091.492 | 233.309.666 | Property |
| Konstruksi | 12.078.073 | 13.089.795 | Construction |
| Jasa usaha | 10.226.514 | 7.260.835 | Business service |
| Listrik, gas dan air | 5.106.305 | 3.368.130 | Electricity, gas and water |
| Transportasi, pergudangan, dan komunikasi | 4.830.547 | 4.414.947 | Transportation, Warehousing, and communication |
| Perdagangan, restoran, dan hotel | 4.117.417 | 1.410.821 | Trading, restaurant and hotel |
| Pertambangan | 1.842.962 | 1.228.096 | Mining |
| Manufaktur | 1.604.572 | 1.058.915 | Manufacturing |
| Jasa-jasa sosial | 1.542.949 | 1.148.943 | Social service |
| Pertanian | 177.819 | 52.234 | Farming |
| Lain-lain ^{*)} | 3.965.210 | 315.183 | Other ^{*)} |
| | <u>296.583.860</u> | <u>266.657.565</u> | |
| <u>Syariah</u> | | | <u>Sharia</u> |
| Perumahan | 34.604.291 | 29.035.910 | Property |
| Konstruksi | 1.597.691 | 1.466.466 | Construction |
| Jasa usaha | 912.299 | 1.121.763 | Business service |
| | <u>37.114.281</u> | <u>31.624.139</u> | |
| Total | 333.698.141 | 298.281.704 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (15.591.964) | (15.674.923) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | <u>318.106.177</u> | <u>282.606.781</u> | Net |

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
|------------------------|---------------------------------------|--|---------------------------------------|--|---------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | Nilai tercatat/ Carrying amount | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | |
| <u>Konvensional</u> | | | | | <u>Conventional</u> |
| Individual | | | | | Individual |
| Lancar | 8.399.059 | 1.916.967 | 6.349.613 | 1.487.285 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 4.016.175 | 2.562.023 | 3.094.462 | 2.261.194 | Special mention |
| Kurang lancar | 113.803 | 96.719 | 210.002 | 43.087 | Substandard |
| Diragukan | 911 | 849 | 287.925 | 250.586 | Doubtful |
| Macet | 3.281.664 | 2.581.015 | 4.173.552 | 3.168.627 | Loss |
| | <u>15.811.612</u> | <u>7.157.573</u> | <u>14.115.554</u> | <u>7.210.779</u> | |
| Kolektif | | | | | Collective |
| Lancar | 255.215.275 | 3.570.880 | 233.227.549 | 4.086.908 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 19.790.203 | 1.370.850 | 14.961.502 | 1.189.242 | Special mention |
| Kurang lancar | 279.523 | 97.243 | 223.217 | 48.405 | Substandard |
| Diragukan | 537.521 | 186.708 | 505.684 | 127.977 | Doubtful |
| Macet | 4.949.726 | 1.808.282 | 3.624.059 | 1.441.603 | Loss |
| | <u>280.772.248</u> | <u>7.033.963</u> | <u>252.542.011</u> | <u>6.894.135</u> | |
| <u>Syariah</u> | | | | | <u>Sharia</u> |
| Lancar | 33.636.263 | 75.269 | 28.499.767 | 197.833 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 2.592.266 | 439.407 | 2.078.511 | 326.315 | Special mention |
| Kurang lancar | 177.947 | 177.947 | 146.997 | 146.997 | Substandard |
| Diragukan | 139.381 | 139.381 | 94.373 | 94.373 | Doubtful |
| Macet | 568.424 | 568.424 | 804.491 | 804.491 | Loss |
| | <u>37.114.281</u> | <u>1.400.428</u> | <u>31.624.139</u> | <u>1.570.009</u> | |
| Total | <u>333.698.141</u> | <u>15.591.964</u> | <u>298.281.704</u> | <u>15.674.923</u> | Total |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------|
| <u>Konvensional</u> | | | <u>Conventional</u> |
| Konsumsi | | | Consumer |
| Pemilikan rumah (KPR) | 4.176 | 4.538 | Housing Loan |
| Non-kepemilikan rumah | 85.559 | 91.185 | Non-housing loan |
| | <u>89.735</u> | <u>95.723</u> | |
| Modal Kerja | 12.066.600 | 8.884.001 | Working capital |
| Investasi | 9.340.394 | 6.728.046 | Investment |
| Sindikasi | 6.188.754 | 3.731.972 | Syndicated |
| | <u>27.685.483</u> | <u>19.439.742</u> | |
| <u>Syariah</u> | | | <u>Sharia</u> |
| Konsumsi | | | Consumer |
| Pemilikan rumah (KPR) | 1.529 | 5.483 | Housing Loan |
| Non-kepemilikan rumah | 2.342 | 1.575 | Non-housing loan |
| | <u>3.871</u> | <u>7058</u> | |
| Modal Kerja | 83.332 | 249.999 | Working capital |
| | <u>87.203</u> | <u>257.057</u> | |
| Total | <u>27.772.686</u> | <u>19.696.799</u> | Total |

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| <u>Konvensional</u> | | | <u>Conventional</u> |
| ≤ 1 tahun | 2.889.936 | 2.871.853 | ≤ 1 year |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 4.026.448 | 1.945.142 | > 1 year ≤ 2 years |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 15.988.179 | 11.756.496 | > 2 years ≤ 5 years |
| > 5 tahun | 273.679.297 | 250.084.074 | > 5 years |
| | <u>296.583.860</u> | <u>266.657.565</u> | |
| <u>Syariah</u> | | | <u>Sharia</u> |
| ≤ 1 tahun | 146.877 | 114.641 | ≤ 1 year |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 631.048 | 413.397 | > 1 year ≤ 2 years |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 1.486.054 | 1.624.779 | > 2 years ≤ 5 years |
| > 5 tahun | 34.850.302 | 29.471.322 | > 5 years |
| | <u>37.114.281</u> | <u>31.624.139</u> | |
| Total | 333.698.141 | 298.281.704 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (15.591.964) | (15.674.923) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | <u>318.106.177</u> | <u>282.606.781</u> | Net |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING
/RECEIVABLES (continued)**

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| <u>Konvensional</u> | | | <u>Conventional</u> |
| ≤ 1 tahun | 14.044.527 | 15.001.990 | ≤ 1 year |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 8.528.139 | 6.996.578 | > 1 year ≤ 2 years |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 29.474.735 | 25.171.528 | > 2 years ≤ 5 years |
| > 5 tahun | 244.536.459 | 219.487.469 | > 5 years |
| | 296.583.860 | 266.657.565 | |
| <u>Syariah</u> | | | <u>Sharia</u> |
| ≤ 1 tahun | 861.160 | 1.033.295 | ≤ 1 year |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 858.624 | 979.616 | > 1 year ≤ 2 years |
| > 2 tahun ≤ 5 tahun | 2.325.080 | 1.831.707 | > 2 years ≤ 5 years |
| > 5 tahun | 33.069.417 | 27.779.521 | > 5 years |
| | 37.114.281 | 31.624.139 | |
| Total | 333.698.141 | 298.281.704 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (15.591.964) | (15.674.923) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 318.106.177 | 282.606.781 | Net |

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Piutang <i>Murabahah</i> | 28.605.876 | 23.810.202 | <i>Murabahah receivables</i> |
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 4.527.313 | 4.563.573 | <i>Musyarakah financing</i> |
| Piutang <i>Istishna</i> | 3.861.013 | 2.955.715 | <i>Istishna receivables</i> |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 102.689 | 284.162 | <i>Mudharabah financing</i> |
| Pinjaman <i>Qardh</i> | 15.940 | 10.487 | <i>Funds of Qardh</i> |
| Aset yang Diperoleh Untuk <i>Ijarah – Bersih</i> | 1.450 | - | <i>Assets Acquired for Ijarah - Net</i> |
| Total | 37.114.281 | 31.624.139 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (1.400.428) | (1.570.009) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 35.713.853 | 30.054.130 | Net |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 9,66% dan 10,41% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 6,26% dan 6,54% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 9.66% and 10.41% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 6.26% and 6.54% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

- iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 18, 19 dan 20).

- iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 18, 19 and 20).

- iv. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 48 tanggal 26 Oktober 2022 dan Akta Cessie No. 36 tanggal 23 Desember 2022.

- iv. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 48 dated October 26, 2022 and Deed of Cessie No. 36 dated December 23, 2022.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp373.064 yang terdiri dari 5.475 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (2 Oktober 2022). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp373,064 which consists of 5,475 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (October 2, 2022). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

- v. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 33 tanggal 28 Juli 2023 dan Akta Cessie No. 28 tanggal 26 September 2023.

- v. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 33 dated July 28, 2023 and Deed of Cessie No. 28 dated September 26, 2023.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp599.359 yang terdiri dari 4.330 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (4 Juli 2023). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp599,359 which consists of 4,330 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (July 4, 2023). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- vi. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Padma Jaya ("AMC") sejumlah Rp872.378 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp860.503 dan tagihan bunga adalah Rp11.875. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah Rp nihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cession tertanggal 29 Desember 2023 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cession tersebut, Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

- vi. On December 29, 2023, the Bank sold certain loans to PT AMC Padma Jaya ("AMC") in the amount of Rp872,378, where the gross carrying value of the principal was Rp860,503 and the interest receivable was Rp11,875. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was Rp nil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cession dated December 29, 2023 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cession, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dari *Subsidiary of Enterprise* ("SOE") Wijayakusuma Fund dengan nilai sebesar Rp2.268.378. Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 1.465.100 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Wijayakusuma Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Raflesia Jaya Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%, dimana pemegang saham tunggal Raflesia Jaya Pte. Ltd. adalah Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Angkasa Pura I (Persero) from the *Subsidiary of Enterprise* ("SOE") Wijayakusuma Fund with a value of Rp2,268,378. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp1,465,100 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Wijayakusuma Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Raflesia Jaya Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Raflesia Jaya Pte. Ltd. is Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Mempertimbangkan transaksi pembelian sukuk dan penjualan kredit yang diberikan di atas dilakukan pada waktu yang sama dan dengan pihak-pihak lawan yang terafiliasi, Bank melihat transaksi-transaksi ini sebagai transaksi yang saling berkaitan sehingga dampak keuangan dari kedua transaksi diakui dalam akun beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan pada laporan laba rugi Bank pada tanggal transaksi.

Considering that the sukuk purchase and credit sales transactions provided above were carried out at the same time and with affiliated counterparties, the Bank views these transactions as interrelated transactions so that the financial impact of both transactions is recognized in the provision for impairment losses on financial and non-financial assets in the profit and loss statement Bank on the transaction date.

- vii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 6,01% dan 6,18%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp400.702 dan Rp459.549 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 16).

- vii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 6.01% and 6.18%, for the year ended December 31, 2023 and 2022, with term ranging from 1 to 15 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp400,702 and Rp459,549 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 16).*

- viii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp27.772.686 dan Rp19.696.799 (Catatan 43). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 8,32% dan 6,60%.

- viii. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp27,772,686 and Rp19,696,799, respectively (Note 43). As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 8.32% and 6.60%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Saldo awal tahun | 15.674.923 | 14.435.760 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan* (Catatan 33) | 2.907.844 | 4.039.507 | Provision for impairment losses during the year (Note 33) |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | 77.065 | 71.716 | Recovery of loans written-off |
| Penghapusbukuan kredit | (3.067.868) | (2.872.060) | Loans written-off |
| Saldo akhir tahun | 15.591.964 | 15.674.923 | Balance at the end of year |

*) Termasuk dampak nilai wajar sukuk sebesar Rp803.278juta pada tahun 2023.

*) Included impact of fair value sukuk amounted Rp803,278million in 2023.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|---|-------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | | | | | | Loans and sharia financing/receivables |
| Saldo Awal | 220.360.764 | 28.662.115 | 17.634.686 | 31.624.139 | 298.281.704 | Beginning Balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | 6.365.574 | (6.168.358) | (197.216) | - | - | Stage 1 |
| Stage 2 | (13.235.646) | 13.321.409 | (85.763) | - | - | Stage 2 |
| Stage 3 | (4.641.382) | (1.297.379) | 5.938.761 | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 208.849.310 | 34.517.787 | 23.290.468 | 31.624.139 | 298.281.704 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (10.575.269) | (527.760) | (491.309) | (2.944.142) | (14.538.480) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 61.107.511 | 104.446 | 1.528.461 | 9.244.792 | 71.985.210 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (16.016.044) | (702.994) | (1.800.346) | (443,041) | (18.962.425) | Derecognized financial assets |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | (128.830) | (272.181) | (2.299.390) | (367.467) | (3.067.868) | Written-off financial assets |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | 34.387.368 | (1.398.489) | (3.062.584) | 5.490.142 | 35.416.437 | Total addition/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 243.236.678 | 33.119.298 | 20.227.884 | 37.114.281 | 333.698.141 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|---|--------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|---|
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | | | | | | Loans and sharia financing/receivables |
| Saldo Awal | 200.610.568 | 29.282.802 | 17.392.063 | 27.549.858 | 274.835.291 | Beginning Balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | 10.127.196 | (9.252.362) | (874.834) | - | - | Stage 1 |
| Stage 2 | (10.109.606) | 10.556.294 | (446.688) | - | - | Stage 2 |
| Stage 3 | (4.362.863) | (678.482) | 5.041.345 | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 196.265.295 | 29.908.252 | 21.111.886 | 27.549.858 | 274.835.291 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (9.599.191) | (513.843) | (387.887) | (1.924.831) | (12.425.752) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 46.634.491 | 72.127 | 31.440 | 7.261.078 | 53.999.136 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (12.910.849) | (702.799) | (753.529) | (887.734) | (15.254.911) | Derecognized financial assets |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | (28.982) | (101.622) | (2.367.224) | (374.232) | (2.872.060) | Written-off financial assets |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | 24.095.469 | (1.246.137) | (3.477.200) | 4.074.281 | 23.446.413 | Total addition/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 220.360.764 | 28.662.115 | 17.634.686 | 31.624.139 | 298.281.704 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|---|------------------|------------------|------------------|-----------------------|-------------------|---|
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | | | | | | Loans and sharia financing/receivables |
| Saldo Awal | 1.694.821 | 3.525.156 | 8.884.937 | 1.570.009 | 15.674.923 | Beginning Balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | 624.497 | (525.510) | (98.987) | - | - | Stage 1 |
| Stage 2 | (252.951) | 300.934 | (47.983) | - | - | Stage 2 |
| Stage 3 | (144.285) | (178.906) | 323.191 | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 1.922.082 | 3.121.674 | 9.061.158 | 1.570.009 | 15.674.923 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | (432.700) | 655.257 | 3.386.320 | 197.060 | 3.805.937 | Net remeasurement of impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 336.406 | 9.214 | 206.860 | 25.218 | 577.698 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (202.671) | (106.453) | (1.065.210) | (24.392) | (1.398.726) | Derecognized financial assets |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | (128.830) | (272.181) | (2.299.390) | (367.467) | (3.067.868) | Written-off financial assets |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (427.795) | 285.837 | 228.580 | (169.581) | (82.959) | Total addition/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 1.494.287 | 3.407.511 | 9.289.738 | 1.400.428 | 15.591.964 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

- g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

- g. Other significant information (continued)
- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
|---|------------------|------------------|------------------|-----------------------|-------------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | | | | | | Loans and sharia financing/receivables |
| Saldo Awal | 1.209.325 | 2.309.833 | 9.646.739 | 1.269.863 | 14.435.760 | <i>Beginning Balance</i> |
| Pengalihan ke: | | | | | | <i>Transfer to:</i> |
| Stage 1 | 663.412 | (499.909) | (163.503) | - | - | Stage 1 |
| Stage 2 | (53.917) | 160.278 | (106.361) | - | - | Stage 2 |
| Stage 3 | (28.068) | (175.118) | 203.186 | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 1.790.752 | 1.795.084 | 9.580.061 | 1.269.863 | 14.435.760 | <i>Total opening balance after transfer</i> |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | (226.641) | 1.887.803 | 2.066.364 | 477.724 | 4.205.250 | <i>Net remeasurement of impairment losses</i> |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 300.732 | 4.698 | 15.139 | 238.053 | 558.622 | <i>New financial assets originated or purchased</i> |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (141.040) | (60.807) | (409.403) | (41.399) | (652.649) | <i>Derecognized financial assets</i> |
| Aset keuangan yang dihapusbuku | (28.982) | (101.622) | (2.367.224) | (374.232) | (2.872.060) | <i>Written-off financial assets</i> |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (95.931) | 1.730.072 | (695.124) | 300.146 | 1.239.163 | <i>Total addition/(reversal) during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 1.694.821 | 3.525.156 | 8.884.937 | 1.570.009 | 15.674.923 | <i>Balance at the end of year</i> |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp1.400.428 dan Rp1.570.009, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp1,400,428 and Rp1,570,009, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan portofolio individual secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xi. Dalam laporan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.
- xii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan neto) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.
- xi. Based on the report submitted by the Bank to Financial Services Authority (OJK) as of December 31, 2023 and 2022, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- xii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

| | 31 Desember/December 31,2023 | | 31 Desember/December 31,2022 | | Collectibility |
|---|-------------------------------|--------------------|-------------------------------|--------------------|---|
| | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | |
| Kurang Lancar | 393.326 | 177.947 | 433.219 | 146.997 | Substandard Doubtful Loss |
| Diragukan | 538.432 | 139.381 | 793.609 | 94.373 | |
| Macet | 8.231.390 | 568.424 | 7.797.611 | 804.491 | |
| | 9.163.148 | 885.752 | 9.024.439 | 1.045.861 | |
| Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF | (4.770.816) | (885.752) | (5.080.285) | (1.045.861) | Allowance for impairment losses for NPL/NPF |
| | 4.392.332 | - | 3.944.154 | - | |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah | <u>296.583.860</u> | <u>37.114.281</u> | <u>266.657.565</u> | <u>31.624.139</u> | Loans and sharia financing/ receivables |
| % Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Gross (Gross NPL/NPF) | <u>3,09%</u> | <u>2,39%</u> | <u>3,38%</u> | <u>3,31%</u> | % of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Gross (Gross NPL/NPF) |
| % Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Neto (Neto NPL/NPF) | <u>1,48%</u> | <u>0%</u> | <u>1,48%</u> | <u>0%</u> | % of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Net (Net NPL/NPF) |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xiii. NPL/NPF Gross dihitung dengan membagi antara sindikasi jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang Syariah.

- xiii. The Gross NPL/NPF are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables by the total loans and sharia financing/receivables.

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 3,01% dan 3,38% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 3.01% and 3.38% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,32% dan 1,32% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.32% and 1.32% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

- xiv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

- xiv. Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| <u>Konvensional</u> | | | <u>Conventional</u> |
| Perumahan | 8.315.467 | 7.794.092 | Property |
| Konstruksi | 534.740 | 904.621 | Construction |
| Jasa Usaha | 191.925 | 79.417 | Business service |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 87.920 | 173.739 | Trading, restaurant and hotel |
| Pertambangan | 14.147 | 15.397 | Mining |
| Jasa-jasa sosial | 11.676 | 28.436 | Social service |
| Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi | 2.058 | 6.387 | Transportation, warehousing, and communication |
| Manufaktur | 1.235 | 715 | Manufacturing |
| Listrik, gas dan air | 959 | 6.141 | Electricity, gas and water |
| Pertanian | 117 | 60 | Farming |
| Lain-lain ^{*)} | 2.904 | 15.434 | Other ^{*)} |
| | 9.163.148 | 9.024.439 | |
| <u>Syariah</u> | | | <u>Sharia</u> |
| Perumahan | 473.449 | 297.621 | Property |
| Konstruksi | 283.130 | 573.570 | Construction |
| Jasa Usaha | 129.173 | 174.670 | Business service |
| | 885.752 | 1.045.861 | |
| Total | 10.048.900 | 10.070.300 | Total |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (5.656.568) | (6.126.146) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 4.392.332 | 3.944.154 | Net |

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xv. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,8% dan 0,44% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

xv. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0.8% and 0.44% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

xvi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 8,61% dan 7,62% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

xvi. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 8.61% and 7.62% for each, respectively, of the total syndicated loans.

xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Desember/December 31, 2023

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Total | |
|--|--------------------|--|-------------------------------|------------------------|------------------|-------------------|---|
| Perumahan | 27.028.674 | 13.252.016 | 344.212 | 302.541 | 5.309.171 | 46.236.614 | Property |
| Konstruksi | 1.980.812 | 2.270.627 | 13.096 | 7.194 | 453.035 | 4.724.764 | Construction |
| Jasa usaha | 1.657.252 | 7.818 | 14.476 | 176 | 96.484 | 1.776.206 | Business service |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 247.741 | 8.126 | - | 10.597 | 22.289 | 288.753 | Trading, restaurant and hotel |
| Jasa-jasa sosial | 101.841 | 21.709 | - | - | 10.091 | 133.641 | Social services |
| Manufaktur | 52 | 813 | - | - | 574 | 1.439 | Manufacturing |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 2.996.673 | 126.911 | - | - | 855 | 3.124.439 | Transportation, warehousing and communication |
| Pertambangan | - | - | - | - | 12.270 | 12.270 | Mining |
| Lain-lain ^{*)} | 13.596 | 1.410 | - | - | 254 | 15.260 | Other ^{*)} |
| Total | 34.026.641 | 15.689.430 | 371.784 | 320.508 | 5.905.023 | 56.313.386 | Total |

31 Desember/December 31, 2022

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Total | |
|--|--------------------|--|-------------------------------|------------------------|------------------|-------------------|---|
| Perumahan | 30.595.294 | 11.093.003 | 441.112 | 646.733 | 4.635.418 | 47.411.560 | Property |
| Konstruksi | 4.013.346 | 481.513 | 15.628 | 32.339 | 976.286 | 5.519.112 | Construction |
| Jasa usaha | 1.234.625 | 21.170 | 10.542 | 10.623 | 137.547 | 1.414.507 | Business service |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 215.923 | 103.350 | - | 16 | 97.199 | 416.488 | Trading, restaurant and hotel |
| Jasa-jasa sosial | 105.371 | 25.335 | 302 | - | 17.854 | 148.862 | Social services |
| Manufaktur | 1.257 | 776 | - | - | 359 | 2.392 | Manufacturing |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 2.998.715 | 6.634 | - | - | 1.413 | 3.006.762 | Transportation, warehousing and communication |
| Pertambangan | - | - | - | - | 12.266 | 12.266 | Mining |
| Pertanian | - | - | - | 4 | - | 4 | Farming |
| Lain-lain ^{*)} | 15.199 | 1.432 | 397 | 134 | 12.413 | 29.575 | Other ^{*)} |
| Total | 39.179.730 | 11.733.213 | 467.981 | 689.849 | 5.890.755 | 57.961.528 | Total |

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

- xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, novasi dan lain-lain.

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, reduction of interest rates, additional loan facilities, novation and others.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020 dan perubahan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 1 Desember 2020 dan perubahan kedua POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp25.663.629 dan Rp33.667.902.

Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 and amendment POJK No.48/POJK.03/2020 "Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 1, 2020 and second amendment POJK No.17/POJK.03/2021 "Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated September 10, 2021. As of December 31, 2023 and 2022 the total balance of Covid-19 restructure loans amounted to Rp25,663,629 and Rp33,667,902 respectively.

- xviii. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit *off balance sheet* di dalam rekening administratif.

- xviii. The loans written-off by the Bank are recorded as *off balance sheet* in the administrative account.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xix. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp12.641.044 dan Rp11.909.808, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

xix. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Services Authority amounted to Rp12,641,044 and Rp11,909,808 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 46.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 46.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

Bank BTN menerapkan akuntansi lindung nilai atas arus kas dengan tujuan untuk melindungi suatu instrumen atau kelompok instrumen dari eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang dengan mata uang asing) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi.

Bank BTN implemented hedge accounting of the cash flow with purpose to protect an instrument from exposure of cashflow variability that can be attributed at certain risk that related to acknowledge assets or liabilities (such as all or partial of future interest payment on foreign currency debt) or which can be attributed to certain risk that are most likely to occur and can affect profit or loss.

Pada tanggal 10 November 2022 dan 18 November 2022, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar USD 72 juta (nilai penuh).

On November 10, 2022 and November 18, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of subordinated bond amounting to USD 300 milion (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 72 million (full amount).

Pada tanggal 28 Juli 2022 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari pinjaman korporasi Japan International Cooperation Agency (JICA) sebesar JPY 7 miliar (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar JPY 3 miliar (nilai penuh).

On July 28, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of corporate loan Japan International Corporate Agency (JICA) amounting to JPY 7 billion (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of JPY 3 Billion (full amount).

Pada tanggal 24 Januari 2020 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap*, dengan nilai nosional sebesar USD 150 juta (nilai penuh)

On January 24, 2020, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of Subordinated Bond amounting to USD 300 milion (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 150 million (full amount)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari kontrak CCS sebagai instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus) diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setiap sisa keuntungan/kerugian atas instrumen lindung nilai (yaitu ketidakefektifan) untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Sejak dimulainya akuntansi lindung nilai arus kas tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

**12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)**

The changes of fair value of CCS contract as a hedging instrument that is designated as an effective hedge (that is, a part of set off) are recognized in other comprehensive income. The remaining gains/losses on the hedging instrument (ie. ineffectiveness) of the hedge, recognized in profit/loss.

Since the inception of the cashflow hedge accounting, management has documented the relationship between hedging instruments and hedged items as well as the objectives of risk management and strategies for engaging various hedging transaction.

The documentation also includes assessing the effectiveness of hedge from derivative that used as hedging instrument and hedged items. This assessment is carried out both at the beginning of the hedging applied and at later on an ongoing basis.

31 Desember/December 31, 2023

| Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Pihak ketiga/ Third Parties | Nosional/ Notional | Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid | Suku bunga yang diterima/ Interest receivable | Jatuh tempo/ Maturity Date |
|--|--------------------------------|-----------------------|---|---|---------------------------------|
| 27 Januari/ January 27, 2020 | Standard Chartered Bank | USD25.000.000 | 8,30% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 27 Januari/ January 27, 2020 | Deutsche Bank AG | USD25.000.000 | 8,30% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 10 November/ November 10, 2022 | ANZ Bank | USD25.000.000 | 6,20% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 10 November/ November 10, 2022 | UOB Bank | USD25.000.000 | 6,20% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 18 November/ November 18, 2022 | Standard Chartered Bank | USD22.000.000 | 6,33% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |

31 Desember/December 31, 2022

| Tanggal Transaksi/ Transaction Date | Pihak ketiga/ Third Parties | Nosional/ Notional | Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid | Suku bunga yang diterima/ Interest receivable | Jatuh tempo/ Maturity Date |
|--|--------------------------------|-----------------------|---|---|---------------------------------|
| 27 Januari/ January 27, 2020 | Standard Chartered Bank | USD5.000.000 | 8,25% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2023 |
| 27 Januari/ January 27, 2020 | Standard Chartered Bank | USD25.000.000 | 8,30% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 27 Januari/ January 27, 2020 | Deutsche Bank AG | USD20.000.000 | 8,25% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2023 |
| 27 Januari/ January 27, 2020 | Deutsche Bank AG | USD25.000.000 | 8,30% | 4,20% | 3 Januari/ January 3, 2025 |
| 10 November/ November 10, 2022 | ANZ Bank | USD25.000.000 | 6,20% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 10 November/ November 10, 2022 | UOB Bank | USD25.000.000 | 6,20% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 18 November/ November 18, 2022 | Standard Chartered Bank | USD22.000.000 | 6,33% | 4,20% | 23 Januari/ January 23, 2025 |
| 28 Juli/ July 28, 2022 | ANZ Bank | JPY1.500.000.000 | 6,11% | 0,90% | 10 Mei/ May 10, 2023 |
| 28 Juli/ July 28, 2022 | UOB Bank | JPY1.500.000.000 | 6,11% | 0,90% | 10 Mei/ May 10, 2023 |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs atas obligasi subordinasi dalam mata uang asing dicatat pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Saldo kerugian tersebut sebesar Rp32.346 dan Rp49.301 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Bagian efektif lindung nilai arus kas" pada ekuitas.

Ringkasan transaksi derivatif sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Tagihan Derivatif | | |
| Cross currency interest rate swap | 32.176 | 103.939 |
| Total | 32.176 | 103.939 |

12. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)

The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and loss on foreign exchange of subordinated bonds denominated in foreign currency were reported as other comprehensive income amounting to Rp32,346 and Rp49,301 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The amount is presented as "Effective portion of cashflow hedge" in equity.

The summary of the derivatives transaction as follow:

| |
|-----------------------------------|
| Derivative Receivable |
| Cross currency interest rate swap |
| Total |

13. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak Berelasi | | |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 68.746 | 131.356 |
| Pihak Ketiga | | |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 475.821 | 282.045 |
| Letter of Credit | - | 7.161 |
| Total | 544.567 | 420.562 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.876) | (136) |
| Total | 520.691 | 420.426 |

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

| |
|------------------------------------|
| Related Parties |
| Domestic Document Letter of Credit |
| Third Parties |
| Domestic Document Letter of Credit |
| Letter of Credit |
| Total |
| Allowance for impairment losses |
| Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan Kolektibilitas

b. *By Collectibility*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai lancar.

All acceptances receivables were classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

c. *By Period*

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| ≤ 1 bulan | 362.394 | 80.697 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan - 3 bulan | 27.223 | 49.568 | > 1 month - 3 months |
| > 3 bulan - 1 tahun | 154.950 | 290.297 | > 3 months - 1 year |
| Total | 544.567 | 420.562 | Total |

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. *Gross carrying amount and allowance for impairment losses*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|---|-------------------------------|---------------|----------|-----------------------|----------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Tagihan akseptasi | | | | | | Acceptances receivable |
| Saldo Awal | 420.562 | - | - | - | 420.562 | <i>Beginning balance</i> |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 488.494 | 56.073 | - | - | 544.567 | <i>New financial assets originated or purchased</i> |
| Pembayaran kembali | (420.562) | - | - | - | (420.562) | <i>Repayment</i> |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | 67.932 | 56.073 | - | - | 124.005 | <i>Total addition/(reversal)</i> |
| Saldo akhir tahun | 488.494 | 56.073 | - | - | 544.567 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) *Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"*

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|---|-------------------------------|----------|----------|-----------------------|----------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Tagihan akseptasi | | | | | | Acceptances receivable |
| Saldo Awal | 454.140 | - | - | - | 454.140 | <i>Beginning balance</i> |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 420.562 | - | - | - | 420.562 | <i>New financial assets originated or purchased</i> |
| Pembayaran kembali | (454.140) | - | - | - | (454.140) | <i>Repayment</i> |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (33.578) | - | - | - | (33.578) | <i>Total addition/(reversal)</i> |
| Saldo akhir tahun | 420.562 | - | - | - | 420.562 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) *Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|---|--------------|---------------|----------|-----------------------|---------------|--|
| Tagihan akseptasi | | | | | | Acceptances receivable |
| Saldo awal | 136 | - | - | - | 136 | Beginning Balance |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 1.447 | 22.429 | - | - | 23.876 | New financial assets originated or purchased |
| Pembayaran kembali | (136) | - | - | - | (136) | Repayment |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | 1.311 | 22.429 | - | - | 23.740 | Total addition/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 1.447 | 22.429 | - | - | 23.876 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2022

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|---|------------|----------|----------|-----------------------|------------|--|
| Tagihan akseptasi receivable | | | | | | Acceptances |
| Saldo awal | 623 | - | - | - | 623 | Beginning Balance |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 136 | - | - | - | 136 | New financial assets originated or purchased |
| Pembayaran kembali | (623) | - | - | - | (623) | Repayment |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (487) | - | - | - | (487) | Total addition/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 136 | - | - | - | 136 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara kolektif.

The Bank assessed acceptance receivables collectively for impairment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas tagihan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on acceptances receivable is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PREMISES AND EQUIPMENT

This account consists of:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|---|-------------------------------------|---------------------------|--|--|-----------------------------------|---|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Revaluasi/ Revaluation | Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications | Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Biaya/nilai revaluasi</u> | | | | | | <u>Cost/revaluation value</u> |
| Tanah | 4.406.143 | 57.208 | 84.830 | - | 4.548.181 | Land |
| Bangunan | 1.730.187 | - | 130.748 | - | 1.860.935 | Buildings |
| Peralatan kantor dan kendaraan bermotor | 3.673.813 | - | 437.474 | - | 4.111.287 | Office furniture, fixtures, and motor vehicle |
| | 9.810.143 | 57.208 | 653.052 | - | 10.520.403 | |
| Aset dalam penyelesaian | 69.685 | - | 1.684.492 | (119.975) | 1.634.202 | Constructions in progress |
| Aset hak guna | 9.879.828 | 57.208 | 2.337.544 | (119.975) | 12.154.605 | Right of use of asset |
| | 720.020 | - | 205.957 | (126.836) | 799.141 | |
| | 10.599.848 | 57.208 | 2.543.501 | (246.811) | 12.953.746 | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Bangunan | 862.248 | - | 75.928 | - | 938.176 | Buildings |
| Peralatan kantor dan kendaraan bermotor | 3.007.502 | - | 413.946 | - | 3.421.448 | Office furniture, fixtures and motor vehicles |
| Aset hak guna | 3.869.750 | - | 489.874 | - | 4.359.624 | Right of use of asset |
| | 376.295 | - | 226.851 | (126.836) | 476.310 | |
| | 4.246.045 | - | 716.725 | (126.836) | 4.835.934 | |
| Nilai Buku Neto | 6.353.803 | | | | 8.117.812 | Net Book Value |
| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Revaluasi/ Revaluation | Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications | Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Biaya/nilai revaluasi</u> | | | | | | <u>Cost/revaluation value</u> |
| Tanah | 3.981.531 | 200.574 | 224.038 | - | 4.406.143 | Land |
| Bangunan | 1.645.843 | - | 84.344 | - | 1.730.187 | Buildings |
| Peralatan kantor dan kendaraan bermotor | 3.188.072 | - | 485.741 | - | 3.673.813 | Office furniture, fixtures and motor vehicles |
| | 8.815.446 | 200.574 | 794.123 | - | 9.810.143 | |
| Aset dalam penyelesaian | 71.689 | - | 72.891 | (74.895) | 69.685 | Constructions in progress |
| Aset hak guna | 8.887.135 | 200.574 | 867.014 | (74.895) | 9.879.828 | Right of use of asset |
| | 581.520 | - | 253.379 | (114.879) | 720.020 | |
| | 9.468.655 | 200.574 | 1.120.393 | (189.774) | 10.599.848 | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Bangunan | 787.416 | - | 74.832 | - | 862.248 | Buildings |
| Peralatan kantor dan kendaraan bermotor | 2.655.788 | - | 351.714 | - | 3.007.502 | Office furniture, fixtures and motor vehicles |
| Aset hak guna | 3.443.204 | - | 426.546 | - | 3.869.750 | Right of use of asset |
| | 288.660 | - | 202.514 | (114.879) | 376.295 | |
| | 3.731.864 | - | 629.060 | (114.879) | 4.246.045 | |
| Nilai Buku Neto | 5.736.791 | | | | 6.353.803 | Net Book Value |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp489.874 dan Rp426.546 (Catatan 34).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.659.757 dan Rp2.359.401 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.148.624 dan Rp4.565.947.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | |
|--------------|-------------------------------|--|--|--------------|
| | Jumlah/ Amount | Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value | Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion | |
| Bangunan | 1.404.028 | 0% - 57,70% | 0% - 57,70% | Building |
| Non Bangunan | 230.174 | 5% - 95% | 5% - 95% | Non-Building |
| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | |
| | Jumlah/ Amount | Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value | Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion | |
| Bangunan | 69.685 | 52,94% - 87% | 52,94% - 87% | Building |

Penilaian atas tanah di tahun 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Selanjutnya di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Oktober 2019. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki pada tahun 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Aditya Iskandar dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Desember 2022 yang ditandatangani oleh penilai Aditya Iskandar Dwiatmaja.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of premises and equipment and right of use asset charged to operations amounted to Rp489,874 and Rp426,546, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp2,659,757 and Rp2,359,401 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

The Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,148,624 and Rp4,565,947, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2023 and 2022:

The valuations of land in 2016 were performed by an external independent appraiser KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan through its report dated April 19, 2016. Next in 2019, the bank revalued its land which was done by an external independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners with its report dated October 22, 2019. The bank revalued its land in 2022 which was done by an external independent appraiser KJPP Aditya Iskandar and Partners with its report dated December 12, 2022 which signed by appraiser Aditya Iskandar Dwiatmaja.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank tahun 2016, 2019, 2022 adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The appraisal is carried out in accordance with and subject to the provisions of the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 concerning "Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market" and Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with customary provisions.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in 2016, 2019, 2022 are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|--------------------------------------|---|--|--|------|
| | Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation | Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation | Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation | |
| Tanah | 3.991.340 | 4.191.914 | 200.574 | Land |
| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | |
| | Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation | Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation | Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation | |
| Tanah | 3.635.660 | 3.970.391 | 334.731 | Land |
| 31 Desember/December 31, 2016 | | | | |
| | Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation | Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation | Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation | |
| Tanah | 537.559 | 3.580.298 | 3.042.739 | Land |

Pada tahun 2023, Bank melakukan reklasifikasi atas properti terbengkalai yang memiliki nilai buku sebesar Rp25 dan melakukan pencatatan sebagai aset tetap. Pencatatan atas aset tetap tersebut berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan nilai pasar aset. Penilaian Kembali yang dilakukan atas properti terbengkalai tersebut menghasilkan jumlah kenaikan tercatat sebesar Rp57.234 dimana kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp57.208.

In 2023, the Bank reclassified abandoned property which has a book value of Rp25 and recognised as a fixed asset. The recording of these fixed assets is based on the results of the revaluation carried out by the Bank according to the market value of the assets. The revaluation of the abandoned property resulted in an increase in the carrying amounting to Rp57,234, where the increase in the recorded value arising from the revaluation was recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and was presented in other comprehensive income amounting to Rp57,208.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2022 menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.574 yang tercatat pada "Penghasilan Komprehensif Lain". Sedangkan penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2019, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp334.731 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp341.000 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp6.269. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Pada tahun 2022 dan 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penilaian kembali tanah pada tahun 2016 adalah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016. Jumlah pajak yang telah dibayar oleh Bank sehubungan penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp75.748.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp970.795 dan Rp828.757.

Nilai wajar atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The revaluation of land in 2022, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,574 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income". However, the revaluation of land in 2019, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp334,731 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp341,000 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp6,269. Increase in the carrying amount arising from revaluation in 2016 is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounting to Rp3,042,739.

In 2022 and 2019, Bank has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the accounting purpose according to the Financial Accounting Standard.

Revaluation of land in 2016, for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016. The amount of tax which has been paid by the Bank in relation with the revaluation was amounting to Rp75,748.

If land is recorded at historical cost basis, the amount as of December 31, 2023 and 2022, would be Rp970,795 and Rp828,757.

The fair value of land included in the fair value hierarchy as level 3.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan, rumah dinas, lahan ATM, kendaraan mobil, jaringan, mesin ATM, dan media promosi. Rata-rata masa sewa adalah 4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The Bank leases several assets including buildings, official residences, ATM space, car, network, ATM machine, and promotional media. The average lease term is 4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions/ | Pengurangan/ Deductions/ | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| <u>Nilai tercatat</u> | | | | | <u>Carrying amount</u> | |
| Bangunan | 565.724 | 118.767 | (102.407) | 582.084 | Buildings | |
| Kendaraan | 146.319 | 87.190 | (16.570) | 216.939 | Vehicle | |
| Mesin ATM | 7.839 | - | (7.839) | - | ATM Machine | |
| Lainnya | 138 | - | (20) | 118 | Others | |
| | 720.020 | 205.957 | (126.836) | 799.141 | | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Bangunan | 297.729 | 151.095 | (102.407) | 346.417 | Buildings | |
| Kendaraan | 72.237 | 74.108 | (16.569) | 129.776 | Vehicle | |
| Mesin ATM | 6.196 | 1.643 | (7.839) | - | ATM Machine | |
| Lainnya | 133 | 4 | (20) | 117 | Others | |
| | 376.295 | 226.850 | (126.835) | 476.310 | | |
| Nilai Buku Neto | 343.725 | | | 322.831 | Net Book Value | |
| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions/ | Pengurangan/ Deductions/ | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| <u>Nilai tercatat</u> | | | | | <u>Carrying amount</u> | |
| Bangunan | 514.000 | 137.542 | (85.818) | 565.724 | Buildings | |
| Kendaraan | 59.433 | 115.837 | (28.951) | 146.319 | Vehicle | |
| Mesin ATM | 7.839 | - | - | 7.839 | ATM Machine | |
| Lainnya | 248 | - | (110) | 138 | Others | |
| | 581.520 | 253.379 | (114.879) | 720.020 | | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Bangunan | 236.048 | 147.499 | (85.818) | 297.729 | Buildings | |
| Kendaraan | 47.345 | 53.843 | (28.951) | 72.237 | Vehicle | |
| Mesin ATM | 5.074 | 1.122 | - | 6.196 | ATM Machine | |
| Lainnya | 193 | 50 | (110) | 133 | Others | |
| | 288.660 | 202.514 | (114.879) | 376.295 | | |
| Nilai Buku Neto | 292.860 | | | 343.725 | Net Book Value | |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Kredit yang diberikan | 10.991.199 | 10.165.322 |
| Obligasi pemerintah | 406.144 | 385.556 |
| Efek-efek dan penempatan pada bank lain | 93.842 | 170.468 |
| Derivatif | 35.502 | 28.956 |
| Total | 11.526.687 | 10.750.302 |

15. INTERESTS RECEIVABLES

This account consists of:

| |
|---|
| Loans |
| Government bonds |
| Securities and placement with other Banks |
| Derivative |
| Total |

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Tagihan kepada pihak ketiga | 1.873.496 | 1.040.048 |
| Biaya dibayar dimuka | 698.200 | 505.346 |
| Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11g) | 400.702 | 459.549 |
| Agunan yang diambil alih | 77.591 | 77.591 |
| Lainnya | 185.057 | 270.228 |
| Total | 3.235.046 | 2.352.762 |

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

| |
|--|
| <u>Third party</u> |
| Third party receivables |
| Prepaid expenses |
| Deferred expense for employee loan (Note 11g) |
| Foreclosed collateral |
| Others |
| Total |

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, serta tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama, PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link, PT Alto Network atas transaksi ATM Alto, dan PT Rintis Sejahtera atas transaksi ATM Prima.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama, receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions, receivables from PT Alto Network arising from transaction with ATM Alto, and receivables from PT Rintis Sejahtera arising from transaction with ATM Prima.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Kewajiban kepada pihak ketiga | 2.384.802 | 2.534.231 |
| Hutang pajak | | |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 29 (Catatan 38) | 345.514 | 347.774 |
| Pasal 4 ayat (2) | 157.517 | 122.810 |
| Pasal 21 | 95.946 | 88.045 |
| Pajak pertambahan nilai | 90.810 | 32.567 |
| Deposito berjangka jatuh tempo | 90.263 | 14.058 |
| Bagi hasil yang belum dibagikan | 84.951 | 37.548 |
| Bunga atas deposito berjangka yang belum diambil nasabah | 7.255 | 2.634 |
| Lainnya | 20.456 | 25.691 |
| Total | 3.277.514 | 3.205.358 |

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

| |
|---|
| Third party payables |
| Taxes payable |
| Income tax |
| Article 29 (Note 38) |
| Article (4) paragraph 2 |
| Article 21 |
| Value added tax |
| Matured time deposits |
| Undistributed profit sharing |
| Interest on time deposits which is not yet collected by customers |
| Others |
| Total |

18. GIRO

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-----------------------------|---|------------------------------------|---|------------------------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah |
| Pihak ketiga | | | | |
| Rupiah | | 23.347.492 | | 19.411.404 |
| Dolar Amerika Serikat | 793.608 | 12.219 | 527.470 | 8.211 |
| | | 23.359.711 | | 19.419.615 |
| Pihak Berelasi (Catatan 43) | | | | |
| Rupiah | | 101.003.321 | | 92.304.844 |
| Dolar Amerika Serikat | 1.198.007.695 | 18.445.724 | 115.706.948 | 1.801.268 |
| | | 119.449.045 | | 94.106.112 |
| Total | | 142.808.756 | | 113.525.727 |

18. DEMAND DEPOSITS

This account consists of:

| |
|---------------------------|
| Third parties |
| Rupiah |
| United States Dollar |
| Related parties (Note 43) |
| Rupiah |
| United States Dollar |
| Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp13.439.465 dan Rp8.624.809.

As of December 31, 2023 and 2022, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp13,439,465 and Rp8,624,809, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 2,21% dan 1,59% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 4,51% dan 1,03% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp438.578 dan Rp354.287 (Catatan 11).

Giro simpanan dari nasabah dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp119.449.045 dan Rp94.106.112 (Catatan 43).

Pada tahun 2023, telah dilakukan migrasi dana jaminan ke rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah sebesar Rp.3.044.849. Sebelumnya, dana jaminan ini dicatat pada akun liabilitas lain-lain. Kemudian atas akad kredit baru di akhir tahun 2023, Bank mencatat seluruh dana jaminan pada rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo dana jaminan yang terdapat pada rekening giro escrow sebesar Rp3.738.754.

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| Giro BTN Prima iB | 726.061 | 480.787 | Giro BTN Prima iB |
| Total | 726.061 | 480.787 | Total |

b. Berdasarkan hubungan

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| Pihak Ketiga | 712.587 | 468.890 | Third Parties |
| Pihak Berelasi (Catatan 43) | 13.474 | 11.897 | Related Party (Note 43) |
| Total | 726.061 | 480.787 | Total |

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | |
|-----------------|--------------------------|--|
| | Nisbah (%)/ Ratio (%) | Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%) |
| Giro Mudharabah | 12,70 : 87,30 | 1,28% |

18. DEMAND DEPOSITS (Continued)

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 2.21% and 1.59% for the year ended December 31, 2023, and 2022, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 4.51% and 1.03% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Demand deposits amounting to Rp438,578 and Rp354,287 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 11).

As of December 31, 2023 and 2022, demand deposit and wadiah demand deposits from depositors who are related parties of the bank amounted to Rp119,449,045 and Rp94,106,112 (Note 43).

In 2023, the security deposits were migrated to the escrow demand deposits per each developer amounted to Rp3,044,849. Previously, the security deposits were recorded in other liabilities account. Afterwards, the new credit agreement at the end of 2023, the Bank will record all security deposits in the escrow demand deposits per each developer. As of December 31, 2023, the security deposits balance in the escrow demand deposits was amounted to Rp3,738,754.

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts

a. By product

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| Giro BTN Prima iB | 726.061 | 480.787 | Giro BTN Prima iB |
| Total | 726.061 | 480.787 | Total |

b. By relationship

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| Pihak Ketiga | 712.587 | 468.890 | Third Parties |
| Pihak Berelasi (Catatan 43) | 13.474 | 11.897 | Related Party (Note 43) |
| Total | 726.061 | 480.787 | Total |

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 2023 | |
|-----------------|--------------------------|--|
| | Nisbah (%)/ Ratio (%) | Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%) |
| Giro Mudharabah | 12,70 : 87,30 | 1,28% |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. GIRO (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2022

| | <i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i> | <i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i> | |
|--|----------------------------------|--|-----------------------------|
| Giro Mudharabah | 14 : 86 | 1,37% | Mudharabah current accounts |
| Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat giro mudharabah yang dijadikan jaminan. | | | |
| As of December 31, 2023 and 2022, there are no mudharabah demand deposits which are pledged as collateral. | | | |

19. TABUNGAN

19. SAVINGS DEPOSITS

| | <i>31 Desember/ December 31, 2023</i> | | <i>31 Desember/ December 31, 2022</i> | | |
|------------------------------|--|---|--|---|-------------------------------|
| | <i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</i> | <i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i> | <i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</i> | <i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i> | |
| <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Rupiah</u> |
| Tabungan Batara | | 37.557.013 | | 36.079.695 | Batara savings deposits |
| Tabungan Batara Wadiah | | 1.276.592 | | 1.193.718 | Batara Wadiah savings deposit |
| | | 38.833.605 | | 37.273.413 | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | | <u>United States Dollar</u> |
| Tabungan Batara | 8.712.221 | 134.142 | 6.211.491 | 96.697 | Batara savings deposits |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| Tabungan Batara | 2.655.444 | 31.006 | 512.114 | 5.937 | Batara savings deposits |
| | | 165.148 | | 102.634 | |
| Total | | 38.998.753 | | 37.376.047 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.276.592 dan Rp1.193.718.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan rupiah sebesar 1,53% dan 1,44% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan valas sebesar 0,21% dan 0,16% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,276,592 and Rp1,193,718, respectively.

The average annual interest rates for rupiah savings deposits are 1.53% and 1.44%, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The average annual interest rates for foreign currencies savings deposits are 0.21% and 0.16%, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp594.105 dan Rp598.326 (Catatan 11).

Tabungan Batara dan *wadiah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp694.298 dan Rp526.282 (Catatan 43).

Dana *Syirkah* Temporer - Tabungan *Mudharabah*

a. Berdasarkan jenis produk

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Tabungan BTN Prima iB | 5.214.570 | 4.602.505 |
| Tabungan BTN Haji & Umroh iB | 245.314 | 205.866 |
| Tabungan BTN Emas iB | 7.266 | 6.006 |
| Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB | 6.092 | 4.736 |
| Total | 5.473.242 | 4.819.113 |

b. Berdasarkan hubungan

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak Ketiga | 5.331.275 | 4.730.686 |
| Pihak Berelasi (Catatan 43) | 141.967 | 88.427 |
| Total | 5.473.242 | 4.819.113 |

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | |
|-------------------------------|----------------------------------|--|
| | <u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u> | <u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u> |
| Tabungan BTN Prima iB | 34,10 : 65,90 | 3,42% |
| Tabungan BTN Haji & Umroh iB | 2 : 98 | 0,20% |
| Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB | 15,50 : 84,50 | 1,55% |
| Tabungan BTN Emas iB | 25 : 75 | 2,50% |

19. SAVINGS DEPOSITS (continued)

Savings deposits amounting to Rp594,105 and Rp598,326 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11).

As of December 31, 2023 and 2022, Batara and *wadiah* savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp694,298 and Rp526,282, respectively (Note 43).

Temporary *Syirkah* Funds - *Mudharabah* Savings Deposits

a. By product

| | <u>Rupiah</u> |
|-------------------------------|------------------|
| Tabungan BTN Prima iB | 4.602.505 |
| Tabungan BTN Haji & Umroh iB | 205.866 |
| Tabungan BTN Emas iB | 6.006 |
| Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB | 4.736 |
| Total | 4.819.113 |

b. By relationship

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Third Parties | 4.730.686 | 4.730.686 |
| Related Party (Note 43) | 88.427 | 88.427 |
| Total | 4.819.113 | 4.819.113 |

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* savings deposits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. TABUNGAN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2022

| | Nisbah (%)/ Ratio (%) | Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%) |
|------------------------------|----------------------------------|--|
| Tabungan BTN Prima iB | 10,50 : 89,50 | 1,03% |
| Tabungan BTN Haji & Umroh iB | 15,50 : 84,50 | 1,52% |
| Tabungan Qurban BTN iB | 15,50 : 84,50 | 1,52% |
| Tabungan BTN Emas iB | 25 : 75 | 2,44% |

*Tabungan BTN Prima iB
 Tabungan BTN Haji & Umroh iB
 Tabungan Qurban BTN iB
 Tabungan BTN Emas iB*

20. DEPOSITO BERJANGKA

a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------|---|---|
| <u>Rupiah</u> | | |
| 1 bulan | 4,19% | 2,86% |
| 3 bulan | 4,93% | 3,13% |
| 6 bulan | 4,71% | 3,13% |
| 12 bulan | 3,59% | 3,03% |
| 24 bulan | 4,96% | 4,51% |
| Mata uang asing | 4,25% | 0,36% |

a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|------------------------------|--|---|--|---|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah |
| <u>Rupiah</u> | | | | |
| 1 bulan | | 42.852.585 | | 49.859.586 |
| 3 bulan | | 53.384.291 | | 49.971.583 |
| 6 bulan | | 19.375.655 | | 23.370.744 |
| 12 bulan | | 18.032.209 | | 10.416.465 |
| 24 bulan | | 285.408 | | 11.553.056 |
| | | 133.930.148 | | 145.171.434 |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | |
| 1 bulan | 56.059.161 | 863.143 | 2.448.639 | 38.119 |
| 3 bulan | 244.021.914 | 3.757.205 | 56.778.006 | 883.892 |
| 6 bulan | 137.882.149 | 2.122.971 | 5.083.726 | 79.141 |
| 12 bulan | 287.521 | 4.427 | 473.642 | 7.373 |
| | | 6.747.746 | | 1.008.525 |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | | |
| 1 bulan | 186.901 | 2.182 | 104.900 | 1.216 |
| 3 bulan | 1.161.570 | 13.563 | 453.603 | 5.259 |
| 6 bulan | - | - | 1.000.000 | 11.593 |
| | | 15.745 | | 18.068 |
| Total | | 140.693.639 | | 146.198.027 |

Foreign currencies

b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

United States Dollar

*1 month
 3 months
 6 months
 12 months*

Singapore Dollar

*1 months
 3 months
 6 months*

Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

20. TIME DEPOSITS (continued)

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| ≤ 1 bulan | 85.190.601 | 66.439.113 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 29.134.976 | 37.434.888 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 9.635.943 | 20.558.238 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 9.921.401 | 9.195.878 | > 6 months ≤ 12 months |
| > 12 bulan ≤ 24 bulan | 47.227 | 11.543.318 | > 12 months ≤ 24 months |
| | 133.930.148 | 145.171.435 | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| ≤ 1 bulan | 4.997.452 | 186.307 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 906.749 | 811.341 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 448.970 | 8.037 | > 3 months ≤ 6 months |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 394.575 | 2.840 | > 6 months ≤ 12 months |
| | 6.747.746 | 1.008.525 | |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| ≤ 1 bulan | 3.596 | 1.216 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 12.149 | 11.055 | > 1 month ≤ 3 months |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | - | 5.796 | > 1 month ≤ 3 months |
| | 15.745 | 18.067 | |
| Total | 140.693.639 | 146.198.027 | Total |

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp704.548 dan Rp1.040.402 (Catatan 11g).

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits amounting to Rp704,548 and Rp1,040,402, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 11g).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp76.717.583 dan Rp79.389.842 (Catatan 43).

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp76,717,583 and Rp79,389,842, respectively (Note 43).

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits

a. Berdasarkan jangka waktu kontrak

a. By contractual period

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------|
| 1 bulan | 7.144.730 | 10.306.290 | 1 month |
| 3 bulan | 8.653.688 | 5.096.193 | 3 months |
| 6 bulan | 3.245.297 | 4.060.838 | 6 months |
| 12 bulan | 1.833.604 | 58.587 | 12 months |
| 24 bulan | 6.238 | 1.649 | 24 months |
| Total | 20.883.557 | 19.523.557 | Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| ≤ 1 bulan | 7.144.730 | 12.300.037 |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 8.653.688 | 3.169.127 |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 3.245.297 | 4.025.968 |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 1.833.604 | 27.682 |
| > 12 bulan ≤ 24 bulan | 6.238 | 743 |
| Total | 20.883.557 | 19.523.557 |

c. Berdasarkan hubungan

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Pihak Ketiga | 11.975.188 | 11.886.366 |
| Pihak Berelasi (Catatan 43) | 8.908.369 | 7.637.191 |
| Total | 20.883.557 | 19.523.557 |

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|----------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|-----------|
| | <i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i> | <i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i> | <i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i> | <i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i> | |
| 1 bulan | 29,50 : 70,50 | 2,95% | 29,50 : 70,50 | 2,88% | 1 month |
| 3 bulan | 29,50 : 70,50 | 2,95% | 29,50 : 70,50 | 2,88% | 3 months |
| 6 bulan | 29,50 : 70,50 | 2,95% | 29,50 : 70,50 | 2,88% | 6 months |
| 12 bulan | 29,50 : 70,50 | 2,95% | 29,50 : 70,50 | 2,88% | 12 months |
| 24 bulan | 29,50 : 70,50 | 2,95% | 39 : 61 | 3,81% | 24 months |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

20. TIME DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits (continued)

b. By remaining period to maturity

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| ≤ 1 month | 7.144.730 | 12.300.037 |
| > 1 month ≤ 3 months | 8.653.688 | 3.169.127 |
| > 3 months ≤ 6 months | 3.245.297 | 4.025.968 |
| > 6 months ≤ 12 months | 1.833.604 | 27.682 |
| > 12 months ≤ 24 months | 6.238 | 743 |
| Total | 20.883.557 | 19.523.557 |

c. By relationship

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Third Parties | 11.975.188 | 11.886.366 |
| Related Party (Note 43) | 8.908.369 | 7.637.191 |
| Total | 20.883.557 | 19.523.557 |

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no mudharabah time deposits which are pledged as collateral.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Giro | 1,12% | 0,99% |
| Deposito | 4,69% | 2,75% |
| Inter-bank call money | 5,65% | 3,40% |

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|---------------|--------------|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------|
| | | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | Total |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| | Giro | 91.312 | - | - | - | 91.312 |
| | Total | 91.312 | - | - | - | 91.312 |
| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
| | | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | Total |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| | Giro | 136.408 | - | - | - | 136.408 |
| | Total | 136.408 | - | - | - | 136.408 |

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| | Tabungan Mudharabah | 14.781 |
| | Giro Mudharabah | 4.154 |
| | Deposito berjangka Mudharabah | 4.300 |
| | Total | 23.235 |

Simpanan bank lain berdasarkan dana syirkah temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar RpNihil.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | 1,12% | 0,99% |
| | 4,69% | 2,75% |
| | 5,65% | 3,40% |

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|---------------|--------------|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------|
| | | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | Total |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| | Giro | 91.312 | - | - | - | 91.312 |
| | Total | 91.312 | - | - | - | 91.312 |
| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
| | | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | Total |
| <u>Rupiah</u> | | | | | | <u>Rupiah</u> |
| | Giro | 136.408 | - | - | - | 136.408 |
| | Total | 136.408 | - | - | - | 136.408 |

As of December 31, 2023 and 2022, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks

This account consists of:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <u>Third Parties</u> | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| | Mudharabah Saving deposits | 19.674 |
| | Mudharabah Current accounts | 56 |
| | Mudharabah Time deposits | 19.089 |
| | Total | 38.819 |

Deposits from other banks based on temporary syirkah funds which are related parties of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 amounted to RpNil, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain (lanjutan)

Tabungan dan giro *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Giro <i>mudharabah</i> | 1,28% |
| Tabungan <i>mudharabah</i> | 3,42% |
| Deposito berjangka <i>mudharabah</i> | 2,95% |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

22. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

| | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|---|-----------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Pihak ketiga | |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 320.522 |
| <i>Letter of Credit</i> | - |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 224.045 |
| Total | 544.567 |

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|---------------------|-----------------------------------|
| ≤ 1 bulan | 362.394 |
| > 1 bulan - 3 bulan | 27.223 |
| > 3 bulan - 1 tahun | 154.950 |
| Total | 544.567 |

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks (continued)

Mudharabah savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue earned by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

By annual interest rates and profit sharing:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | 1,28% | 1,37% | <i>Mudharabah</i> demand deposits |
| | 3,42% | 1,03% | <i>Mudharabah</i> saving deposits |
| | 2,95% | 2,88% | <i>Mudharabah</i> Time deposits |

As of December 31, 2023 and 2022, there are no *mudharabah* deposits from other banks which are pledged as collateral.

22. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak ketiga | | | <u>Third Parties</u> |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 320.522 | 294.876 | Domestic Document Letter of Credit |
| <i>Letter of Credit</i> | - | 7.161 | <i>Letter of Credit</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | | | Related parties (Note 43) |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | 224.045 | 118.525 | Domestic Document Letter of Credit |
| Total | 544.567 | 420.562 | Total |

b. By Period

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| ≤ 1 bulan | 362.394 | 80.697 | ≤ 1 month |
| > 1 bulan - 3 bulan | 27.223 | 49.568 | > 1 month - 3 months |
| > 3 bulan - 1 tahun | 154.950 | 290.297 | > 3 months - 1 year |
| Total | 544.567 | 420.562 | Total |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| 23. SURAT-SURAT DITERBITKAN | BERHARGA | YANG | 23. SECURITIES ISSUED | |
|---|----------|------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
| | | | <u>Rupiah</u> | <u>Rupiah</u> |
| <i>Long Term Note</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 8.872 | 9.529 |
| <i>Long Term Note II</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 43.552 | 46.903 |
| <i>Long Term Note II</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 72.652 | 78.033 |
| <i>Long Term Note III</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 196.324 | 210.866 |
| <i>Long Term Note III</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 121.979 | 131.185 |
| <i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 35.245 | - |
| <i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 397.517 | - |
| <i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 6.242 | - |
| <i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 234.542 | - |
| Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 90.807 | - |
| Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 175.039 | - |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp310 dan Rp1.366 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 43) | | | 80.872 114.818 | 508.247 413.387 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| <u>Rupiah (lanjutan)</u> | | | <u>Rupiah (continued)</u> |
| Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.274 dan Rp1.909 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | <i>Continuing Bonds IV Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,274 and Rp1,909 as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i> |
| Pihak ketiga | 627.200 | 748.568 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | 371.526 | 249.523 | <i>Related parties (Note 43)</i> |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp127 dan Rp604 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | <i>Continuing Bonds III Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp127 and Rp604 as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i> |
| Pihak ketiga | 279.470 | 454.275 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | 939.903 | 764.621 | <i>Related parties (Note 43)</i> |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp743 dan Rp1.298 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | <i>Continuing Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp742 and Rp1,298 as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i> |
| Pihak ketiga | 274.409 | 791.541 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | 1.963.848 | 1.446.161 | <i>Related parties (Note 43)</i> |
| Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp170 dan Rp497 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | <i>Continuing Bonds II Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp170 and Rp497 as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i> |
| Pihak ketiga | 29.994 | 182.886 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | 769.837 | 616.616 | <i>Related parties (Note 43)</i> |
| Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp81 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | <i>Continuing Bonds I Phase II net of unamortized issuance cost amounted to RpNil and Rp81 as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i> |
| Pihak ketiga | - | 1.611.735 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | - | 388.184 | <i>Related parties (Note 43)</i> |
| <i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i> setelah dikurangi diskonto masing-masing sebesar Rp62.549 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | <i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD) net of discounts amounted to Rp62,549 and RpNil as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i> |
| Pihak ketiga | 1.111.628 | - | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 43) | 325.822 | - | <i>Related parties (Note 43)</i> |
| Total | 8.272.098 | 8.652.260 | Total |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

i. Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I

i. Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.186. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2021 Phase I with a total nominal value of Rp10,186. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 17, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

ii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A

ii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp47.740. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp47,740. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on October 12, 2036. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

iii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B

iii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp79.379. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp79,379. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 12, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

iv. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I

iv. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp210.866. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp210,866. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 14, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

v. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp131.185. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

vi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp35.898. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

v. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp131,185. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on March 28, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

vi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp35,898. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 28, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

vii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp404.745. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

viii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.242. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

vii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp404,745. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on September 15, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

viii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp6,242. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

ix. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp234.542. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

x. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp92.553. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 11,00% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 0,55% per tahun yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

ix. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp234,542. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

x. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued *Long Term Sukuk Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase I with a total nominal value of Rp92,553. Such *Sukuk* were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 11.00% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 0.55%, payable every year with amortized sukuk and will mature on October 28, 2036. The payment agent for *Sukuk* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *Sukuk* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

xi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap II dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp175.039. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase II with a total nominal value of Rp175,039. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2036. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

xii. Continuing Bonds IV Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,50% dan 6,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Mei 2025 dan 24 Mei 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2022 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase II of 2022 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.50% and 6.00%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase II Series A dan Series B, respectively, and will mature on May 24, 2025 and May 24, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II of 2022 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commisioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (lanjutan)

xii. Continuing Bonds IV Phase II (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, Continuing Bonds IV Phase II were rated idAA+ and idAA by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

xiii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

xiii. Continuing Bonds IV Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 6,75%, 7,80% dan 8,40% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2021, 19 Agustus 2023, dan 19 Agustus 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2020 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase I of 2020 with a total nominal value of Rp1,500,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 6.75%, 7.80% and 8.40%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase I Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on August 29, 2021, August 19, 2023, and August 19, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase I of 2020 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, Continuing Bonds IV Phase I were rated idAA+ and idAA by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase I is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds IV Phase I Series A and B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xiv. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

xiv. Continuing Bonds III Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.144.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,75%, 8,75% dan 9,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2020, 28 Juni 2022, 28 Juni 2024. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tahun 2019 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/ 2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase II of 2019 with a total nominal value of Rp4,144,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 7.75%, 8.75% and 9.00%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase II Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on July 8, 2020, June 28, 2022, and June 28, 2024, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase II of 2019 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, Continuing Bonds III Phase II were rated idAA+ and idAA by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dan Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase II Series A and Series B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xv. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

xv. Continuing Bonds III Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, Continuing Bonds III Phase I were rated idAA+ and idAA by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dan Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase I Series A and Series B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xvi. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xvi. Continuing Bonds II Phase I

The Bank issued Continuing Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of December 31, 2023 and 2022, Continuing Bonds II Phase I were rated idAA+ and idAA by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

The trustee for Continuing Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xvii. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

xvii. Continuing Bonds I Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Continuing Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Continuing Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2022, Continuing Bonds I Phase II were rated idAA by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Bank melakukan pembelian kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga beli Rp76.620. Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank melakukan penjualan kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga jual Rp77.250.

As of October 12, 2020, the Bank bought back BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with repurchased price of Rp76,620. As of May 27, 2022, the Bank resell BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with reselling price of Rp77,250.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds I Phase II 2023 has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERTHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xviii. *Negotiable Certificate of Deposits*

xviii. *Negotiable Certificate of Deposits*

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

On October 20, 2023, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase I* with principal value amounted to Rp1,500,000 within 3 (three) series as follows:

- Seri A: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 181 (seratus delapan puluh satu) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 96,90%.
- Seri B: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 95,39%.
- Seri C: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp930.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,53% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 93,76%.

- *A Series: NCD principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 6.40% per annum, for 181 (one hundred and eighty one) days period and will mature on April 17, 2024. The NCD were issued at 96.90%.*
- *B Series: NCD principal value amounted to Rp70,000 with a fixed interest rate of 6.45% per annum, for 270 (two hundred seventy) days period and will mature on July 16, 2024. The NCD were issued at 95.39%.*
- *C Series: NCD principal value amounted to Rp930,000 with a fixed interest rate of 6.53% per annum, for 365 (three hundred sixty five) days period and will mature on October 21, 2024. The NCD were issued at 93.76%.*

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. FUND BORROWINGS

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|---|---|---|
| <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Third Parties</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 8.418.879 | 4.418.075 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2.000.000 | 2.000.000 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| Citibank N.A., Jakarta | 139.861 | 139.483 | Citibank N.A., Jakarta |
| | <u>10.558.740</u> | <u>6.557.558</u> | |
| <u>Mata Uang Asing</u> | | | <u>Foreign Currency</u> |
| Japan International Cooperation Agency | 750.059 | 807.762 | Japan International Cooperation Agency |
| | <u>11.308.799</u> | <u>7.365.320</u> | |
| <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | | <u>Related Parties (Note 43)</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 22.453.290 | 17.455.685 | PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) |
| | <u>22.453.290</u> | <u>17.455.685</u> | |
| Total | <u>33.762.089</u> | <u>24.821.005</u> | Total |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari:

- *Term Loan* II dan III yang dilakukan perpanjangan selama 36 bulan atas pinjaman tersebut sebesar masing-masing Rp1 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar masing-masing 5,50% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024.
- *Term Loan* IV sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,50% dengan jangka waktu selama 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 25 April 2024 dan sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 8 Mei 2024.
- *Term Loan* V sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Jakarta sebesar Rp420 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,23% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

24. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to Finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of:

- The *Term Loan* II, and III the loan were extended for 36 months, for each Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate are 5.50% per annum and will mature on June 21, 2024 and June 14, 2024, respectively.
- The *Term Loan* IV amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.50% with 36 months period which will mature amounting Rp1 trillion (full amount) on April 25, 2024 and amounting Rp1 trillion (full amount) on May 8, 2024, respectively.
- The *Term Loan* V amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.

On May 18, 2022, the Bank received loan from PT Bank Central Asia Tbk with plafond amounting to Rp420 billion (full amount) with fixed interest rate of 5.23% and will mature on May 18, 2025.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross *Non Performing Loan (NPL)* ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net *Non Performing Loan (NPL)* ratio to comply in accordance with regulations
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- *Liquidity Coverage Ratio* minimum 100%
- *Non Performing Loan (NPL)* coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., Jakarta ditujukan untuk mendukung Bank dalam menyalurkan kredit kepemilikan rumah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar Rp140 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 4,70% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Japan International Cooperation Agency ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar JPY 7 miliar (angka penuh) atau ekuivalen Rp765.590 dengan bunga tetap sebesar 0,90% dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 46%

24. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from Citibank N.A., Jakarta

This account represents loan facility obtained from Citibank N.A., Jakarta which is intended to support Banks in the context of selling housing loans in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received syndicated loan with plafond amounting to Rp140 billion (full amount) with fixed interest rate of 4.70% and will mature on May 18, 2024, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net Non Performing Loan (NPL) ratio to comply in accordance with regulations
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

c. Loan from Japan International Cooperation Agency

This account represents loan facility obtained from Japan International Cooperation Agency which is intended to support distributing housing loans for low and middle income communities in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received loan with plafond amounting to JPY 7 billion (full amount) or the equivalent to Rp765,590 with fixed interest rate of 0.90% and will mature on May 10, 2027, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 46%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 108/PP/EB/0121 tanggal 17 Februari 2021, Bank mendapatkan pinjaman bilateral dengan plafon sebesar masing-masing Rp500 miliar (angka penuh), Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar masing-masing 5,75% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2023, 25 September 2023 dan 24 Desember 2023.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Mempertahankan minimum Capital Adequacy Ratio CAR sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Rasio Non-Performing Loan (NPL) sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Nilai Liquidity Coverage Ratio sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 331/PP/EB/1023 tanggal 6 Oktober 2023, Bank mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit serta memberikan tambahan limit fasilitas pinjaman dengan plafond sebesar masing-masing Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 6,85% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan 24 Juni 2024.

24. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 108/PP/EB/0121 dated February 17, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting for each Rp500 billion (full amount), Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with fixed interest rate for each 5.75% and will mature on August 22, 2023, September 25, 2023 and December 24, 2023, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- *Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator under*
- *Non-Performing Loan (NPL) ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.*
- *Liquidity Coverage Ratio minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator*

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on August 22, 2023 and September 25, 2023 with each amounting to Rp500 million (full amount).

Based on loan agreement No. 331PP/EB/1023 dated October 6, 2023, the Bank get involve extending the payment arrangements and get an additional credit facility limit with plafond amounting for each Rp1 trillion with fixed interest rate of 6.85% and mature for each on October 27, 2024 and June 24, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

• Pinjaman SMF Tahap 1 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 028/PP/SMF-BTN/II/2019 tanggal 12 Februari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,8 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 9,20% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2022 sebesar Rp1,8 triliun (angka penuh).

• Pinjaman SMF Tahap 2 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 055/PP/SMF-BTN/IV/2019 tanggal 11 April 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,5 triliun (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dan Rp500 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,60% yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2022 dan 2 Mei 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2022 dan 2 Mei 2022 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dan Rp500 miliar (angka penuh).

• Pinjaman SMF Tahap 3 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 088/PP/SMF-BTN/V/2019 tanggal 29 Mei 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 8,79% yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

• SMF Loan Phase 1 Year 2019

Based on loan agreement No. 028/PP/SMF-BTN/II/2019 dated February 12, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1.8 trillion (full amount) with fixed interest rate of 9.20% and will mature on February 12, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on February 12, 2022 amounting to Rp1.8 trillion (full amount).

• SMF Loan Phase 2 Year 2019

Based on loan agreement No. 055/PP/SMF-BTN/IV/2019 dated April 11, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1.5 trillion (full amount) with details of amounting to Rp1 trillion (full amount) and Rp500 billion (full amount) with interest rate of 8.60% and will mature on April 11, 2022 and May 2, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date for each on April 11, 2022 and May 2, 2022 and amounting to Rp1 trillion (full amount) and Rp500 billion (full amount).

• SMF Loan Phase 3 Year 2019

Based on loan agreement No. 088/PP/SMF-BTN/V/2019 dated May 29, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate of 8.79% and will mature on May 31, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 31, 2022 amounting to Rp1 trillion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF Tahap 4 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp2.095 miliar (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,87% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan sebesar Rp1.455 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 9,09% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 sebesar Rp640 miliar (angka penuh).

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.784.576 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan Phase 4 Year 2019

Based on loan agreement No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 dated July 9, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2,095 billion (full amount) with details of amounting to Rp640 (full amount) billion with interest rate of 8.87% and will mature on July 9, 2022, and amounting to Rp1,455 billion (full amount) with interest rate of 9.09% and will mature on July 9, 2024.

The Bank has fully paid the loan at maturity date on July 9, 2022 amounting to Rp640 billion (full amount).

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2023 is amounting to Rp4,784,576 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF FLPP Year 2023

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF FLPP 2023 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.784.576 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 dan No. 03/PKS/DIR/2023 tanggal 17 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.316.435 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

- SMF FLPP Year 2023 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2023 is amounting to Rp4,784,576 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Based on loan agreement No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 and No. 03/PKS/DIR/2023 dated January 17, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2023 is amounting to Rp1,316,435 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 dan No. 02/PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4.302.198 dan Rp4.493.322 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 dan No. 04/PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF FLPP Year 2022

Based on loan agreement No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 and No. 02/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp4,302,198 and Rp4,493,322 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Based on loan agreement No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 and No. 04/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp944.879 dan Rp990.267 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp3.170.553 dan Rp3.328.337 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp944,879 and Rp990,267 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 dated April 14, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp3,170,553 and Rp3,328,337 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah Sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp809.252 dan Rp854.264 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 21 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF FLPP Year 2020

Based on loan agreement No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 dated January 20, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp809,252 and Rp854,264 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 dated April 21, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp673.030 dan Rp710.998 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

Berdasarkan perjanjian No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 5,70% dan 5,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp673,030 and Rp710,998 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

Based on loan agreement No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 dated June 30, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with interest rate of 5.70% and 5.95% and will mature on June 30, 2023 and June 30, 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 30, 2023 amounting to Rp500 billion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• *Refinancing 2 SMF 2021*

Berdasarkan perjanjian No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp200 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 4% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp200 miliar (angka penuh).

• *Refinancing 1 SMF 2022*

Berdasarkan perjanjian No.119/PP/SMF-BTN/IV/2022 tanggal 28 April 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 5,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

• *Pinjaman SMF FLPP 2019*

Berdasarkan perjanjian No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp755.927 dan Rp803.296 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• *Refinancing 2 SMF 2021*

Based on loan agreement No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 dated December 28, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp200 billion (full amount) with interest rate of 4% and will mature on December 28, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on December 28, 2022 amounting to Rp200 billion (full amount).

• *Refinancing 1 SMF 2022*

Based on loan agreement No. 119/PP/SMF-BTN/IV/2022 dated April 28, 2022, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2 trillion (full amount) with interest rate of 5.60% and will mature on April 28, 2025.

• *SMF Loan FLPP 2019*

Based on loan agreement 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 dated January 17, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp755,927 and Rp803,296 respectively, with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah*

Berdasarkan perjanjian No. 179/AKAD/SMF-BTNS/IX/2021 tanggal 15 September 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100 miliar (angka penuh) dengan nisbah bagi hasil sebesar 53,17% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022 sebesar Rp100 miliar (angka penuh).

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah FLPP 2020*

Berdasarkan perjanjian No.024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/II/2020 tanggal 29 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama availability period sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp158.041 and Rp168.256 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagikan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah*

Based on loan agreement No. 179/AKAD/SMF-BTNS/IX/2021 dated September 15, 2021, the Bank received loan with plafon amounting to Rp100 billion (full amount) with nisbah ratio 53.17% and will mature on September 16, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on September 16, 2022 amounting to Rp100 billion (full amount).

- *SMF Loan Mudharabah Muqayadah FLPP 2020*

Based on loan agreement No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/II/2020 dated January 29, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2020. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp158,041 and Rp168,256 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp571.300 dan Rp607.414 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP 2018

Based on loan agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The Outstanding Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp571,300 and Rp607,414, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Based on loan agreement No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.733 dan Rp26.616 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagikan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Berdasarkan perjanjian No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 tanggal 21 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp24,733 and Rp26,616 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Based on loan agreement No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 dated January 21, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp88.938 dan Rp95.575 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is Rp88,938 and Rp95,575, respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 dated December 20, 2019, the Bank received loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp24.497 dan Rp26.238 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 tanggal 28 November 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 is Rp24,497 and Rp26,238 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 dated November 28, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp373.929 dan Rp396.120 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.453.290 dan Rp17.455.685 (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The Outstanding Balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp373,929 and Rp396,120, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

As of December 31, 2023 and 2022, fund borrowings received from related parties amounted to Rp22,453,290 and Rp17,455,685, respectively (Note 43).

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

25. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

25. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|--|---|---|---|
| <u>Mata Uang Asing</u> <u>Pihak Ketiga</u> | | | <u>Foreign Currency</u> <u>Third Parties</u> |
| Obligasi Subordinasi | 4.612.840 | 4.658.242 | Subordinated bonds |
| <u>Rupiah</u> <u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u> | | | <u>Rupiah</u> <u>Related Party (Note 43)</u> |
| Pinjaman Subordinasi dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 4.499.997 | 4.499.977 | Subordinated Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) |
| Total | 9.112.837 | 9.158.219 | Total |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

a. Pinjaman Subordinasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 8,90% dilakukan pencairan pada tanggal 27 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada tanggal 15 November 2021, Bank melakukan pencairan Pinjaman Subordinasi pada tanggal 15 November 2021 sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 7,65% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2026.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 September 2016 dan No. S-21/PB.31/2020 tanggal 4 Februari 2020 dan No. S-261/PB.31/2021 tanggal 25 November 2021.

b. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 23 Januari 2020, Bank telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar ASD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 dengan tenor 5 tahun dan bunga 4,20% per tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Penerbitan Obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-35/PB.31/2020 tanggal 26 Februari 2020.

Biaya penerbitan obligasi subordinasi tersebut sebesar Rp23.866 dicatat mengurangi nilai obligasi subordinasi dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 23 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

Bank melakukan lindung nilai arus kas atas pokok dan bunga dari sebagian porsi obligasi subordinasi (Catatan 12).

**25. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
(continued)**

a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)
Subordinated Loan

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 8.90% was withdrawn on December 27, 2019 and will mature on December 27, 2024. On 15 November 2021, Bank disburse Subordinated Loan amounting Rp1,500,000 with interest rate 7.65% mature on November 15, 2026.

Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated September 30, 2016 and No. S-21/PB.31/2020 dated February 4, 2020 and No. S-261/PB.31/2021 dated November 25, 2021.

b. Subordinated Bonds

On January 23, 2020, the Bank issued subordinated bonds with a total nominal value of USD300 million or the equivalent to Rp4,089,000, with tenor of 5 years and interest of 4.20% per annum and listed in the Singapore Stock Exchange. The issuance of Global Bond became effective based on letter No. S-35/PB.31/2020 dated February 26, 2020.

The issuance costs of the subordinated bonds amounting to Rp23,866 was recorded as deduction to the amount of the subordinated bonds and amortised until the maturity date on January 23, 2025.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

Bank entered into partial cashflow hedge for principal and interest of subordinated bond (Note 12).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. INTEREST PAYABLE

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| Deposito berjangka | 324.118 | 334.877 | Time deposits |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi | 113.839 | 114.971 | Subordinated loan and securities |
| Pinjaman yang diterima | 81.069 | 51.072 | Fund borrowings |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan | 71.460 | 79.538 | Securities issued |
| Derivatif | 57.010 | 48.908 | Derivative |
| Total | 647.496 | 629.366 | Total |

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
|---|---|------------------------------------|---|------------------------------------|---|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount) | Ekuivalen/ Equivalent Rupiah | |
| <u>Lancar</u> <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Current</u> <u>Rupiah</u> |
| Garansi yang diterbitkan (Catatan 39) | 2.112.148 | | 887.321 | | Guarantees issued (Note 39) |
| Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 39) | 127.083 | | 67.928 | | Unused loan facility (committed) Outstanding irrevocable L/Cs (Note 39) |
| | 20.106 | | 221.484 | | |
| | <u>2.259.337</u> | | <u>1.176.733</u> | | |
| <u>Mata uang asing</u> | | | | | <u>Foreign currencies</u> |
| Garansi yang diterbitkan (Catatan 39) | | | | | Guarantees issued (Note 39) |
| Dolar Amerika Serikat | 30.269.447 | 466.059 | 3.869.076 | 60.232 | United States Dollar |
| Euro Eropa | 56.784 | 968 | 56.784 | 942 | European Euro |
| | | <u>467.027</u> | | <u>61.174</u> | |
| | | <u>2.726.364</u> | | <u>1.237.907</u> | |
| <u>Dalam Perhatian Khusus</u> <u>Rupiah</u> | | | | | <u>Special mention</u> <u>Rupiah</u> |
| Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) | | - | 12.200 | | Unused loan facility (committed) |
| Total | | <u>2.726.364</u> | | <u>1.250.107</u> | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.116.581 dan Rp426.438 (Catatan 43).

As of December 31, 2023 and 2022, guarantees issued to related parties amounted to Rp1,116,581 and Rp426,438, respectively (Note 43).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|--|----------------|----------|----------|-----------------------|------------------------------|--|
| Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) | | | | | | Unused loan facility (committed) |
| Saldo Awal | 80.128 | - | - | - | 80.128 | Beginning balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | - | - | - | - | - | Stage 1 |
| Stage 2 | - | - | - | - | - | Stage 2 |
| Stage 3 | - | - | - | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 80.128 | - | - | - | 80.128 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 29.126 | - | - | - | 29.126 | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 26.995 | - | - | - | 26.995 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (9.166) | - | - | - | (9.166) | Derecognized financial assets |
| Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan | 46.955 | - | - | - | 46.955 | Total additional/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 127.083 | - | - | - | 127.083^{**)} | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

***) Terdiri dari fasilitas kredit yang committed yang belum ditarik

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

***) Consist of committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2022

| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
|--|---------------|----------|----------|-----------------------|-----------------------------|--|
| Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) | | | | | | Unused loan facility (committed) |
| Saldo Awal | 89.811 | 8.123 | - | - | 97.934 | Beginning balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | 8.123 | (8.123) | - | - | - | Stage 1 |
| Stage 3 | - | - | - | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 97.934 | - | - | - | 97.934 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 226 | - | - | - | 226 | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (18.032) | - | - | - | (18.032) | Derecognized financial assets |
| Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (17.806) | - | - | - | (17.806) | Total additional/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 80.128 | - | - | - | 80.128^{**)} | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

***) Terdiri dari fasilitas kredit yang committed yang belum ditarik

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

***) Consist of committed unused loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|---|---------------|----------|----------|-----------------------|---------------|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Irrevocable L/C yang masih berjalan | | | | | | Outstanding irrevocable L/Cs |
| Saldo Awal | 221.484 | - | - | - | 221.484 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (175.450) | - | - | - | (175.450) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 460.627 | - | - | - | 460.627 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (486.555) | - | - | - | (486.555) | Derecognized financial assets |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (201.378) | - | - | - | (201.378) | Total additional/(reversal) during the period |
| Saldo akhir tahun | 20.106 | - | - | - | 20.106 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
|---|----------------|----------|----------|-----------------------|----------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Irrevocable L/C yang masih berjalan | | | | | | Outstanding irrevocable L/Cs |
| Saldo Awal | 280.604 | - | - | - | 280.604 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (75.440) | - | - | - | (75.440) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 683.151 | - | - | - | 638.151 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (666.830) | - | - | - | (666.830) | Derecognized financial assets |
| Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan | (59.119) | - | - | - | (59.119) | Total additional/(reversal) during the year |
| Saldo akhir tahun | 221.484 | - | - | - | 221.484 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Saldo awal tahun | 4.719 | 3.644 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan | (1.139) | 1.075 | Provision/(reversal) for impairment losses during the year |
| Saldo akhir | 3.580 | 4.719 | Balance at the end |

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (continued):

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|--|--|-------------------------------|----------|----------|-----------------------|--------------|--|
| | | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) | | | | | | | Unused loan facility (committed) |
| Saldo awal | | 4.607 | - | - | - | 4.607 | Beginning balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | | - | - | - | - | - | Stage 1 |
| Stage 2 | | - | - | - | - | - | Stage 2 |
| Stage 3 | | - | - | - | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | | 4.607 | - | - | - | 4.607 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | | (992) | - | - | - | (992) | Net remeasurement of impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | | 938 | - | - | - | 938 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | | (989) | - | - | - | (989) | Derecognized financial asset |
| Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan | | (1.043) | - | - | - | (1.043) | Total Additional/(reversal)/ during the year |
| Saldo akhir tahun | | 3.564 | - | - | - | 3.564 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|--|--|-------------------------------|----------|----------|-----------------------|--------------|--|
| | | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed) | | | | | | | Unused loan facility (committed) |
| Saldo awal | | 1.640 | 1.640 | - | - | 3.280 | Beginning balance |
| Pengalihan ke: | | | | | | | Transfer to: |
| Stage 1 | | 1.640 | (1.640) | - | - | - | Stage 1 |
| Stage 3 | | - | - | - | - | - | Stage 3 |
| Total saldo awal setelah pengalihan | | 3.280 | - | - | - | 3.280 | Total opening balance after transfer |
| Pengukuran kembali bersih penurunan nilai | | 1.792 | - | - | - | 1.792 | Net remeasurement of impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | | (465) | - | - | - | (465) | Derecognized financial asset |
| Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan | | 1.327 | - | - | - | 1.327 | Total Additional/(reversal)/ during the year |
| Saldo akhir tahun | | 4.607 | - | - | - | 4.607 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (continued):

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|---|-----------|----------|----------|-----------------------|-----------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Irrevocable L/C yang masih berjalan | | | | | | Outstanding irrevocable L/Cs |
| Saldo Awal | 112 | - | - | - | 112 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (7.355) | - | - | - | (7.355) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 7.567 | - | - | - | 7.567 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (308) | - | - | - | (308) | Derecognized financial assets |
| Total Penambahan/(penurunan) period berjalan | (96) | - | - | - | (96) | Total additional/(reversal) period the year |
| Saldo akhir tahun | 16 | - | - | - | 16 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
|---|------------|----------|----------|-----------------------|------------|--|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah ^{*)} | Total | |
| Irrevocable L/C yang masih berjalan | | | | | | Outstanding irrevocable L/Cs |
| Saldo Awal | 364 | - | - | - | 364 | Beginning balance |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (83) | - | - | - | (83) | Net remeasurement of carrying amount |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 1.395 | - | - | - | 1.395 | New financial assets originated or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.564) | - | - | - | (1.564) | Derecognized financial assets |
| Total Penambahan/(penurunan) period berjalan | (252) | - | - | - | (252) | Total additional/(reversal) period the year |
| Saldo akhir tahun | 112 | - | - | - | 112 | Balance at the end of year |

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's assessment, the amount of estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

28. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| <u>Liabilitas imbalan kerja</u> | | | <u>Employee benefits liabilities</u> |
| Bonus dan tantiem | 730.178 | 855.623 | Bonuses and tantiem |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 40b) | 1.279.342 | 1.073.511 | Long term employee benefits (Note 40b) |
| | 2.009.520 | 1.929.134 | |
| <u>Liabilitas lain-lain</u> | | | <u>Other liabilities</u> |
| Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga) | 511.858 | 4.680.949 | Developers' security deposits (liabilities to third party) |
| Liabilitas sewa | 186.696 | 167.633 | Lease liability |
| Lainnya | 243.774 | 471.269 | Others |
| | 942.328 | 5.319.851 | |
| Total | 2.951.848 | 7.248.985 | Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN
(lanjutan)

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Bank.

Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional masing-masing per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp32.971 dan Rp16.590.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
(continued)

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which has not yet been distributed at the end of the year.

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation to the Bank.

The Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation, therefore the definite amount of potential loss from this case is still cannot be determined yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp32,971 and Rp16,590, respectively.

Disclosure of lease liabilities on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|--------------|----------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|----------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities | Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities | Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities | 31 Desember/ December 31, 2023 | | |
| Bangunan | 47.274 | 1.260 | 1.264 | (18.046) | 30.488 | Building | |
| Kendaraan | 118.726 | 99.737 | 8.933 | (62.426) | 156.037 | Motor vehicles | |
| Mesin ATM | 1.510 | 39 | 39 | (1.501) | 48 | ATM machine | |
| Lainnya | 123 | - | - | - | 123 | Others | |
| Total | 167.633 | 101.036 | 10.236 | (81.973) | 186.696 | Total | |

| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|--------------|----------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|----------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities | Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities | Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities | 31 Desember/ December 31, 2022 | | |
| Bangunan | 95.663 | 3.571 | 3.571 | (51.960) | 47.274 | Building | |
| Kendaraan | 25.920 | 122.449 | 6.293 | (29.643) | 118.726 | Motor vehicles | |
| Mesin ATM | 4.605 | 247 | 246 | (3.342) | 1.510 | ATM machine | |
| Lainnya | 160 | 1 | 1 | (38) | 123 | Others | |
| Total | 126.348 | 126.268 | 10.111 | (84.983) | 167.633 | Total | |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|--|--|---|--|---|--------------------------------------|
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah) | Jumlah nilai saham/ Total value of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage ownership | |
| Modal Dasar | | | | | Authorized Capital |
| Saham Seri A Dwiwarna | 1 | 500 | - | 0.00% | Series A Dwiwarna Stock |
| Saham Biasa atas nama Seri B | 20.478.431.999 | 500 | 10.239.216 | 100.00% | Series B Common Stock |
| | 20.478.432.000 | | 10.239.216 | 100,00% | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | | | Issued and Fully Paid Capital |
| Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah | 1 | 500 | - | 0.00% | Series A Dwiwarna Stock Government |
| Saham Seri B Pemerintah | 8.420.666.647 | 500 | 4.210.333 | 60,00% | Series B Stock Government |
| Dewan Komisaris | | | | | Board of Commissioners |
| Herry Trisaputra Zuna | 404.600 | 500 | 202 | 0,00% | Herry Trisaputra Zuna |
| Himawan Arief Sugoto | 404.600 | 500 | 202 | 0,00% | Himawan Arief Sugoto |
| Dewan Direksi | | | | | Board of Directors |
| Nixon L.P Napitupulu | 4.250.500 | 500 | 2.125 | 0,03% | Nixon L.P Napitupulu |
| Oni Febriarto Rahardjo | 308.000 | 500 | 154 | 0,01% | Oni Febriarto Rahardjo |
| Nofry Rony Poetra | 2.531.022 | 500 | 1.266 | 0,02% | Nofry Rony Poetra |
| Elisabeth Novie Riswati | 1.733.200 | 500 | 867 | 0,01% | Elisabeth Novie Riswati |
| Eko Waluyo | 1.871.964 | 500 | 936 | 0,01% | Eko Waluyo |
| Setiyo Wibowo | 1.892.700 | 500 | 946 | 0,01% | Setiyo Wibowo |
| Jasmin | 2.848.030 | 500 | 1.424 | 0,02% | Jasmin |
| Andi Nirwoto | 1.822.161 | 500 | 911 | 0,01% | Andi Nirwoto |
| Hirwandi Gafar | 1.763.314 | 500 | 882 | 0,01% | Hirwandi Gafar |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) | 5.593.947.674 | 500 | 2.796.974 | 39,86% | Public (ownership less than 5% each) |
| Total | 14.034.444.413 | | 7.017.222 | 100,00% | Total |

29. EQUITY

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|--|--|---|--|---|--------------------------------------|
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah) | Jumlah nilai saham/ Total value of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage ownership | |
| Modal Dasar | | | | | Authorized Capital |
| Saham Seri A Dwiwarna | 1 | 500 | - | 0.00% | Series A Dwiwarna Stock |
| Saham Biasa atas nama Seri B | 20.478.431.999 | 500 | 10.239.216 | 100.00% | Series B Common Stock |
| | 20.478.432.000 | | 10.239.216 | 100,00% | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | | | Issued and Fully Paid Capital |
| Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah | 1 | 500 | - | 0.00% | Series A Dwiwarna Stock Government |
| Saham Seri B Pemerintah | 6.353.999.999 | 500 | 3.177.000 | 60,00% | Series B Stock Government |
| Dewan Direksi | | | | | Board of Directors |
| Haru Koesmahargyo | 304.600 | 500 | 152 | 0,00% | Haru Koesmahargyo |
| Nixon L.P Napitupulu | 2.481.800 | 500 | 1.241 | 0,02% | Nixon L.P Napitupulu |
| Hirwandi Gafar | 603.900 | 500 | 302 | 0,01% | Hirwandi Gafar |
| Elisabeth Novie Riswati | 581.200 | 500 | 291 | 0,01% | Elisabeth Novie Riswati |
| Andi Nirwoto | 648.300 | 500 | 324 | 0,01% | Andi Nirwoto |
| Eko Waluyo | 686.300 | 500 | 343 | 0,01% | Eko Waluyo |
| Nofry Rony Poetra | 1.034.600 | 500 | 517 | 0,01% | Nofry Rony Poetra |
| Jasmin | 1.422.400 | 500 | 711 | 0,01% | Jasmin |
| Setiyo Wibowo | 547.900 | 500 | 274 | 0,00% | Setiyo Wibowo |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) | 4.227.689.000 | 500 | 2.113.845 | 39,92% | Public (ownership less than 5% each) |
| Total | 10.590.000.000 | | 5.295.000 | 100,00% | Total |

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

29. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows (continued):

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of the Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam rangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non-Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 19.830.091 lembar saham dan 8.311.000 lembar saham atau 0,11% dan 0,08% dari jumlah modal dasar.

b. Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

| | |
|--|------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2009 | - |
| Tambahan Modal disetor akibat penawaran umum perdana tahun 2009 | 708.017 |
| Biaya emisi penerbitan saham | (68.391) |
| | <u>639.626</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2 Tahun 2011 | 94.733 |
| | <u>734.359</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 Tahun 2012 | 5.219 |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 1 dan 2 Tahun 2012 | 1.130 |
| | <u>740.708</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2012 | 1.111.949 |
| Biaya emisi penerbitan saham | (59.154) |
| | <u>1.793.503</u> |

29. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The shares ownership by board of commissioners and board of directors follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, where members of the Directors and Board of Commissioners are given variable remuneration in the form of the Company's shares.

Shares held by the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to 19,830,091 shares and 8,311,000 shares or 0.11% and 0.08% of the total authorized capital, respectively.

b. Additional Paid In Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

| | |
|--|------------------|
| Balance as January 1, 2009 | - |
| Additional Paid in capital due to Initial Public Offering in 2009 | 708.017 |
| Shares Issuance Cost | (68.391) |
| | <u>639.626</u> |
| Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011 | 94.733 |
| | <u>734.359</u> |
| Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP I in 2012 | 5.219 |
| Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP II in 2012 | 1.130 |
| | <u>740.708</u> |
| Additional paid in capital due to Right Issue I in 2012 | 1.111.949 |
| Shares Issuance Cost | (59.154) |
| | <u>1.793.503</u> |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | |
|--|-------------------------|
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6 Tahun 2013 | 11.063 |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 3 dan 4 Tahun 2013 | 117.623 |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 1 dan 2 Tahun 2013 | 103.575 |
| | <u>2.025.764</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8 Tahun 2014 | 1.840 |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 5 dan 6 Tahun 2014 | 243 |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 3 dan 4 Tahun 2014 | 289 |
| | <u>2.028.136</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8 serta MESOP III tahap 5 dan 6 Tahun 2015 | 18.462 |
| | <u>2.046.598</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 Tahun 2016 | 7.856 |
| | <u>2.054.454</u> |
| Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2022/2023 | 2.411.111 |
| | <u>2.411.111</u> |
| Biaya Emisi Penerbitan Saham | (46.665) |
| | <u><u>4.418.900</u></u> |

29. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital (continued)

The movements in additional paid in capital are as follows: (continued)

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP I in 2013

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP II in 2013

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP III in 2013

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP I in 2014

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP II in 2014

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP III in 2014

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phase 7 of MESOP III in 2016

Additional paid in capital due to Right Issue II in 2022/2023

Shares Issuance Cost

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS (lanjutan)

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2022

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar Rp609.015
- b. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.436.057

Penggunaan Laba Tahun 2021

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar Rp237.624
- b. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.138.602

d. Dana Setoran Modal

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 18 Oktober 2022, Para Pemegang Saham Bank Menyetujui Untuk Melakukan Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Bank sejumlah 4.600.000.000 (empat miliar enam ratus juta) lembar saham dengan nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) (lima ratus rupiah) per lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.200 (nilai penuh) (seribu dua ratus rupiah) per lembar saham.

Bank melakukan pembukuan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Bank BTN Tahun 2022 dengan setoran modal dari pemerintah sebesar Rp2.480.000 dan setoran modal dari publik sebesar Rp276.575.

Berdasarkan kajian legal yang telah dilakukan oleh Bank, dana penambahan modal melalui PMHMETD sudah dapat diakui sebagai modal disetor dikarenakan sudah terdapatnya akta perubahan anggaran dasar Bank pada tanggal 16 Maret 2023.

29. EQUITY (continued)

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2022

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2022, are as follow:

- a. Dividends amounted to Rp609,015
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,436,057

Profit Distribution for Year 2021

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2021 are as follow:

- a. Dividends amounted to Rp237,624
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,138,602

d. Capital deposit fund

Based on extraordinary meeting of shareholder dated October 18, 2022, the shareholder of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering II (PUT II) with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at the most 4,600,000,000 (four billion six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with exercise price of Rp1,200 (full amount) per share.

The bank has recorded additional capital with pre-emptive rights (PMHMETD) for Bank BTN in 2022 with a capital deposit from government of Rp2,480,000 and paid up capital for the public Rp276,575.

Based on legal assessment that conducted by the bank, the additional capital through PMHMETD can already be recognized as paid-up capital due to the deed of amendment to the Bank's articles of association on March 16, 2023.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

- a. Pendapatan Bunga
 Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|--|--|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Biaya perolehan diamortisasi | | |
| Kredit yang diberikan | 22.387.831 | 20.955.847 |
| Giro pada Bank Indonesia | 480.068 | 217.757 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 133.613 | 71.670 |
| Giro pada bank lain | 2.568 | 1.311 |
| Tagihan lainnya | 8.210 | 5.805 |
| Efek dibeli dengan janji dijual kembali | 57.873 | 86.602 |
| Obligasi pemerintah | 620.967 | 453.703 |
| Efek-efek | 46.996 | 56.439 |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | |
| Obligasi pemerintah | 176.455 | 236.476 |
| Efek-efek | 80.180 | 82.222 |
| Derivatif | 81.505 | 55.005 |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | |
| Obligasi pemerintah | 423.226 | 828.759 |
| Efek-efek | 223.037 | 181.604 |
| Total | 24.722.529 | 23.233.200 |

- b. Bagi hasil dan marjin unit syariah
 Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|---|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pendapatan <i>murabahah</i> | 2.242.259 | 1.657.741 |
| Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> | 339.310 | 322.992 |
| Pendapatan <i>istishna</i> | 339.895 | 278.899 |
| Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> | 11.906 | 25.771 |
| Pendapatan usaha utama lainnya | 625.353 | 388.765 |
| Total | 3.558.723 | 2.674.168 |

30. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING

- a. Interest Income
 This account consists of:

| |
|--|
| Amortized cost |
| Loans |
| Current accounts with Bank Indonesia |
| Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Current accounts with other banks |
| Others receivable |
| Securities purchased under agreement to resell |
| Government bonds |
| Securities |
| Fair value through profit or loss |
| Government bonds |
| Securities |
| Derivative |
| Fair value through other comprehensive income |
| Government bonds |
| Securities |
| Total |

- b. Profit sharing and margin from sharia unit
 This account consists of:

| |
|----------------------------------|
| Income from <i>murabahah</i> |
| Musyarakah profit sharing income |
| Income from <i>istishna</i> |
| Mudharabah profit sharing income |
| Other main operating income |
| Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS

a. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | | |
|---|--|------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Deposito berjangka | 7.292.773 | 5.204.910 | Time deposits |
| Giro | 2.676.389 | 1.343.080 | Demand deposits |
| Pinjaman yang diterima | 1.240.294 | 1.133.603 | Fund borrowings |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi | 593.559 | 596.092 | Subordinated loan and securities |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan | 559.845 | 880.152 | Securities issued |
| Tabungan | 527.326 | 563.151 | Savings deposits |
| Kewajiban derivatif | 140.185 | 102.692 | Derivative liabilities |
| Simpanan dari bank lain | 97.192 | 36.387 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 75.545 | 6.852 | Securities sold under repurchase agreements |
| Total | 13.203.108 | 9.866.919 | Total |

b. Bonus Simpanan Wadiah dan Hak Pihak Ketiga
atas Bagi hasil Mudharabah

Bonus simpanan wadiah:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | | |
|------------------------------|--|---------------|------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban bonus simpanan wadiah: | | | Wadiah bonus expenses: |
| Giro wadiah | 66.217 | 52.233 | Wadiah demand deposit |
| Tabungan wadiah | 5.404 | 5.325 | Wadiah saving deposit |
| | 71.621 | 57.558 | |

Hak bagi hasil mudharabah:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil Mudharabah: | | | Third Parties' Share on Return of Mudharabah: |
| Deposito mudharabah | 1.052.226 | 601.033 | Mudharabah time deposit |
| Tabungan mudharabah | 201.556 | 141.241 | Mudharabah saving deposit |
| Pinjaman mudharabah | 108.623 | 65.839 | Mudharabah borrowing |
| Giro mudharabah | 10.299 | 7.690 | Mudharabah demand deposit |
| Sukuk mudharabah | 212 | - | Mudharabah sukuk |
| Total | 1.372.916 | 815.803 | Total |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|--|--|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Jasa perbankan | 216.776 | 188.557 |
| <i>Servicing Fee</i> Sekuritisasi Aset | 95.158 | 87.369 |
| Jasa penagihan - <i>payment points</i> | 14.993 | 16.955 |
| Lainnya | 983.820 | 529.894 |
| Total | 1.310.747 | 822.775 |

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Lainnya terutama terdiri dari provisi atas garansi bank yang diterbitkan, komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank, pembalikan atas cadangan pajak, hukum dan operasional dan pembalikan atas cadangan dana jaminan developer.

33. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|---|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11) | 3.711.122 | 4.039.507 |
| Efek-efek (Catatan 8) | 30.502 | (19.259) |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 57 | 49 |
| Tagihan Akseptasi (Catatan 13) | 23.740 | (487) |
| Properti Terbengkalai | (24) | (2.432) |
| Total | 3.765.397 | 4.017.378 |

32. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

This account consists of:

Bank services
Securitization Assets Servicing Fee
Collection services - payment points
Others

Total

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Others consist mainly of provision from bank guarantee issued, commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers, reversal of tax, law and operational provision and reversal of developer's security deposits reserves.

33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Loans and sharia financing/
receivables (Note 11)
Securities (Note 8)
Current accounts with
other banks (Note 6)
Acceptance Receivable (Note 13)
Abandoned Property

Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|--|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.108.838 | 1.136.954 |
| Promosi | 537.253 | 469.580 |
| Penyusutan (Catatan 14) | 489.874 | 426.546 |
| Sewa bukan PSAK No. 73 | 357.523 | 388.480 |
| Listrik, air dan komunikasi | 258.934 | 296.549 |
| Beban kantor | 232.271 | 229.233 |
| Jasa profesional | 229.724 | 236.277 |
| Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 14) | 226.851 | 202.514 |
| Transportasi | 171.228 | 135.604 |
| Outsourcing | 45.173 | 54.833 |
| Lainnya | 227.110 | 177.458 |
| Total | 3.884.779 | 3.754.028 |

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi *branchless banking*, biaya operasional program pemerintah, premi asuransi untuk gedung, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khazanah dan beban operasional protokoler.

35. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|----------------------------|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Gaji dan upah | | |
| Rutin | 2.353.451 | 2.122.173 |
| Tidak rutin | 1.495.120 | 1.954.049 |
| Pelatihan dan pengembangan | 95.931 | 87.757 |
| Lainnya | 38.001 | 26.319 |
| Total | 3.982.503 | 4.190.298 |

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|--|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.108.838 | 1.136.954 |
| Promosi | 537.253 | 469.580 |
| Penyusutan (Catatan 14) | 489.874 | 426.546 |
| Sewa bukan PSAK No. 73 | 357.523 | 388.480 |
| Listrik, air dan telekomunikasi | 258.934 | 296.549 |
| Beban kantor | 232.271 | 229.233 |
| Jasa profesional | 229.724 | 236.277 |
| Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 14) | 226.851 | 202.514 |
| Transportasi | 171.228 | 135.604 |
| Outsourcing | 45.173 | 54.833 |
| Lainnya | 227.110 | 177.458 |
| Total | 3.884.779 | 3.754.028 |

Others consist mainly of *branchless banking* administration expense, government program operational expense, insurance premium on the building, insurance premium on in transit and cash in vault and protokoler operational expenses.

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

| | | |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Gaji dan upah | | |
| Rutin | 2.353.451 | 2.122.173 |
| Tidak rutin | 1.495.120 | 1.954.049 |
| Pelatihan dan pengembangan | 95.931 | 87.757 |
| Lainnya | 38.001 | 26.319 |
| Total | 3.982.503 | 4.190.298 |

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|--|--|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Imbalan atas jasa penagihan | 63.279 | 71.635 |
| Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah | 40.987 | 51.106 |
| Lainnya | 383.348 | 206.567 |
| Total | 487.614 | 329.308 |

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat dan beban terkait dengan cadangan atas risiko operasional lainnya.

36. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

| |
|-------------------------------------|
| <i>Fees for collection services</i> |
| <i>Loss on bad debt settlement</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

Others consist mainly of representation, entertainment expense and expense related to the provision for other operational risk.

37. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|-----------------------------------|--|---------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pendapatan sewa gedung | 140 | 200 |
| Pendapatan (beban) lainnya - neto | (159.659) | 60.687 |
| Total | (159.519) | 60.887 |

Lainnya terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan.

37. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

| |
|---|
| <i>Building rental income equipment</i> |
| <i>Other income (expense) - net</i> |
| Total |

Others mainly consist of gains/(losses) on exchange rate revaluation, administrative penalty expenses, gains/(losses) on buying and selling foreign currencies and environmental development expenses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|--|---|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Laba sebelum beban pajak | 4.380.210 | 3.875.690 |
| Beda temporer: | | |
| Penyisihan untuk imbalan kerja | 19.804 | 274.687 |
| Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan | 59.053 | (206.021) |
| Penyusutan aset hak guna Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan dan lainnya | (153.722) | 928.143 |
| Selisih nilai wajar efek-efek | 803.279 | - |
| | 734.051 | 993.056 |
| Beda tetap: | | |
| Dana sosial dan representasi | 10.231 | 113.258 |
| Beban kantor | 72.557 | 84.703 |
| Kenikmatan karyawan | 65.214 | 136.692 |
| Sumbangan | 79.996 | 62.204 |
| Sewa | 10.997 | 14.401 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.993 | 6.061 |
| Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak | 2.407 | 3.031 |
| Pendapatan sewa tarif final | (128) | (200) |
| Perubahan nilai EBA yang tidak dapat diakui secara pajak | (28) | 60.514 |
| Lain-lain | 1.036 | 15.316 |
| | 247.275 | 495.980 |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 5.361.536 | 5.364.726 |
| Beban pajak penghasilan Pajak penghasilan Pasal 25 | 1.018.692 | 1.019.298 |
| | (673.178) | (671.524) |
| Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 17) | 345.514 | 347.774 |

38. TAXATION

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| |
|--|
| <i>Income before tax expense</i> |
| <i>Temporary differences:</i> |
| <i>Provision for employee benefits</i> |
| <i>Decrease (increase) in fair value of trading securities</i> |
| <i>Depreciation of Right of Use Asset</i> |
| <i>Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets and others</i> |
| <i>Difference in the fair value of securities</i> |
| <i>Permanent differences:</i> |
| <i>Social funds and representation</i> |
| <i>Office expense</i> |
| <i>Employee welfare</i> |
| <i>Donations</i> |
| <i>Rent</i> |
| <i>Repairs and maintenance</i> |
| <i>Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes</i> |
| <i>Rent income subject to final tax</i> |
| <i>Changes in EBA fair value which are non-recognizable for tax purposes</i> |
| <i>Others</i> |
| <i>Estimated taxable income</i> |
| <i>Income tax expense</i> |
| <i>Income tax - Article 25</i> |
| Corporate income tax payable (Note 17) |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- b. Beban/(manfaat) pajak

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | |
|-----------------------------------|---|----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Beban pajak - kini | 1.018.692 | 1.019.298 |
| Beban/(manfaat) pajak - tangguhan | (139.470) | (188.681) |
| Total | 879.222 | 830.617 |

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|--|---|---|--|---|
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan | 2.358.305 | (29.693) | - | 2.328.612 | Allowance for impairment losses loans |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan | 11.580 | 9.723 | - | 21.303 | Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan | 383 | - | - | 383 | Allowance for impairment losses on non non-financial assets |
| Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya | 33.591 | (9.237) | - | 24.354 | Allowance for legal, fraud and others |
| Cadangan imbalan kerja | 203.967 | 3.763 | 35.345 | 243.075 | Allowance for employee benefits |
| Penyusutan aset hak guna (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 19.702 | 1.071 | - | 20.773 | Depreciation of right of use asset |
| Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif | (10.460) | 11.220 | - | 760 | Unrealized (gain) loss on fair value through profit or loss |
| | 11.565 | - | (3.977) | 7.588 | Unrealized loss on cash flow hedges |
| | 292.088 | - | (93.277) | 198.811 | Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income |
| Selisih nilai wajar efek-efek Lainnya | - | 152.623 | - | 152.623 | Differences in fair value of securities |
| | (5.293) | - | 5.293 | - | Others |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2.915.428 | 139.470 | (56.616) | 2.998.282 | Deferred tax assets - net |

38. TAXATION (continued)

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due. The taxable profit resulting from the reconciliation in 2023 and 2022 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities in accordance with applicable regulations.

- b. Tax Expense/(benefit)

| | 2023 | 2022 | |
|--------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| | 1.018.692 | 1.019.298 | Current tax expense |
| | (139.470) | (188.681) | Deferred tax expense/(benefit) |
| Total | 879.222 | 830.617 | Total |

- c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2022

| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|----------------------------------|--|---|--------------------------------|---|
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan | 2.116.831 | 241.474 | - | 2.358.305 | Allowance for impairment losses loans |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan | 15.120 | (3.540) | - | 11.580 | Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan | 845 | (462) | - | 383 | Allowance for impairment losses on non non-financial assets |
| Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya | 94.716 | (61.125) | - | 33.591 | Allowance for legal, fraud and others |
| Cadangan imbalan kerja | 163.152 | 52.191 | (11.376) | 203.967 | Allowance for employee benefits |
| Penyusutan aset hak guna (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 20.415 | (713) | - | 19.702 | Depreciation of right of use asset |
| Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif | 28.684 | (39.144) | - | (10.460) | Unrealized (gain) loss on fair value through profit or loss |
| | - | - | 11.565 | 11.565 | Unrealized loss on cash flow hedges |
| | (9.103) | - | 295.898 | 286.795 | Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2.430.660 | 188.681 | 296.087 | 2.915.428 | Deferred tax assets - net |

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31 | | |
|---|--|------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba sebelum beban pajak | 4.380.210 | 3.875.690 | Income before tax expense |
| Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku | (832.240) | (736.381) | Tax expense at the applicable tax rate |
| Beda tetap | (46.982) | (94.236) | Permanent differences |
| Beban pajak | (879.222) | (830.617) | Tax expense |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku 1 Januari 2022 maka tarif pajak kembali ke tarif pajak tunggal yaitu 22%.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2024-0035 tanggal 3 Januari 2024 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2023-0038 tanggal 3 Januari 2023 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

38. TAXATION (continued)

e. *Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax*

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation witch applies on January 1, 2022 therefore the tax rate is a single rate of 22%.

Based on Letter No. DE//2024-0035 dated January 3, 2024 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2023, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended December 31, 2023 were fulfilled by the Bank.

Based on Letter No. DE//2023-0038 dated January 3, 2023 and the monthly report of shares ownerships (form No. X.H.I-2 dated January 3, 2023 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2022), all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2022 were fulfilled by the Bank.

Bank's corporate income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 19%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2012 atas Kantor Cabang Pekanbaru. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 10 November 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

| | Pokok/ Principal (Rp) | Denda/ Penalty (Rp) | |
|--|--------------------------|------------------------|---|
| Tahun 2012 | | | Year 2012 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14 | 191 | 92 | SKPKB Article 4 (2) No.00095/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14 | 191 | 92 | SKPKB Article 4 (2) No.00096/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14 | 190 | 91 | SKPKB Article 4 (2) No.00097/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14 | 168 | 81 | SKPKB Article 4 (2) No.00098/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14 | 214 | 103 | SKPKB Article 4 (2) No.00099/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14 | 196 | 94 | SKPKB Article 4 (2) No.00100/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14 | 207 | 99 | SKPKB Article 4 (2) No.00101/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14 | 245 | 118 | SKPKB Article 4 (2) No.00102/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14 | 238 | 114 | SKPKB Article 4 (2) No.00103/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14 | 229 | 110 | SKPKB Article 4 (2) No.00104/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14 | 250 | 120 | SKPKB Article 4 (2) No.00105/240/12/218/14 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14 | 305 | 146 | SKPKB Article 4 (2) No.00106/240/12/218/14 |
| Total | 2.624 | 1.260 | Total |

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut yaitu sebesar Rp3.884. Pembayaran tersebut dicatat oleh Bank pada aset lain-lain (Catatan 16).

Pada tanggal 20 Januari 2015, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 14 Januari 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank. Pada tanggal 2 April 2016 Bank mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 19 Oktober 2017 Pengadilan Pajak telah menerbitkan surat keputusan yang memenangkan Wajib Pajak dan memerintahkan kantor pajak untuk membayar kembali uang muka pajak tersebut.

e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Assessment for fiscal year 2012

On September 30, 2014, the Bank received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 regarding tax underpayment for Income Tax Article 4 (2) on the Pekanbaru branch office for fiscal year 2012. Based on Notification of Tax Audit Findings, the Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on November 10, 2014 as follows:

On December 8, 2014, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) amounting to Rp3,884. The payment is recorded as other assets (Note 16).

On January 20, 2015, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned underpayment Tax Assessment Letter. On January 14, 2016, the Tax Office has issued Objection Decision Letters which has rejected all of the Bank's objections. On April 2, 2016, the Bank filed the appeal letters to the Tax Court on all of the aforementioned objection decision letters. On October 19, 2017, Tax Court has issued an appeal decision in favour of the Bank's Tax Appeal and order tax office to refund the prepaid tax.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-03/PJ.0401/2017 tanggal 22 Mei 2017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2012, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan Tahun 2012 sebesar Rp59.307 dengan rincian sebagai berikut:

| | Pokok/ Principal (Rp) |
|---|--------------------------|
| Tahun 2012 SKPKB PPh Badan No.00003/206/12/093/17 | 40.073 |

Selain itu, Bank juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21, 23, 4 ayat (2) dan PPN sebesar Rp4.834 (termasuk penalti). Seluruh SKPKB tersebut termasuk SKPKB PPh Badan telah dibayar pada tanggal 21 Agustus 2017.

Namun demikian Bank tidak setuju dengan SKPKB PPh Badan sebesar Rp48.683 dan mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak tanggal 10 Oktober 2017 yang diterima oleh DJP pada tanggal 12 Oktober 2017. Pembayaran tersebut dicatat oleh Bank pada aset lain-lain.

Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak permohonan Bank pada tanggal 25 September 2018. Kemudian Bank mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 14 Desember 2018. Pada tanggal 15 September 2021 Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Banding yang menerima seluruh permohonan banding Bank melalui Putusan Banding No. PUT-010930.15/2018/PP/MXVIII B Tahun 2021.

Pada tanggal 7 Januari 2022, Kantor Pajak telah mengembalikan kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan sebesar Rp48.683 untuk tahun pajak 2012 sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00072.PPH/WPJ.19/KP.04/2021 pada tanggal 14 Oktober 2021.

38. TAXATION (continued)

- e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Assessment for fiscal year 2012 (continued)

Based on Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP-03/PJ.0401/2017 dated May 22, 2017, regarding tax audit result for the year of 2012, the Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for the year of 2012 amounting to Rp59,307 as follows:

| | Denda/ Penalty (Rp) | Year 2012 |
|--|------------------------|--|
| SKPKB Article Corporate Income Tax No.00003/206/12/093/17 | 19.234 | SKPKB Article Corporate Income Tax No.00003/206/12/093/17 |

Other than that, the Bank has also received the Tax Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) of Article 21, 23, 4 paragraph (2) Income Tax and VAT amounting to Rp4,834 (including penalties). The entire SKPKB including for the Corporate Income Tax has been paid on August 21, 2017.

However, the Bank does not agree with the SKPKB of the Corporate Income Tax amounting to Rp48,683 and has submitted the objection letter dated October 10, 2017 which has been received by the Tax Office on October 12, 2017. This payment is recorded as other assets.

The Tax Office has issued an Objection Decision Letter, which has rejected all of the Bank's objection request, on September 25, 2018. Therefore, the Bank has filed an appeal letter dated December 14, 2018 to the Tax Court and the Tax Court has issued a decision which has granted all Banks' appeal through an Appeal Decision No. PUT-010930.15/2018 PP/MXVIII B Tahun 2021 on September 15, 2021.

On January 7, 2022, the Tax Office has returned the overpayment of tax on Corporate Income Tax amounting to Rp48,683 for fiscal years 2012 in accordance with the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00072.PPH/WPJ.19/KP.04/ 2021 on October 14, 2021.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-294/WPJ.10/KP.1005/RIK.SIS/2016 tanggal 21 September 2016 mengenai hasil pemeriksaan terhadap Kantor Cabang Semarang untuk tahun 2013, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

| | Pokok/ Principal (Rp) | Denda/ Penalty (Rp) |
|--|--------------------------|------------------------|
| Tahun 2013 | | |
| SKPKB PPh Pasal 21 No.00001/243/13/511/16 | 64 | 30 |
| SKPKB PPh Pasal 23 No.00060/203/13/511/16 | 0,2 | 0,1 |
| Total | 64,2 | 30,1 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00012/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00013/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00014/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00015/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00016/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00017/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00018/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00019/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00020/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00021/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00022/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00023/240/13/511/16 | 381 | 183 |
| Total | 4.572 | 2.196 |

Pada tanggal 17 November 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Pembayaran atas SKPKB PPh Pasal 21 dan Pasal 23 yaitu sebesar Rp94 telah dicatat sebagai biaya pajak di tahun 2016 karena bank setuju atas SKPKB tersebut. Sedangkan pembayaran atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) yaitu sebesar Rp6.768 dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 16) karena Bank tidak setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) tersebut di atas.

38. TAXATION (continued)

e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Assessment for fiscal year 2013

Based on Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No.SPHP-294/WPJ.10/KP.1005/RIK.SIS/2016 dated September 21, 2016, regarding tax audit result on the Semarang Branch Office for the year of 2013, Bank has received Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) as follows:

| | Year 2013 |
|---|--------------|
| SKPKB Article 21 No.00001/243/13/511/16 | 30 |
| SKPKB Article 23 No.00060/203/13/511/16 | 0,1 |
| Total | 30,1 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00012/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00013/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00014/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00015/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00016/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00017/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00018/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00019/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00020/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00021/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00022/240/13/511/16 | 183 |
| SKPKB Article 4 (2) No.00023/240/13/511/16 | 183 |
| Total | 2.196 |

On November 17, 2016, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letters (TAL) of Tax Underpayment (SKPKB). The payment of the TAL of Article 21 and Article 23 amounted to Rp94 has been charged as tax expenses in 2016 since the Bank has agreed with the said SKPKB. However, in regard to the payment of the SKPKB of Article 4 paragraph (2) amounting to Rp6,768 has been recognized as prepaid tax (Note 16) since Bank did not agree with the SKPKB. On January 6, 2017, the Bank filed letters of tax objection on the aforementioned TAL of Article 4 paragraph (2).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menerima sebagian dari permohonan Bank. Berdasarkan Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak telah mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp57 yang telah dicatat sebagai pengurang uang muka pajak. Atas pajak yang masih belum diterima, kemudian Bank mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2018.

Pada tanggal 2 Mei 2019, Pengadilan pajak telah menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan sebagian dari Banding yang memenangkan sebagian dari Banding oleh Bank. Pengembalian pajak tersebut telah diterima pada tanggal 20 Juni 2019 dan 28 Oktober 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-00011/WPJ.19/KP.040/RIKSIS/2017 tanggal 19 Juli 2017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2013, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan Tahun 2013 sebesar Rp183.958 dengan rincian sebagai berikut:

| | Pokok/ Principal (Rp) |
|---|--------------------------|
| Tahun 2013 | |
| SKPKB PPh Badan No.00006/206/13/093/17 | 124.296 |

Selain itu, Bank juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21, 4 ayat (2) dan PPN sebesar Rp9.945 (termasuk penalti). Seluruh SKPKB tersebut termasuk SKPKB PPh Badan telah dibayar pada tanggal 4 September 2017.

Namun demikian Bank tidak sepenuhnya setuju dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sebesar Rp156.774 dan mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat tanggal 26 Oktober 2017. Pembayaran tersebut dicatat oleh Bank pada aset lain-lain.

Pada tanggal 7 Januari 2022, Kantor Pajak telah mengembalikan kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan sebesar Rp156.774 juta untuk tahun pajak 2013 sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00071.PPH/WPJ.19/KP.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 kepada Bank.

38. TAXATION (continued)

- e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Assessment for fiscal year 2013 (continued)

On October 16, 2017, the Tax Office has issued an Objection Decision Letter, which has partially granted the Bank's objection request. Based on the said Objection Decision Letter the Tax Office has paid the tax overpayment amounting to Rp57 which was booked as a deduction to the prepaid taxes. Therefore, the Bank has filed an appeal letter dated January 12, 2018 to the Tax Court for the remaining ungranted amounts.

On May 2, 2019 The Tax Court has issued a decision letter which has partially granted the Bank's appeal. The refund has been received on June 20, 2019 and October 28, 2019.

Based on Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP00011/WPJ.19/KP.040/RIKSIS/2017 dated July 19, 2017, regarding tax audit result for the year of 2013, the Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for the year of 2013 amounting to Rp183,958 as follows:

| | Denda/ Penalty (Rp) |
|--|------------------------|
| Year 2013 | |
| SKPKB Article Corporate Income Tax No.00006/206/13/093/17 | 59.662 |

Other than that, the Bank has also received the Tax Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) of Article 21, 4 paragraph (2) Income Tax and VAT amounting to Rp9,945 (including penalties). The entire SKPKB including for the Corporate Income Tax has been paid on September 4, 2017.

However, the Bank did not fully agree with the SKPKB of the Corporate Income Tax amounting to Rp156,774 and has submitted the objection letter dated October 26, 2017. The payment is recorded as other assets.

On January 7, 2022, the Tax Office has returned the overpayment of tax on Corporate Income Tax amounting to Rp156.774 for fiscal years 2013 in accordance with the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00071.PPH/WPJ.19/KP.04/2021 dated October 13, 2021.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)

Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak permohonan Bank pada tanggal 18 September 2018. Kemudian Bank mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 14 Desember 2018. Pada tanggal 15 September 2021 Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Banding yang menerima seluruh permohonan banding Bank melalui Putusan Banding PUT-010931.15/2018/PP/MXVIIIIB Tahun 2021.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-00016/WPJ.19/KP.04/2017 tanggal 5 Desember 2017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan Tahun 2014 sebesar Rp206.337 dengan rincian sebagai berikut:

| | Pokok/ Principal (Rp) |
|---|--------------------------|
| Tahun 2014 | |
| SKPKB PPh Badan No.00008/206/14/093/17 | 139.417 |

Selain itu, Bank juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21, 23, 4 ayat (2) dan PPN sebesar Rp13.530 (termasuk penalti). Seluruh SKPKB tersebut termasuk SKPKB PPh Badan telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2017.

Namun demikian Bank tidak sepenuhnya setuju dengan SKPKB PPh Badan sebesar Rp196.971 dan akan mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Maret 2018.

Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak permohonan Bank pada tanggal 2 November 2018. Kemudian Bank mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Januari 2019. Pada tanggal 15 September 2021 Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Banding yang menerima seluruh permohonan banding Bank melalui Putusan Banding PUT-000840.15/2019/PP/M.XVIIIIB Tahun 2021.

38. TAXATION (continued)

- e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Assessment for fiscal year 2013 (continued)

The Tax Office has issued an Objection Decision Letter, which has rejected the Bank's objection request, on September 18, 2018. Therefore, the Bank has filed an appeal letter dated December 14, 2018 to the Tax Court. The Tax Court has issued a decision which has granted all Banks' appeal through an Appeal Decision No. PUT010931.15/2018/PP/MXVIIIIB Tahun 2021 on September 15, 2021.

Assessment for fiscal year 2014

Based on Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP-00016/WPJ.19/KP.04/2017 dated December 5, 2017, regarding tax audit result for the year of 2014, the Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax amounting to Rp206,337 for the year of 2014 as follows:

| | Denda/ Penalty (Rp) | | Year 2014 |
|--|------------------------|--|--|
| | | | SKPKB Article Corporate Income Tax No.00008/206/14/093/17 |
| | 66.920 | | |

Other than that, the Bank has also received the Tax Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) of Article 21, 23, 4 paragraph (2) Income Tax and VAT amounting to Rp13,530 (including penalties). The entire SKPKB including for the Corporate Income Tax has been paid on December 28, 2017.

However, the Bank did not fully agree with the SKPKB of Corporate Income Tax amounting to Rp196,971 and submitted the objection letter to the Tax Office dated March 9, 2018.

The Tax Office has issued an Objection Decision Letter, which has rejected the Bank's objection request, on November 2, 2018. Therefore, the Bank has filed an appeal letter dated January 31, 2019 to the Tax Court. The Tax Court has issued a decision which has granted all Banks' appeal through an Appeal Decision No. PUT-000840.15/2019/PP/M.XVIIIIB Tahun 2021 on September 15, 2021.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Pada tanggal 11 Maret 2022, Kantor Pajak telah mengembalikan kelebihan pembayaran pajak kepada Bank atas PPh Badan, dengan nilai netto sebesar Rp196.740 untuk tahun pajak 2014 setelah dikompensasi atas pajak terhutang sebesar Rp231 sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP00070.PPH/WPJ.19/KP.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021.

38. TAXATION (continued)

- e. Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax (continued)

Assessment for fiscal year 2014

On March 11, 2022, the Tax Office has returned the overpayment of tax to the Bank for Corporate Income Tax, with net value of Rp196.74 for fiscal year 2014 after being compensated for tax payable amounting to Rp231 in accordance with KEP/00070.PPH/WPJ.19/KP.04/2021 dated October 13, 2021.

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| KOMITMEN | | | COMMITMENTS |
| Liabilitas komitmen | | | Commitments payable |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | 18.933.652 | 15.109.981 | Unused loan facility commitments |
| Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 27) | 20.106 | 221.484 | Outstanding irrevocable L/Cs (Note 27) |
| Komitmen - neto | 18.953.758 | 15.331.465 | Commitments - net |
| KONTINJENSI | | | CONTINGENCIES |
| Tagihan kontinjensi | | | Contingent receivables |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 3.598.041 | 6.855.269 | Interest income on non-performing assets |
| Liabilitas kontinjensi | | | Contingent payables |
| Garansi yang diterbitkan (Catatan 27) | (2.579.175) | (948.495) | Guarantees issued (Note 27) |
| Kontinjensi - neto | 1.018.866 | 5.906.774 | Contingencies - net |

40. IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank.

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the Pension Fund regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti (DPBTN), namun demikian, karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp43.871 dan Rp35.782 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 (satu) tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Masa Persiapan Pensiun (MPP) adalah Masa Pegawai Tetap dibebastugaskan karena telah mendekati usia pensiun normal. Pada ketentuan sebelumnya (Surat Edaran Direksi Nomor 62/SE/DIR/HCSD/2019) dijelaskan bahwa Pegawai Tetap yang telah memasuki usia 55 tahun maka akan melaksanakan MPP dengan Hak upah berupa Gaji Pokok Pegawai bulan terakhir hingga Pegawai ybs memasuki usia pensiun (56 tahun), apabila dipandang perlu karena keahlian/pengalaman Pegawai Tetap yang bersangkutan masih diperlukan, Direksi dapat menangguhkan/menghapuskan MPP yang bersangkutan dan selama dipekerjakan yang bersangkutan tetap diberikan penghasilan seperti halnya pada waktu Pegawai Tetap tersebut masih aktif (sebelum MPP).

Terdapat perubahan ketentuan pelaksanaan MPP sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BTN tahun 2022 pasal 69 ayat 1 dimana Pegawai yang memasuki usia MPP (55 tahun) maka akan tetap bekerja hingga usia pensiun (56 tahun) dan apabila Pegawai ingin menjalani MPP maka dapat mengajukan permohonan kepada Perusahaan. Perubahan ketentuan pelaksanaan MPP tersebut juga telah disosialisasikan kepada seluruh Pegawai Bank berdasarkan memo nomor 244/M/HCSD/HCSP/IX/2022 dan nomor 370/M/HCMD/ER/IX/2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution plan (continued)

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan (DPBTN), instead, the Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp43,871 and Rp35,782 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within 1 (one) year before the normal pension age (56 years old).

Retirement Preparation Period (MPP) is the period when permanent employees are dismissed because they are approaching normal retirement age. In the previous provisions (Circular Letter of the Board of Directors Number 62/SE/DIR/HCSD/2019) it is explained that Permanent Employees who have entered the age of 55 will carry out MPP with Wage Rights in the form of the last month's Basic Employee Salary until the Employee concerned enters retirement age (56 years), if it is deemed necessary because the expertise/experience of the Permanent Employee concerned is still needed, the Board of Directors can suspend/remove the MPP concerned and while employed the person concerned is still given income as was the case when the Permanent Employee was still active (before MPP).

There are changes to the provisions for implementing MPP as stipulated in the Bank BTN Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 article 69 paragraph 1 where Employees who enter MPP age (55 years) will continue to work until retirement age (56 years) and if Employees wish to undergo MPP then may apply to the Company. The changes to the MPP implementation provisions have also been socialized to all Bank employees based on memos number 244/M/HCSD/HCSP/IX/2022 and number 370/M/HCMD/ER/IX/2022 regarding Notification of Changes in Retirement Preparation Period (MPP).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 0,00% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 3,50%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 5 Februari 2024 dan 13 Februari 2023 dari aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 0.00% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 3.50%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, are based on the actuarial reports dated February 5, 2024 and February 13, 2023, of Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|--|---|---|---|
| Asumsi ekonomi: | | | Economics assumptions: |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun | 8,00% | 6,00% | Basic pensionable annual salary increase rate |
| Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal | 6,75% | 7,00% | Annual discount rate before normal retirement age |
| Asumsi lainnya: | | | Other assumptions: |
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years | 56 tahun/years | Normal retirement age |
| Tingkat mortalita (kematian) | TMI-2019 | TMI-2019 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 1,00% mortalita/ mortality | 1,00% mortalita/ mortality | Disability rate |
| Asumsi lainnya (lanjutan): | | | Other assumptions (continued): |
| Tingkat Diskonto per tahun untuk: | | | Annual Discount rate: |
| Imbalan Jangka Panjang Lainnya - | | | Other long-term benefits |
| Penghargaan Masa Kerja | 6,75% | 7,00% | Gratuity |
| Program Pesangon Pensiun - | | | Retirement severance program |
| Selisih DPLK | 6,75% | 7,00% | Difference from DPLK |
| Masa Persiapan Pensiun | 6,75% | 7,00% | Retirement Preparation Period |
| Program Pensiun Imbalan Pasti | 6,75% | 7,25% | Deferred Benefit Pension Plan |
| Program Kesejahteraan | 6,75% | 7,00% | Welfare Program |
| Tingkat pengunduran diri | | | Turnover rate |
| Umur 25 | 5,00% | 5,00% | Age 25 |
| Umur 30 | 5,00% | 5,00% | Age 30 |
| Umur 35 | 5,00% | 5,00% | Age 35 |
| Umur 40 | 5,00% | 5,00% | Age 40 |
| Umur 45 | 5,00% | 5,00% | Age 45 |
| Umur 50 | 4,00% | 3,00% | Age 50 |
| Umur 55 | 9,00% | 9,00% | Age 55 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Biaya imbalan kerja

a. Employee benefits expense

31 Desember/December 31, 2023

| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------|--|
| Biaya jasa kini | 34.991 | 161.198 | 196.189 | Current service cost |
| Iuran peserta | (6.526) | (6.729) | (13.255) | Contribution from participant |
| Beban bunga neto | 1.271 | 63.231 | 64.502 | Net interest cost |
| Kerugian aktuarial | - | (41.361) | (41.361) | Actuarial loss |
| Biaya jasa lalu | (12.446) | (23.817) | (36.263) | Past service cost |
| Beban imbalan kerja - neto | 17.290 | 152.522 | 169.812 | Employee benefits expense - net |

31 Desember/December 31, 2022

| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------|--|
| Biaya jasa kini | 35.276 | 106.523 | 141.799 | Current service cost |
| Iuran peserta | (7.050) | (7.153) | (14.203) | Contribution from participant |
| Beban bunga neto | 5.394 | 46.104 | 51.498 | Net interest cost |
| Kerugian aktuarial | - | 76.053 | 76.053 | Actuarial loss |
| Biaya jasa lalu | 11.460 | 256.180 | 267.640 | Past service cost |
| Perubahan metode atribusi | - | (68.659) | (68.659) | Change in benefit attribution method |
| Beban imbalan kerja - neto | 45.080 | 409.048 | 454.128 | Employee benefits expense - net |

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

b. Movements of liabilities for employee benefits

31 Desember/December 31, 2023

| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
|---|----------------------------------|------------------------------------|------------------|--|
| Saldo awal | 107.214 | 966.297 | 1.073.511 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto | 17.289 | 152.523 | 169.812 | Employee benefits expense during the year - net |
| Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto | 76.466 | 109.561 | 186.027 | Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net |
| Pembayaran iuran tahun berjalan | (45.186) | (104.822) | (150.008) | Payment contribution from current year |
| Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 28) | 155.783 | 1.123.559 | 1.279.342 | Balance liabilities at end of year (Note 28) |

31 Desember/December 31, 2022

| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
|---|----------------------------------|------------------------------------|------------------|--|
| Saldo awal | 148.266 | 710.429 | 858.695 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto | 45.080 | 409.048 | 454.128 | Employee benefits expense during the year - net |
| Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto | (49.512) | (10.360) | (59.872) | Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net |
| Pembayaran iuran tahun berjalan | (36.620) | (142.820) | (179.440) | Payment contribution from current year |
| Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 28) | 107.214 | 966.297 | 1.073.511 | Balance liabilities at end of year (Note 28) |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|---|----------------------------------|------------------------------------|------------------|-----------------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
| Saldo awal | 2.226.053 | 1.930.356 | 4.156.409 | Beginning balance |
| Biaya jasa kini | 34.991 | 161.198 | 196.189 | Current service cost |
| Beban bunga | 156.762 | 127.009 | 283.771 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (12.446) | (23.817) | (36.263) | Past service cost |
| Manfaat yang dibayarkan Kerugian/(keuntungan) aktuarial | (155.673) | (186.015) | (341.688) | Benefits paid |
| | 196.444 | 89.339 | 285.783 | Actuarial loss/(gain) |
| Saldo pada akhir tahun | 2.446.131 | 2.098.070 | 4.544.201 | Balance at the end of year |

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
| Saldo awal | 2.186.761 | 1.633.262 | 3.820.023 | Beginning balance |
| Biaya jasa kini | 35.276 | 106.523 | 141.799 | Current service cost |
| Beban bunga | 152.585 | 110.738 | 263.323 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | 11.460 | 256.180 | 267.640 | Past service cost |
| Manfaat yang dibayarkan | (140.158) | (208.970) | (349.128) | Benefits paid |
| Perubahan metode atribusi | - | (68.660) | (68.660) | Change in benefit attribution method |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial | (19.871) | 101.283 | 81.412 | Actuarial loss/(gain) |
| Saldo pada akhir tahun | 2.226.053 | 1.930.356 | 4.156.409 | Balance at the end of year |

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------|-----------------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
| Saldo awal | 2.118.844 | 1.030.736 | 3.149.580 | Beginning balance |
| Hasil pengembangan aset program | 275.470 | 116.700 | 392.170 | Return on plan asset |
| Kontribusi Bank | 45.183 | 26.056 | 71.239 | Contributions by the Bank |
| Kontribusi pegawai | 6.526 | 6.729 | 13.255 | Employees contribution |
| Manfaat yang dibayarkan | (155.673) | (107.231) | (262.904) | Benefits paid |
| Saldo pada akhir tahun | 2.290.350 | 1.072.990 | 3.363.340 | Balance at the end of year |

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------|-----------------------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
| Saldo awal | 2.038.499 | 995.996 | 3.034.495 | Beginning balance |
| Hasil pengembangan aset program | 176.833 | 93.752 | 270.585 | Return on plan asset |
| Kontribusi Bank | 36.620 | 29.036 | 65.656 | Contributions by the Bank |
| Kontribusi pegawai | 7.050 | 7.153 | 14.203 | Employees contribution |
| Manfaat yang dibayarkan | (140.158) | (95.201) | (235.359) | Benefits paid |
| Saldo pada akhir tahun | 2.118.844 | 1.030.736 | 3.149.580 | Balance at the end of year |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|---|----------------------------------|------------------------------------|----------------|---|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
| Saldo awal | 145.559 | 360.188 | 505.747 | Beginning balance |
| Kerugian aktuaris | 196.444 | 130.699 | 327.143 | Actuary loss |
| Imbal hasil atas aset program | (119.979) | (46.916) | (166.895) | Return on plan assets |
| Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas | - | 25.781 | 25.781 | Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities |
| Saldo pada akhir tahun | 222.024 | 469.752 | 691.776 | Balance at the end of year |

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|---|----------------------------------|------------------------------------|----------------|---|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total | |
| Saldo awal | 195.072 | 370.549 | 565.621 | Beginning balance |
| Kerugian aktuaris | (19.871) | 25.231 | 5.360 | Actuary loss |
| Imbal hasil atas aset program | (29.642) | (21.199) | (50.841) | Return on plan assets |
| Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas | - | (14.391) | (14.391) | Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities |
| Saldo pada akhir tahun | 145.559 | 360.190 | 505.749 | Balance at the end of year |

f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham.

f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai berikut:

Funding status of employee benefit as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|--|----------------------------------|--|------------------|--|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits | Total | |
| Nilai wajar aset dana (tidak diaudit) | 2.290.350 | 1.072.990 | 3.363.340 | Fair value of plan assets (unaudited) |
| Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai | (2.446.131) | (974.509) | (3.420.640) | Present value of funded defined benefit obligation |
| Selisih lebih (kurang) pendanaan | (155.781) | 98.481 | (57.300) | Funding surplus (deficit) |
| Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui | - | (98.481) | (98.481) | Asset adjustment |
| Kewajiban - neto | (155.781) | - | (155.781) | Liabilities - net |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham. (lanjutan)

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks. (continued)

Funding status of employee benefit as of December 31, 2023 and 2022 are as follow: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits | Total | |
|--|----------------------------------|--|------------------|--|
| Nilai wajar aset dana (tidak diaudit) | 2.118.844 | 1.030.736 | 3.149.580 | Fair value of plan assets (unaudited) |
| Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai | (2.226.053) | (964.038) | (3.190.091) | Present value of funded defined benefit obligation |
| Selisih lebih (kurang) pendanaan | (107.209) | 66.698 | (40.511) | Funding surplus (deficit) |
| Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui | - | (66.698) | (66.698) | Asset adjustment |
| Kewajiban - neto | (107.209) | - | (107.209) | Liabilities - net |

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada selisih lebih aset kesejahteraan yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset dari selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no recognition of surplus of Welfare Benefits Plan assets in the statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja (tidak diaudit) terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut:

- g. The sensitivity of employee benefit liability (unaudited) to the changes in actuarial assumptions is as follow:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|------------------------------|
| Tingkat diskonto | | | Discount rate: |
| Kenaikan 1% | (360.599) | (363.644) | Increase 1% |
| Penurunan 1% | 425.590 | 431.961 | Decrease 1% |
| Tingkat kenaikan gaji | | | Salary increase rate: |
| Kenaikan 1% | 237.562 | 221.622 | Increase 1% |
| Penurunan 1% | (163.484) | (191.781) | Decrease 1% |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

h. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

h. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | |
|-------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total |
| Sampai dengan 1 tahun | 176.478 | 256.396 | 432.874 |
| 1 sampai 5 tahun | 878.676 | 1.046.050 | 1.924.726 |
| 5 sampai 10 tahun | 1.027.144 | 848.474 | 1.875.618 |
| Total | 2.082.298 | 2.150.920 | 4.233.218 |

Up to 1 year
Between 1 to 5 years
Between 5 to 10 years

Total

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | |
|-------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------|
| | Program Pensiun/ Pension Plan | Program Lainnya/ Other Benefits | Total |
| Sampai dengan 1 tahun | 127.654 | 278.591 | 406.245 |
| 1 sampai 5 tahun | 835.385 | 978.527 | 1.813.912 |
| 5 sampai 10 tahun | 1.064.334 | 641.241 | 1.705.575 |
| Total | 2.027.373 | 1.898.359 | 3.925.732 |

Up to 1 year
Between 1 to 5 years
Between 5 to 10 years

Total

Rata-rata durasi tertimbang kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The average duration of the defined benefit obligations are as follow:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--------------------------------|--|--|---|
| Pensiun | 10,09 tahun/years | 10,05 tahun/years | Pension Welfare benefit |
| Kesejahteraan | 9,82 tahun/years | 9,50 tahun/years | |
| Program lainnya | | | Other programs: Post employment benefit Pre-retirement benefit Other long term benefit |
| Pesangon | 10,28 tahun/years | 7,49 tahun/years | |
| Masa persiapan pensiun | 10,28 tahun/years | 7,67 tahun/years | |
| Imbalan jangka panjang lainnya | 10,28 tahun/years | 7,49 tahun/years | |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

i. Risiko

Bank terespos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

- Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.
- Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan tahun berjalan.

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

i. Risk

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

- The exposed risks in defined contribution plan is lower return on investment compared to assumption on discount rate. The accumulated actual contribution to be lower than its assumption resulted increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.
- The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.

In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The impact of the changes of calculation is immaterial, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT REPORTING

Segment information based on business type are as follows:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|---|-------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|--|
| | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| Pendapatan segmen | 24.722.529 | 3.558.723 | - | 28.281.252 | Segment income |
| Beban segmen | (13.406.425) | (1.444.537) | - | (14.850.962) | Segment expenses |
| Pendapatan segmen - neto | 11.316.104 | 2.114.186 | - | 13.430.290 | Segment Income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 4.161.842 | 154.971 | (425.666) | 3.891.147 | Other operating income |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | (3.653.668) | (111.729) | - | (3.765.397) | Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets |
| Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih | 1.139 | - | - | 1.139 | Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies |
| Beban operasional lainnya | (7.988.114) | (1.455.002) | 425.666 | (9.017.450) | Other operating expenses |
| Laba operasional | 3.837.303 | 702.426 | - | 4.539.729 | Income from operations |
| Pendapatan (beban) bukan operasional - neto | (159.428) | (91) | - | (159.519) | Non-operating income (expenses) - net |
| Beban pajak | | | | (879.222) | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | 3.500.988 | Income for the year |
| Total aset | 392.854.285 | 54.288.709 | (8.393.258) | 438.749.736 | Total assets |
| Total liabilitas dan dana syirkah temporer | 363.082.327 | 53.581.515 | (8.393.258) | 408.270.584 | Total liabilities and temporary syirkah fund |
| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
| | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| Pendapatan segmen | 23.233.200 | 2.674.168 | - | 25.907.368 | Segment income |
| Beban segmen | (10.036.723) | (873.361) | - | (10.910.084) | Segment expenses |
| Pendapatan segmen - neto | 13.196.477 | 1.800.807 | - | 14.997.284 | Segment Income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 2.405.171 | 78.845 | (209.164) | 2.274.852 | Other operating income |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | (3.414.717) | (602.661) | - | (4.017.378) | Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets |
| Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih | (1.074) | - | - | (1.074) | Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies |
| Beban operasional lainnya | (8.704.656) | (943.389) | 209.164 | (9.438.881) | Other operating expenses |
| Laba operasional | 3.481.201 | 333.602 | - | 3.814.803 | Income from operations |
| Pendapatan (beban) bukan operasional - neto | 60.912 | (25) | - | 60.887 | Non-operating income (expenses) - net |
| Beban pajak | | | | (830.617) | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | 3.045.073 | Income for the year |
| Total aset | 364.284.663 | 45.335.575 | (7.471.926) | 402.148.312 | Total assets |
| Total liabilitas dan dana syirkah temporer | 338.723.316 | 44.987.568 | (7.471.926) | 376.238.958 | Total liabilities and temporary syirkah fund |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

**42. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 2,25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp656.774 dan Rp599.991.

**42. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2023 and 2022 were 4.25% and 3.75% for each deposits in Rupiah and 2.25% and 1.75% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp656,774 and Rp599,991 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022:

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into the agreed terms and conditions.

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022:

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|--|--|--|
| Pemerintah Republik Indonesia (RI) | Pemegang saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i> | Obligasi Pemerintah, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Government Bonds, Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Liabilitas Akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Acceptances Payable, Fund Borrowing and Securities issued</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued, Acceptances Payable</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued</i> |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|--|---|---|
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Current accounts with other banks, and Placement with Bank Indonesia and Other Banks</i> |
| PT Bank Mandiri Taspen | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks and Securities</i> |
| PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Deposits from Other Banks, Securities issued</i> |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities</i> |
| PT Utama Karya (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi/ <i>Loans and sharia financing/receivables, Acceptance Receivable</i> |
| Perum Perumnas | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities, and Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT PP Properti Tbk | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Tagihan Akseptasi dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Acceptances Receivable and Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Tagihan Akseptasi dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Acceptances Receivable and Guarantees issued</i> |
| PT Wijaya Karya Industri Energi | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptances Receivable</i> |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|---|---|---|
| PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptances Receivable</i> |
| Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Danareksa Investment Management | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities and Securities Issued</i> |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT HK Realtindo | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Indah Karya (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Jasamarga Bali Tol | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Mandiri Manajemen Investasi | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities and Securities issued</i> |
| PT Patra Jasa | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u> |
|--|---|--|
| PT Permodalan Nasional Madani | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities, Loans and sharia financing/receivables |
| PT Amarta Karya (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek-Efek dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Securities and Loans and sharia financing/receivables |
| PT Taspen (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Virama Karya (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued |
| PT Waskita Bumi Wira | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Waskita Karya Realty | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah/ Loans and sharia financing/receivables |
| PT PPA Finance | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Waskita FIM Perkasa Realti | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Pertamina (persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ Loans and sharia financing/receivables and Securities |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|---|---|---|
| PT Yodya Karya (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i> |
| PT Adhi Persada Properti | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Perumnas Jakabaring | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Perumnas Sentraland | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Perumnas TOD Tanjung | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Sinergi Investasi Properti | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Perumnas Pondok Cina | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Adhi Commuter Properti | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Tagihan Lain-Lain/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Other receivables</i> |
| PT Angkasa Pura I (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and securities</i> Efek-efek/ <i>Securities</i> Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan/ <i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i> |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|---|---|---|
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan / <i>Securities issued</i> |
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Puspेतindo | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Asuransi Kredit Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan/Securities Issued and Guarantees issued |
| PT Asuransi Jasa Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Asuransi Jasa Raharja | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan Efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Securities</i> |
| PT Nindya Karya (Persero) | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued |
| PT Centurion Perkasa Iman | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued |
| PT Energi Pelabuhan Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i> |
| Perum Jaminan Kredit Indonesia | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Daya Mitra Telekomunikasi | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-efek/ <i>Securities</i> |
| PT Industri Kereta Api | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah /Loans and sharia financing/receivables |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|--|---|---|
| PT AXA Mandiri Financial Services | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Tugu Pratama Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i> |
| PT Sarana Multigriya Finance (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek - Efek, Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi/ <i>Securities, Fund borrowings and Subordinated Loan and securities</i> |
| PT Sinergi Colomadu | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek-Efek/ <i>Securities</i> |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek - Efek/ <i>Securities</i> |
| PT PP Properti Jababeka Residence | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek - Efek/ <i>Securities</i> Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan/ <i>Income from recovery of loans written off</i> |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|--|---|--|
| PT Pegadaian | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-Efek/ <i>Securities</i> |
| PT BNI Asset Management | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Surat Berharga yang Diterbitkan dan efek-efek/ <i>Securities issued and securities</i> |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Efek-efek/ <i>Securities</i> |
| Peruri Properti | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i> |
| PT Waskita Beton Precast Tbk | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-efek/ <i>Securities</i> |
| PT BRI Manajemen Investasi | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-efek/ <i>Securities</i> |
| PT Pos Indonesia (Persero) | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i> |
| PT Telkom Satelit Indonesia | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i> |
| PT Inhutani V | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi/ <i>Subordinated Loan and Securities</i> |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2023 and 2022 (continued):

| <u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u> | <u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u> |
|---|---|--|
| PT PP Urban | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Garansi yang diterbitkan, Tagihan lain-lain, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Guarantees issued, Other receivables, Loans and sharia financing/receivables</i> |
| PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Bio Farma (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Inka Multi Solusi Service | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dan Tagihan lain-lain/Loans and sharia financing/receivables and Other receivables |
| PT PAL Indonesia (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta | Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Wika Realty | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables |
| PT Wika Gedung | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Tagihan lain-lain/ <i>Other receivables</i> |
| PT Bahana TCW Investment Management | Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i> | Efek-efek/ <i>Securities</i> |
| Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang/ <i>Key Management including Director, Commissioner, Audit Committee, Head Division and Branch Manager</i> | Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i> | Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah, Simpanan dari Nasabah, dan Dana Syirkah Temporer/Loans and sharia financing/receivables, Deposit from Customers and Temporary Syirkah Fund |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|---|---|---|--|
| Aset | | | Assets |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 1.049.449 | 508.322 | Current accounts with other banks (Note 6) |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7) | 61 | 61 | Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7) |
| Efek-efek (Catatan 8) | 3.851.105 | 850.059 | Securities (Note 8) |
| Obligasi pemerintah (Catatan 9) | 35.893.929 | 51.964.973 | Government bonds (Note 9) |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11) | 27.678.581 | 19.594.018 | Loans and sharia financing/ receivables (Note 11) |
| Tagihan akseptasi (Catatan 13) | 68.746 | 131.356 | Acceptance receivable (Note 13) |
| Tagihan lain-lain | 106.385 | 61.169 | Other Receivables |
| Total aset untuk pihak-pihak berelasi | 68.648.256 | 73.109.958 | Total assets to related parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi | (1.227.528) | (900.235) | Allowance for impairment losses for related parties |
| Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto | 67.420.728 | 72.209.723 | Total assets from related parties - net |
| Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset | 15,37% | 17,96% | Percentage of total assets from related parties to total assets |
| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20) | 196.674.002 | 173.906.896 | Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20) |
| Liabilitas Akseptasi (Catatan 22) | 224.045 | 118.525 | Acceptance payable (Note 22) |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan (Catatan 23) | 5.868.525 | 4.355.008 | Securities issued (Note 23) |
| Pinjaman yang diterima (Catatan 24) | 22.453.290 | 17.455.685 | Fund borrowings (Note 24) |
| Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi (Catatan 25) | 4.499.997 | 4.499.977 | Subordinated loan and securities (Note 25) |
| Total liabilitas untuk pihak- pihak berelasi | 229.719.859 | 200.336.091 | Total liabilities to related parties |
| Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas | 60,27% | 57,01% | Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|--|---|---|---|
| Dana Syirkah Temporer | | | Temporary Syirkah Funds |
| Giro <i>Mudharabah</i> (Catatan 18) | 11.271 | 11.897 | <i>Mudharabah current accounts</i> (Note 18) |
| Tabungan <i>Mudharabah</i> (Catatan 19) | 133.630 | 83.465 | <i>Mudharabah savings deposits</i> (Note 19) |
| Deposito <i>Mudharabah</i> (Catatan 20) | 8.899.072 | 7.631.970 | <i>Mudharabah time deposits</i> (Note 20) |
| Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi | 9.043.973 | 7.727.332 | Total temporary syirkah funds to related parties |
| Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer | 33,37% | 31,08% | Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds |
| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | | | Interest income and income from profit sharing |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 490.024 | 282.311 | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Efek-efek | 299.741 | 216.020 | <i>Securities</i> |
| Obligasi pemerintah | 1.220.648 | 1.518.936 | <i>Government bonds</i> |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | 1.195.910 | 1.081.237 | <i>Loans and sharia financing/receivables</i> |
| Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi | 3.206.323 | 3.098.504 | Total interest income and income from profit sharing from related parties |
| Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil | 11,34% | 11,96% | Percentage to total interest income and income from profit sharing |
| | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
| Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan | 374.257 | - | <i>Income from recovery of loans written-off</i> |
| Persentase terhadap total pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan | 40,06% | - | Percentage of total income from recovery of loans writtern off |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Beban bunga, bagi hasil dan bonus | | | Interest, profit sharing and bonus expenses |
| Simpanan dari nasabah | 3.137.470 | 2.642.731 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 2.647 | 781 | Deposits from other banks |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan | 433.269 | 455.401 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 965.111 | 843.147 | Fund borrowings |
| Efek- efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 34.593 | 4.894 | Securities sold under repurchase agreement |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi | 381.770 | 381.760 | Subordinated loan and securities |
| Giro <i>Mudharabah</i> | 18 | 181 | Mudharabah current accounts |
| Tabungan <i>Mudharabah</i> | 1.896 | 6.521 | Mudharabah savings deposits |
| Deposito <i>Mudharabah</i> | 149.498 | 80.613 | Mudharabah time deposits |
| Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi | 5.106.272 | 4.416.029 | Total interest and bonus expenses from related parties |
| Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus | 34,38% | 40,48% | Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense |
| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan | 803.278 | - | Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets |
| Presentase terhadap total penyisihan Kerugian penurunan nilai aset Keuangan dan aset non keuangan | 21,33% | - | Percentage to total provision for impairment losses on financial and non-financial assets |
| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 27) | | | Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 27) |
| Garansi yang diterbitkan | 1.116.581 | 426.438 | Guarantees issued |
| Irrevocable L/C yang masih berjalan | 8.840 | 115.445 | Outstanding irrevocable LCs |
| Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi | 1.125.421 | 541.883 | Total commitments and contingencies in administrative accounts |
| Presentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif | 41,28% | 43,35% | Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

b. Transactions with key management personnel
(continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 11) | 94.105 | 102.781 | Loan and sharia financing/receivables (Note 11) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi | (288) | (374) | Allowance for impairment losses for related parties |
| Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto | 93.817 | 102.407 | Total assets from related parties - net |
| Persentase terhadap total aset | 0,02% | 0,03% | Percentage to total assets |
| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20) | 186.924 | 115.340 | Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20) |
| Liabilitas imbalan kerja | 288.487 | 268.476 | Employee benefits liability |
| Total liabilitas dari manajemen kunci | 475.411 | 383.816 | Total liabilities from key management personnel |
| Persentase terhadap total liabilitas | 0,12% | 0,11% | Percentage to total liabilities |
| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Dana Syirkah Temporer | | | Temporary Syirkah Funds |
| Giro Mudharabah (Catatan 18) | 2.203 | - | Mudharabah current accounts (Note 18) |
| Tabungan Mudharabah (Catatan 19) | 8.363 | 4.962 | Mudharabah savings deposits (Note 19) |
| Deposito Mudharabah (Catatan 20) | 9.297 | 5.221 | Mudharabah time deposits (Note 20) |
| Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi | 19.863 | 10.183 | Total temporary syirkah funds to related parties |
| Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer | 0,07% | 0,04% | Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds |
| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | | | Interest income and income from profit sharing |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | 6.821 | 6.929 | Loans and sharia financing/ receivables |
| Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil | 0,02% | 0,03% | Percentage to total interest income and income from profit sharing |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Beban bunga, bagi hasil dan bonus | | |
| Simpanan dari nasabah Dana Syirkah | 1.446 | 1.564 |
| | 402 | 168 |
| Total beban bunga, bagi hasil, dan bonus | 1.848 | 1.732 |
| Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil, dan bonus | 0,01% | 0,03% |

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with key management personnel (continued)

Interest, profit sharing and bonus expenses
Deposits from customers
Mudharabah savings deposits

Total interest, profit sharing and bonus expense

Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2022 |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Imbalan jangka pendek: | | |
| Direksi (Catatan 1i) | 161.529 | 131.671 |
| Dewan komisaris (Catatan 1i) | 64.480 | 51.960 |
| Karyawan kunci lain | 216.253 | 221.825 |
| Imbalan pasca kerja: | | |
| Karyawan kunci lain | 200.829 | 182.874 |
| Imbalan jangka Panjang lainnya: | | |
| Karyawan kunci lain | 87.658 | 85.602 |
| Total | 730.749 | 673.932 |
| Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan | 18,35% | 16,08% |

Short-term employee benefits:
Board of directors (Note 1i)
Board of commissioners (Note 1i)
Other key employees

Post-employee benefits:
Other key employees

Other long term benefits:
Other key employees

Total

Percentage to total salaries and employee benefits

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

44. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

44. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The Bank's NOP as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | |
|---|-------------|-------------------------------|--|---|
| | Aset/Assets | Liabilitas/Liabilities | Posisi Devisa Neto/ Net Open Position | |
| <u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u> | | | | |
| Dolar Australia | 177.633 | (20.421) | 157.212 | <u>Statement of financial position and Administrative accounts</u> Australian Dollar |
| Dolar Amerika Serikat | 30.741.381 | (30.627.376) | 114.005 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 850.554 | (759.435) | 91.119 | Japanese Yen |
| Pound Sterling Inggris | 86.071 | - | 86.071 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro Eropa | 81.632 | (1.337) | 80.295 | European Euro |
| Dolar Singapura | 39.205 | (47.435) | 8.230 | Singapore Dollar |
| Renminbi | 3.497 | (19) | 3.478 | Renminbi |
| Dolar Hong Kong | 371s | - | 371 | Hong Kong Dollar |
| Ringgit Malaysia | 303 | - | 303 | Malaysian Ringgit |
| Riyal Arab Saudi | 140 | - | 140 | Saudi Arabian Riyal |
| | | | 541.224 | |
| Modal (Catatan 45) | | | 31.230.282 | Capital (Note 45) |
| Rasio PDN | | | 1,73% | NOP ratio |

| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
|---|-------------|-------------------------------|--|--|
| | Aset/Assets | Liabilitas/Liabilities | Posisi Devisa Neto/ Net Open Position | |
| <u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u> | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 7.622.973 | (8.311.493) | 688.520 | <u>Statement of financial position and Administrative accounts</u> United States Dollar |
| Yen Jepang | 480.099 | (808.933) | 328.834 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | 36.865 | (24.018) | 12.847 | Singapore Dollar |
| Dolar Australia | 48.406 | (4) | 48.402 | Australian Dollar |
| Renminbi | 1.089 | (8) | 1.081 | Renminbi |
| Ringgit Malaysia | 292 | (10) | 282 | Malaysian Ringgit |
| Euro Eropa | 31.464 | (328) | 31.136 | European Euro |
| Pound Sterling Inggris | 63.405 | (11) | 63.394 | Great Britain Pound Sterling |
| Dolar Hong Kong | 97 | - | 97 | Hong Kong Dollar |
| Riyal Arab Saudi | 81 | - | 81 | Saudi Arabian Riyal |
| | | | 1.174.674 | |
| Modal (Catatan 45) | | | 28.168.457 | Capital (Note 45) |
| Rasio PDN | | | 4,17% | NOP ratio |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM)**

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risks*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sektor perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal diiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR)**

The Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that the Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on December 31, 2023 and 2022 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning of Second Change Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 as of December 1, 2020 concerning the amendments of POJK No.11/POJK.03/2020 dated May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component is removed until March 31, 2022.

Based on the risk profile as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for December 31, 2023 and 2022, is set at 9% to less than 9%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2023 and 2022 follows:

| | | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2022</u> | |
|---|--------------|---|---|--|
| Modal inti | a | 27.154.078 | 22.533.407 | Core Capital |
| Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti) | b | 4.076.204 | 5.635.050 | Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital) |
| Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar | c | - | - | Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk |
| Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap | d=a+b | <u>31.230.282</u> | <u>28.168.457</u> | Total Core Capital and Supplementary Capital |
| Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar | e=c+d | 31.230.282 | 28.168.457 | Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk |
| Penyertaan | f | - | - | Investment |
| Jumlah modal untuk risiko kredit | g=d-f | 31.230.282 | 28.168.457 | Total capital for credit risk |
| Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar | h=e-f | 31.230.282 | 28.168.457 | Total capital for credit risk and market risk |
| Aset tertimbang menurut risiko kredit | i | 136.691.761 | 114.318.357 | Risk weighted assets credit risk |
| ATMR untuk risiko pasar | j | 942.326 | 1.373.299 | RWA for market risk |
| ATMR untuk risiko operasional | k | 17.956.060 | 23.938.858 | RWA for operational risk |
| Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional | l=i+k | 154.647.821 | 138.257.215 | Total RWA for credit risk and operational risk |
| Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar | m=i+j+k | 155.590.147 | 139.630.514 | RWA for Credit Risk, Operational Risk and market risk |
| CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional | n=g/l | 20,19% | 20,37% | CAR for credit risk and operational risk |
| CAR untuk risiko kredit risiko operasional, dan risiko pasar | o=h/m | 20,07% | 20,17% | CAR for credit risk Operational risk and market risk |
| CAR Minimum yang Diwajibkan | | 9% | 9% | Minimum CAR |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Penggunaan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, Bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario*. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, Bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam SE Direksi No. 21/SE/DIR/ERMD/2019 tanggal 15 Mei 2019 perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali untuk risiko kredit dan risiko pasar serta per triwulan untuk risiko likuiditas.

46. RISK MANAGEMENT

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 dated in Oct 7, 2021 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by using Standardized Approach. Apart from that, the Bank has been calculating the minimum capital requirements using the Standardized Approach for operational risk in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated in April 29, 2020 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of Standardized Method for market risk are in accordance with SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated in September 8, 2016 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario in addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole. The Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. To improve the measurement of market risk, liquidity risk and credit risk, the Bank conduct stress test on worst case scenario as regulated in Director Circular Letter No. 21/SE/DIR/ERMD/2019 dated in May 15, 2019 regarding The Guidelines of Implementation for Stress Testing with a minimum frequency of 1 (one) year for credit risk and market risk and quarterly for liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophe*. *Stress Testing* Risiko Likuiditas telah dilakukan sebanyak 4 kali yaitu disampaikan melalui laporan Profil Risiko Triwulan I/2023, Triwulan II/2023, Triwulan III/2023 dan Triwulan IV/2023. *Stress Testing* Risiko Kredit dan Risiko Pasar dilakukan sedikitnya sekali dalam satu tahun dan dilakukan sebanyak 1 kali dimana pelaporan tahun 2023 akan disampaikan kepada OJK.

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 untuk mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui Ketentuan Internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang diberlakukan sejak tanggal 24 Maret 2020. Dalam kebijakan tersebut telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 17/POJK.03/2021 dan POJK No. 48/POJK.03/2020, Peraturan Menko Perekonomian No. 6/ 2020 dan ketentuan internal Bank. Selain itu, pengambilan keputusan dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan Satuan Kerja Bisnis dan Satuan Kerja Pengelola Risiko Kredit Ritel maupun Satuan Kerja Pengelola Risiko Kredit Komersial untuk menjaga prinsip kehati-hatian. Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan pola penundaan pembayaran kewajiban kredit. Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit. Bank memperketat analisa bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta untuk menghindari *moral hazard*. Pemberian stimulus hanya dapat diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank. Penetapan debitur yang memenuhi kriteria tersebut juga melibatkan Satuan Kerja Manajemen Risiko (unit *risk management*) sebagai pihak yang independen. Dalam pelaksanaan pemberian stimulus dan untuk menghindari adanya *free rider (moral hazard)*, Bank BTN selalu mengacu pada regulasi dan mengikuti tata kelola yang baik (GCG).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank conducts periodic *stress testing* to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. *Stress Testing* for liquidity risk has been carried out 4 times, which is submitted through the Risk Profile report for Quarter I/2023, Quarter II/2023, Quarter III/2023 and Quarter IV/2023. Market Risk and Credit Risk *Stress Testing* is conducted at least once a year and conducted once in 2023 and the report will be submitted to the OJK.

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic: In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared a credit restructuring policy for debtors affected by COVID-19 through Internal Regulations in the form of a Directors Circular and Directors Decree as a Countercyclical Policy in handling The Impact of the Spread of COVID-19 which was effective on March 24, 2020. The policy has stipulated criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured. Relaxation is allowed specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 by referring to POJK Number 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK Number 48/POJK.03/2020, Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 6/2020 and Bank BTN internal regulations. In addition, decision making is carried out using the four eyes principle which involves the Business Work Unit and Retail Credit Risk Management Work Unit and Commercial Credit Risk Management Work Unit to maintain the principle of prudence. The bank has created a restructuring scheme with a pattern of postponing payment of credit obligations. In efforts to mitigate credit risk occurs. The Bank will tighten the assessment for debtors who apply for restructuring and minimize the risk of restructuring that is not right on target and to avoid moral hazard. The stimulus can only be given to debtors who meet the criteria set by the Bank. Determination of debtors who meet these criteria also involves the Risk Management Unit as an independent party. In the implementation of providing stimulus and to avoid free riders (moral hazard), Bank BTN always refers to regulations and follows good corporate governance (GCG).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, sehingga kualitas portfolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada proses dan mekanisme monitoring kredit, baik terhadap debitur secara individual maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* dan penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Penyesuaian mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 48 /POJK.03/2020 dan ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan rencana *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan, selain itu pengendalian pencairan kredit terhadap debitur yang mengalami restrukturisasi kredit (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No. 11/POJK.03/2020) sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna. Manajemen Risiko Kredit melakukan revaluasi sebagai perlakuan debitur restrukturisasi yang terdampak pandemi Covid-19 agar dapat meminimalisasi terjadinya *default* bagi Bank, serta dilakukan analisa proyeksi terhadap kondisi debitur sebagai langkah antisipasi Bank, dengan tetap mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku. Terhadap skema restrukturisasi debitur, Bank melakukan sejumlah penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK No. 48 /POJK.03/2020 dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19. Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: kriteria debitur restrukturisasi, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas kredit serta pelaporan kepada regulator. Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portfolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The implementation of this policy is expected to help Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic, so that the quality of the Bank's portfolio can be well maintained. In the ongoing COVID-19 pandemic, the Bank made several adjustments to the credit monitoring process and mechanism, both for debtors as an individual and portfolios. This adjustment is made for the purposes that monitoring results can always provide early warning signals and determine risk mitigation to be effective in maintaining credit quality during the pandemic period. Adjustments to the credit monitoring mechanism are carried out through watchlist analysis of all debtors, especially debtor entities that are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK Number 48 /POJK.03/2020 and the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan that is monitored for its implementation on an ongoing basis, in addition to controlling credit disbursement of debtors who are experiencing credit restructuring (especially those through the National Economic Stimulus scheme POJK Number 11/ POJK.03/2020) therefore restructuring objectives can be achieved efficiently. Credit Risk Management conducts a review as a treatment for restructured debtors who are affected by covid19 in order to minimize the occurrence of defaults for the Bank, as well as a projection analysis of the condition of the Covid-19 restructured debtor as a precautionary measure for the Bank by still referring to applicable government and regulatory regulations. For the debtor restructuring scheme, the Bank made several adjustments to the provisions of the credit restructuring process by referring to POJK Number 48 /POJK.03/2020 and internal policies related to providing economic stimulus for debtors affected by the spread of COVID-19. The adjustment of restructuring provisions through economic stimulus includes: criteria for restructuring debtors, business sectors affected by COVID-19, restructuring mechanisms and schemes, decision authority, determination of credit quality and reporting to regulators. Adjustments to the provisions of the credit restructuring process affected by COVID-19 are expected to be able to help Bank debtors and the quality of the Bank's credit portfolio is always well maintained.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bisnis *Commercial dan Corporate Loan* serta meningkatkan pendapatan Bank dapat melalui pemberian fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Dalam proses pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan sudah melibatkan unit manajemen risiko kredit mulai dari pengumpulan data hingga proses keputusan pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Hasil penetapan limit fasilitas *Credit Line* kepada *Counterparty* didasarkan atas analisa aspek legal, rating perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek industri, aspek pemasaran, dan aspek agunan. Manajemen Risiko Pasar juga melakukan pengawasan transaksi terhadap limit fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan secara harian.

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

In order to improve and optimize services to the public, especially in the Commercial and Corporate Loan business, as well as to increase Bank revenue through the provision of Credit Line facilities to Non-Financial Institutions. In the process of granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions, the credit risk management unit has been involved, starting from data collection to the decision process for granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions. The results of the limit determination of Credit Line facilities to Counterparties are based on analysis of legal aspects, company ratings, management aspects, financial aspects, industrial aspects, marketing aspects, and collateral aspects. Market Risk Management also monitors transactions on Credit Line facility limits for Non-Financial Institutions on a daily basis.

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan Enterprise Risk Management Division secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan, Tingkat Kesehatan Bank, *Recovery Plan* dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu, KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Enterprise Risk Management Division (ERMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Enterprise Risk Management, Big Data & Analytics*. Struktur organisasi *Enterprise Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department, Credit Portfolio Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Integrated Risk Management Department dan Quality Assurance & Control*.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk), evaluating according to the policy guidelines and monitoring the duties of Risk Management Committee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee with the Enterprise Risk Management Division regularly discuss issues about Risk Profile, Bank Soundness Level, Recovery Plan and other matters related to Bank risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines in which there are Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidelines, if necessary.

Risk Management Division

Enterprise Risk Management Division (ERMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Enterprise Risk Management, Big Data & Analytics Director. The organizational structure of the ERMD consists of the Market Risk Management Department, Credit Portfolio Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Integrated Risk Management Department dan Quality Assurance & Control.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Market Risk Management Department berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi *Credit Risk Management Department* melakukan pengelolaan Risiko Kredit, *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum sedangkan *Integrated Risk Department* berfungsi mengelola Risiko Strategik, Setiap *Departement Head* dibantu oleh Unit *Policy & Procedure* dan Unit *Assessment & Measurement*.

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, ERMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Selanjutnya berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

Market Risk Management Department is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Management Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, reputational risk and legal risk and *Integrated Risk Management* responsible for strategik risk. The *Department Head* is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

Risk Management Policies and Procedures

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

Risk Profile

In accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding on Risk Management for Commercial Banks, ERMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko Bank triwulan IV tahun 2023 diupayakan tetap berada pada tingkat *Low to Moderate* yang tercermin dari tingkat risiko inherent moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan.

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh ERMD untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (*non-housing related*).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In general, in accordance with the self-assessment of the Bank's Risk Profile for the fourth quarter of 2023, it is strived to be at the Low to Moderate level, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

Credit Risk

Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.

The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy.

Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.

Regular risk monitoring is undertaken by ERMD to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and Standard Operating Procedures (SOP) based on the limits set by the Bank.

Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2023 and 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

31 Desember/December 31, 2023

| | Kantor Pusat/ Head Office | Jabodetabek | Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek | Sumatera | Lain-lain/ Others**) | Total | |
|-----------------------------|------------------------------|--------------------|---|-------------------|-------------------------|--------------------|--|
| Giro pada | | | | | | | |
| Bank Indonesia | 18.145.761 | - | - | - | - | 18.145.761 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2.202.683 | - | 403 | 288 | 24 | 2.203.398 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada | | | | | | | Placements with |
| Bank Indonesia dan | | | | | | | Bank Indonesia and |
| bank lain | 30.561.122 | - | - | - | - | 30.561.122 | other banks |
| Efek-efek | 4.661.195 | 644.080 | 598 | - | - | 5.305.873 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 35.893.929 | - | - | - | - | 35.893.929 | Government bonds |
| Tagihan akseptasi | - | 544.567 | - | - | - | 544.567 | Acceptance receivable |
| Tagihan derivatif | 32.176 | - | - | - | - | 32.176 | Derivative receivable |
| Kredit yang diberikan | | | | | | | |
| dan piutang/pembiayaan | | | | | | | Loans and sharia financing/ receivables |
| syariah | | | | | | | |
| Konsumer | | | | | | | Consumer |
| Pemilikan rumah | - | 108.384.592 | 66.369.601 | 40.751.732 | 42.564.956 | 258.070.881 | Housing loan |
| Non-kepemilikan rumah | - | 3.953.716 | 4.334.006 | 1.612.985 | 3.105.874 | 13.006.581 | Non-housing loan |
| Modal kerja | - | 26.289.070 | 6.911.050 | 2.402.162 | 2.357.847 | 37.960.129 | Working capital |
| Investasi | - | 13.025.928 | 1.571.579 | 688.670 | 245.830 | 15.532.007 | Investment |
| Sindikasi | - | 7.150.361 | - | - | - | 7.150.361 | Syndicated |
| Direksi dan karyawan: | | | | | | | Director and Employees |
| - Pihak ketiga | - | 815.126 | 518.583 | 253.279 | 306.644 | 1.893.632 | Third party - |
| - Pihak berelasi | - | 44.440 | 23.270 | 5.808 | 11.032 | 84.550 | Related party - |
| Bunga yang masih | | | | | | | Interest receivable |
| akan diterima | 535.488 | 5.711.328 | 2.935.706 | 1.061.214 | 1.282.951 | 11.526.687 | Other assets ⁾ |
| Aset lain-lain ⁾ | 1.495.389 | 363.395 | 8.930 | 2.068 | 3.714 | 1.873.496 | |
| Total kotor | 93.527.743 | 166.926.603 | 82.673.726 | 46.778.206 | 49.878.872 | 439.785.150 | Total gross |
| Cadangan kerugian | | | | | | | Allowances for |
| penurunan nilai | | | | | | (15.640.547) | impairment losses |
| Neto | | | | | | 424.144.603 | Net |

⁾ Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

⁾ Consists of third parties receivables
^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2022

| | Kantor Pusat/ Head Office | Jabodetabek | Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek | Sumatera | Lain-lain/ Others**) | Total | |
|--|------------------------------|--------------------|---|-------------------|-------------------------|--------------------|--|
| Giro pada Bank Indonesia | 25.416.941 | - | - | - | - | 25.416.941 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.470.723 | - | 240 | 1.271 | 23 | 1.472.257 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 12.975.955 | - | - | - | - | 12.975.955 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 1.723.168 | - | - | - | - | 1.723.168 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 51.964.973 | - | - | - | - | 51.964.973 | Government bonds |
| Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.434.190 | - | - | - | - | 1.434.190 | Securities purchased under agreement to resell |
| Tagihan akseptasi | - | 410.219 | 10.343 | - | - | 420.562 | Acceptance receivable |
| Tagihan derivatif | 103.939 | - | - | - | - | 103.939 | Derivative receivable |
| Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing/receivables |
| Konsumer | | | | | | | Consumer |
| Pemilikan rumah | - | 98.728.648 | 59.465.684 | 37.405.974 | 38.286.748 | 233.887.054 | Housing loan |
| Non-kepemilikan rumah | - | 3.415.964 | 3.965.796 | 1.400.018 | 2.907.880 | 11.689.658 | Non-housing loan |
| Modal kerja | - | 22.394.510 | 7.732.094 | 2.044.470 | 2.284.609 | 34.455.683 | Working capital |
| Investasi | - | 9.556.832 | 1.246.509 | 636.549 | 203.732 | 11.643.622 | Investment |
| Sindikasi | - | 4.504.244 | - | - | - | 4.504.244 | Syndicated |
| Direksi dan karyawan: | | | | | | | Director and Employees |
| - Pihak ketiga | - | 874.100 | 538.776 | 273.637 | 321.567 | 2.008.080 | Third party - |
| - Pihak berelasi | - | 52.022 | 22.575 | 6.090 | 12.676 | 93.363 | Related party - |
| Bunga yang masih akan diterima | 556.024 | 5.216.864 | 2.719.508 | 993.220 | 1.264.686 | 10.750.302 | Interest receivable |
| Aset lain-lain ¹⁾ | 948.131 | 78.478 | 8.250 | 2.090 | 3.099 | 1.040.048 | Other assets ¹⁾ |
| Total kotor | 96.594.044 | 145.231.881 | 75.709.775 | 42.763.319 | 45.285.020 | 405.584.039 | Total gross |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (15.679.205) | Allowances for impairment losses |
| Neto | | | | | | 389.904.834 | Net |

¹⁾ Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

¹⁾ Consists of third parties receivables
^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023

| | Kantor Pusat/ Head Office | Jabodetabek | Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek | Sumatera | Lain-lain/ Others ^{*)} | Total |
|--|------------------------------|------------------|---|----------------|------------------------------------|------------------|
| Fasilitas kredit yang belum ditarik **) | - | 34.511 | 39.265 | 46.294 | 7.013 | 127.083 |
| Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C | - | 1.189.111 | 1.176.639 | 88.872 | 124.553 | 2.579.175 |
| Yang masih berjalan | - | 19.393 | - | 713 | - | 20.106 |
| Total | - | 1.243.015 | 1.215.904 | 135.879 | 131.566 | 2.726.364 |

Unused loan facilities^{**)}
 Guarantees issued
 Outstanding
 irrevocable L/Cs

Total

31 Desember/December 31, 2022

| | Kantor Pusat/ Head Office | Jabodetabek | Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek | Sumatera | Lain-lain/ Others ^{*)} | Total |
|--|------------------------------|----------------|---|---------------|------------------------------------|------------------|
| Fasilitas kredit yang belum ditarik **) | - | 15.819 | 36.774 | 25.471 | 2.064 | 80.128 |
| Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C | - | 718.932 | 190.123 | 623 | 38.817 | 948.495 |
| Yang masih berjalan | - | 173.743 | 47.741 | - | - | 221.484 |
| Total | - | 908.494 | 274.638 | 26.094 | 40.881 | 1.250.107 |

Unused loan facilities^{**)}
 Guarantees issued
 Outstanding
 irrevocable L/Cs

Total

^{*)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua
^{**)} Hanya fasilitas kredit committed yang belum ditarik

^{*)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua
^{**)} Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023

| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia) | Bank/ Banks | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)} | Perseorangan/ Individuals | Total | |
|--|--|-------------------|---|--|------------------------------|--------------------|--|
| Giro pada Bank Indonesia | 18.145.761 | - | - | - | - | 18.145.761 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 2.203.398 | - | - | - | 2.203.398 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 12.148.687 | 18.412.435 | - | - | - | 30.561.122 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 501.570 | 163.395 | 1.989.553 | 2.651.355 | - | 5.305.873 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 35.893.929 | - | - | - | - | 35.893.929 | Government bonds |
| Tagihan Akseptasi | - | - | - | 544.567 | - | 544.567 | Acceptance Receivable |
| Tagihan Derivatif | - | 32.176 | - | - | - | 32.176 | Derivative Receivable |
| Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah | 7.558.101 | 1.325.728 | 1.407.154 | 48.195.548 | 275.211.610 | 333.698.141 | Loans and sharia financing/receivables |
| Bunga yang masih akan diterima | 709.162 | 4.651 | 7.818 | 2.120.280 | 8.684.776 | 11.526.687 | Interest receivable |
| Aset lain-lain ^{*)} | 574.025 | 31.022 | 75.821 | 876.238 | 316.390 | 1.873.496 | Other assets ^{*)} |
| Total kotor | 75.531.235 | 22.172.805 | 3.480.346 | 54.387.988 | 284.212.776 | 439.785.150 | Total gross |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (15.640.547) | Allowances for impairment losses |
| Neto | | | | | | 424.144.603 | Net |

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia) | Bank/ Banks | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)} | Perseorangan/ Individuals | Total | |
|--|--|------------------|---|--|------------------------------|--------------------|--|
| Giro pada Bank Indonesia | 25.416.941 | - | - | - | - | 25.416.941 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 1.472.257 | - | - | - | 1.472.257 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 12.575.894 | 400.061 | - | - | - | 12.975.955 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | - | 547.036 | 593.031 | 583.101 | - | 1.723.168 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 51.964.973 | - | - | - | - | 51.964.973 | Government bonds |
| Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.434.190 | - | - | - | - | 1.434.190 | Securities purchased under agreement to resell |
| Tagihan Akseptasi | - | - | - | 420.562 | - | 420.562 | Acceptance Receivable |
| Tagihan Derivatif | - | 103.939 | - | - | - | 103.939 | Derivative Receivable |
| Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah | 4.516.550 | 40.261 | 810.586 | 44.381.293 | 248.533.014 | 298.281.704 | Loans and sharia financing/receivables |
| Bunga yang masih akan diterima | 545.988 | 31.175 | 4.023 | 2.427.021 | 7.742.095 | 10.750.302 | Interest receivable |
| Aset lain-lain ^{*)} | 5.733 | 488.071 | - | 403.022 | 143.222 | 1.040.048 | Other assets ^{*)} |
| Total kotor | 96.460.269 | 3.082.800 | 1.407.640 | 48.214.999 | 256.418.331 | 405.584.039 | Total gross |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (15.679.205) | Allowances for impairment losses |
| Neto | | | | | | 389.904.834 | Net |

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia) | Bank/ Banks | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)} | Perseorangan/ Individuals | Total | |
|---|--|----------------|---|--|------------------------------|------------------|---------------------------------------|
| Fasilitas kredit | | | | | | | |
| yang belum ditarik ^{**)} | - | - | 140 | 120.686 | 6.257 | 127.083 | Unused loan facilities ^{**)} |
| Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C | - | - | - | 2.576.727 | 2.448 | 2.579.175 | Guarantees issued Outstanding |
| yang masih berjalan | - | - | - | 20.106 | - | 20.106 | irrevocable L/Cs |
| Total | - | - | 140 | 2.717.519 | 8.705 | 2.726.364 | Total |

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

^{**)} Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2022

| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia) | Bank/ Banks | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)} | Perseorangan/ Individuals | Total | |
|---|--|----------------|---|--|------------------------------|------------------|---------------------------------------|
| Fasilitas kredit | | | | | | | |
| yang belum ditarik ^{**)} | - | - | - | 77.942 | 2.186 | 80.128 | Unused loan facilities ^{**)} |
| Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C | - | - | - | 946.635 | 1.860 | 948.495 | Guarantees issued Outstanding |
| yang masih berjalan | - | - | - | 221.484 | - | 221.484 | irrevocable L/Cs |
| Total | - | - | - | 1.246.061 | 4.046 | 1.250.107 | Total |

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

^{**)} Only for committed unused loan facility

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|-----------------------------------|--|--|------------------|---------------------------------|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)} | Total | |
| Rupiah | 234.046 | - | 234.046 | Rupiah |
| Mata Uang Asing | 1.967.574 | 1.778 | 1.969.352 | Foreign currencies |
| Total | 2.201.620 | 1.778 | 2.203.398 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | (1.804) | Allowance for impairment losses |
| Neto | | | 2.201.594 | Net |

^{*)} Kolektibilitas 3, 4 dan 5

^{*)} Collectibility 3, 4 and 5

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

3. Efek-efek

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
|-----------------------------------|--|--|------------------|---------------------------------|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)} | Total | |
| Reksadana | 1.372.968 | - | 1.372.968 | Mutual Funds |
| Obligasi | 2.046.215 | - | 2.046.215 | Bonds |
| Medium Term Notes | 200.000 | - | 200.000 | Medium Term Notes |
| Efek Beragunan Aset | 540.443 | - | 540.443 | Asset-Backed Securities |
| SKBDN | 644.677 | - | 644.677 | SKBDN |
| SRBI | 194.060 | - | 194.060 | SRBI |
| SVBI | 307.510 | - | 307.510 | SVBI |
| Total | 5.305.873 | - | 5.305.873 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | (22.903) | Allowance for impairment losses |
| Neto | | | 5.282.970 | Net |

^{*)} Kolektibilitas 3, 4 dan 5

^{*)} Collectibility 3, 4 and 5

2. Placements with Bank Indonesia and other banks.

As of December 31, 2023 and 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Securities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

3. Efek-efek (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)} | Total |
|-----------------------------------|--|--|------------------|
| Reksadana | 401.416 | - | 401.416 |
| Obligasi | 709.711 | 2.000 | 711.711 |
| Medium Term Notes | 103.085 | - | 103.085 |
| Efek Beragunan Aset | 492.415 | - | 492.415 |
| SKBDN | 14.541 | - | 14.541 |
| Total | 1.721.168 | 2.000 | 1.723.168 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | (2.399) |
| Neto | | | 1.720.769 |

^{*)} Kolektibilitas 3, 4 dan 5

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Securities (continued)

Mutual Funds
 Bonds
 Medium Term Notes
 Asset-Backed Securities
 SKBDN

Total

Allowance for impairment losses

Net

^{*)} Collectibility 3, 4 and 5

4. Rekening administratif

Per 31 Desember 2023 dan 2022, rekening administratif mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.580 dan Rp4.719.

5. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami penurunan nilai.

6. Tagihan Akseptasi

Per 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Per 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 71 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

4. Administrative account

As of December 31, 2023 and 2022, administrative account which are impaired amounting to Rp3,580 and Rp4,719, respectively.

5. Securities Purchased Under Agreement to Resell

As of December 31, 2023 and 2022, securities purchased under agreement to resell are not impaired.

6. Acceptance Receivable

As of December 31, 2023 and 2022, acceptance receivable are not impaired.

7. Loans and sharia financing/receivables

As of December 31, 2023 and 2022, these financial assets are impaired calculated by individual and collective impairment according to SFAS No. 71 and Financial Service Authority Regulations (POJK).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|---|---|---|--|---------------------|-------------------|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i> | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> ^{*)} | Total | | |
| | Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> ^{*)} | Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> ^{**)} | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> ^{*)} | Total | | |
| Efek-efek | | | | | | Securities |
| Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1.042.013 | - | - | 1.042.013 | | <i>Fair value through profit -or-loss</i> |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 1.928.336 | - | - | 1.928.336 | | <i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i> |
| Diukur pada biaya perolehan amortisasi | 2.335.524 | - | - | 2.335.524 | | <i>Amortized cost</i> |
| Obligasi pemerintah | | | | | | Government bonds |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 3.796.440 | - | - | 3.796.440 | | <i>Fair value through profit -or-loss</i> |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 12.511.991 | - | - | 12.511.991 | | <i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i> |
| Diukur pada biaya perolehan amortisasi | 19.585.498 | - | - | 19.585.498 | | <i>Amortized cost</i> |
| Lain-lain | | | | | | Others |
| Giro pada bank Indonesia | 18.145.761 | - | - | 18.145.761 | | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 2.201.620 | - | - | 2.203.398 | 1.778 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 30.561.122 | - | - | 30.561.122 | | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Tagihan Akseptasi | 544.567 | - | - | 544.567 | | <i>Acceptance Receivable</i> |
| Tagihan Derivatif | 32.176 | - | - | 32.176 | | <i>Derivative Receivable</i> |
| Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah | | | | | | <i>Loans and sharia financing/ receivables</i> |
| Konsumer | | | | | | <i>Consumer</i> |
| Pemilikan rumah | 101.324.869 | 135.794.934 | 16.884.060 | 258.070.881 | 4.067.018 | <i>Housing loan</i> |
| Non kepemilikan rumah | 1.808.716 | 10.021.561 | 805.808 | 13.006.581 | 370.496 | <i>Non-housing loan</i> |
| Modal kerja | 3.213.787 | 22.252.701 | 711.771 | 37.960.129 | 11.781.870 | <i>Working capital</i> |
| Investasi | 123.007 | 9.606.196 | 44.474 | 15.532.007 | 5.758.330 | <i>Investment</i> |
| Sindikasi | 46.911 | 7.103.450 | - | 7.150.361 | - | <i>Syndicated</i> |
| Direksi dan karyawan | | | | | | <i>Directors and employees</i> |
| - Pihak ketiga | 1.131.978 | 729.456 | 7.472 | 1.893.632 | 24.726 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak yang berelasi | 53.307 | 31.243 | - | 84.550 | - | <i>Related parties -</i> |
| Bunga yang masih akan diterima | 11.526.687 | - | - | 11.526.687 | - | <i>Interests receivable</i> |
| Aset lain-lain ³⁾ | 1.873.496 | - | - | 1.873.496 | - | <i>Other assets³⁾</i> |
| Total | 213.787.806 | 185.539.541 | 18.453.585 | 439.785.150 | 22.004.218 | Total |
| Cadangan kerugian nilai | | | | (15.640.547) | | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Neto | | | | 424.144.603 | | Net |

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

**) Tidak diaudit

***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

**) Unaudited

***) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|----------------------------|---|--|--|---|--------------------|--|
| | | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)} | Total | |
| | | Tingkat tinggi/ High Grade ^{*)} | Tingkat standar/ Standard grade ^{**)} | | | |
| Efek-efek | | | | | | Securities |
| | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 793.831 | - | - | 793.831 | Fair value through profit -or-loss |
| | Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 655.293 | - | - | 655.293 | Financial assets held at fair value through other comprehensive income |
| | Diukur pada biaya perolehan amortisasi | 272.044 | - | 2.000 | 274.044 | Amortized cost |
| Obligasi pemerintah | | | | | | Government bonds |
| | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 19.591.199 | - | - | 19.591.199 | Fair value through profit -or-loss |
| | Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 14.332.949 | - | - | 14.332.949 | Financial assets held at fair value through other comprehensive income |
| | Diukur pada biaya perolehan amortisasi | 18.040.825 | - | - | 18.040.825 | Amortized cost |
| Lain-lain | | | | | | Others |
| | Giro pada bank Indonesia | 25.416.941 | - | - | 25.416.941 | Current accounts with Bank Indonesia |
| | Giro pada bank lain | 1.470.526 | - | - | 1.470.526 | Current accounts with other banks |
| | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 12.975.955 | - | - | 12.975.955 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| | Tagihan Akseptasi | 420.562 | - | - | 420.562 | Acceptance Receivable |
| | Efek-efek yang Dibeli dengan janji dijual kembali | 1.434.190 | - | - | 1.434.190 | Securities purchased under agreement to resell |
| | Tagihan Derivatif | 103.939 | - | - | 103.939 | Derivative Receivable |
| | Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah | | | | | Loans and sharia financing/ receivables |
| | Konsumer | | | | | Consumer |
| | Pemilikan rumah | 106.290.471 | 109.503.902 | 15.481.718 | 2.610.963 | Housing loan |
| | Non kepemilikan rumah | 2.560.043 | 8.260.912 | 650.143 | 218.560 | Non-housing loan |
| | Modal kerja | 5.987.718 | 17.130.097 | 1.162.221 | 10.175.647 | Working capital |
| | Investasi | 3.397.768 | 2.863.506 | 155.160 | 5.227.188 | Investment |
| | Sindikasi | 2.055.846 | 2.448.398 | - | - | Syndicated |
| | Direksi dan karyawan | | | | | Directors and employees |
| | - Pihak ketiga | 1.331.455 | 653.854 | 10.891 | 11.880 | Third parties - |
| | - Pihak yang berelasi | 72.047 | 20.553 | 655 | 108 | Related parties - |
| | Bunga yang masih akan diterima | 10.750.302 | - | - | 10.750.302 | Interests receivable |
| | Aset lain-lain ^{*)} | 1.040.048 | - | - | 1.040.048 | Other assets ^{*)} |
| | Total | 228.993.952 | 140.881.222 | 17.460.788 | 18.248.077 | Total |
| | Cadangan kerugian nilai | | | | (15.674.205) | Allowance for impairment losses |
| | Neto | | | | 389.909.834 | Net |

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

^{**)} Tidak diaudit

^{***)} Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

^{*)} Consists of third party receivables

^{**)} Unaudited

^{***)} Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality is defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.
- (b) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.
- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|--|-------------------|
| | 1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days | 91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days | 121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days | 180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days | Total |
| Konsumer | | | | | |
| Pemilikan rumah | 14.498.880 | 469.405 | 1.030.681 | 885.094 | 16.884.060 |
| Non kepemilikan rumah | 803.340 | 1.013 | 1.455 | - | 805.808 |
| Modal kerja | 711.771 | - | - | - | 711.771 |
| Investasi | 44.474 | - | - | - | 44.474 |
| Direktur dan karyawan | 7.472 | - | - | - | 7.472 |
| Total | 16.065.937 | 470.418 | 1.032.136 | 885.094 | 18.453.585 |
| Cadangan kerugian nilai | | | | | (2.018.432) |
| Neto | | | | | 16.435.153 |

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|--|-------------------|
| | 1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days | 91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days | 121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days | 180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days | Total |
| Konsumer | | | | | |
| Pemilikan rumah | 13.190.989 | 384.038 | 1.021.398 | 885.293 | 15.481.718 |
| Non kepemilikan rumah | 613.666 | 638 | 14.288 | 21.551 | 650.143 |
| Modal kerja | 719.359 | - | 12.786 | 430.076 | 1.162.221 |
| Investasi | 81.655 | - | 1.191 | 72.314 | 155.160 |
| Direktur dan karyawan | 9.513 | - | 851 | 1.182 | 11.546 |
| Total | 14.615.182 | 384.676 | 1.050.514 | 1.410.416 | 17.460.788 |
| Cadangan kerugian nilai | | | | | (1.918.975) |
| Neto | | | | | 15.541.813 |

- (vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | | |
|---|----------------------------------|--|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------|
| | Konsumsi/Konsumer | | | | | Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee | Total |
| | Pemilikan Rumah/ Housing Loan | Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan | Modal Kerja/ Working Capital | Investasi/ Investment | Sindikasi/ Syndicated | | |
| Saldo Awal | 6.364.735 | 264.372 | 7.490.645 | 1.526.614 | 15.493 | 13.064 | 15.674.923 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan | 1.917.338 | 182.897 | 643.587 | 125.307 | 6.880 | 31.835 | 2.907.844 |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan | 17.442 | 3.867 | 44.098 | 11.658 | - | - | 77.065 |
| Penghapusbukuan kredit | (1.388.988) | (170.805) | (1.411.193) | (88.181) | - | (8.701) | (3.067.868) |
| Saldo akhir tahun | 6.910.527 | 280.331 | 6.767.137 | 1.575.398 | 22.373 | 36.198 | 15.591.964 |
| Penurunan nilai individual | 597.521 | 31.471 | 5.134.111 | 1.390.288 | - | 4.182 | 7.157.573 |
| Penurunan nilai kolektif | 6.313.006 | 248.860 | 1.633.026 | 185.110 | 22.373 | 32.016 | 8.434.391 |
| Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual | 621.615 | 33.934 | 9.696.781 | 5.455.467 | - | 3.815 | 15.811.612 |

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2023 and 2022, follows:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|--|--|--|-------------------|
| | 1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days | 91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days | 121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days | 180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days | Total |
| Konsumer | | | | | |
| Housing Loan | 14.498.880 | 469.405 | 1.030.681 | 885.094 | 16.884.060 |
| Non housing loan | 803.340 | 1.013 | 1.455 | - | 805.808 |
| Working capital | 711.771 | - | - | - | 711.771 |
| Investment | 44.474 | - | - | - | 44.474 |
| Directors and employees | 7.472 | - | - | - | 7.472 |
| Total | 16.065.937 | 470.418 | 1.032.136 | 885.094 | 18.453.585 |
| Allowance for impairment losses | | | | | (2.018.432) |
| Net | | | | | 16.435.153 |

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|--|--|--|-------------------|
| | 1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days | 91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days | 121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days | 180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days | Total |
| Konsumer | | | | | |
| Housing Loan | 13.190.989 | 384.038 | 1.021.398 | 885.293 | 15.481.718 |
| Non housing loan | 613.666 | 638 | 14.288 | 21.551 | 650.143 |
| Working capital | 719.359 | - | 12.786 | 430.076 | 1.162.221 |
| Investment | 81.655 | - | 1.191 | 72.314 | 155.160 |
| Directors and employees | 9.513 | - | 851 | 1.182 | 11.546 |
| Total | 14.615.182 | 384.676 | 1.050.514 | 1.410.416 | 17.460.788 |
| Allowance for impairment losses | | | | | (1.918.975) |
| Net | | | | | 15.541.813 |

- (vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | | |
|--|----------------------------------|--|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------|
| | Konsumsi/Konsumer | | | | | Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee | Total |
| | Pemilikan Rumah/ Housing Loan | Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan | Modal Kerja/ Working Capital | Investasi/ Investment | Sindikasi/ Syndicated | | |
| Beginning balance | 6.364.735 | 264.372 | 7.490.645 | 1.526.614 | 15.493 | 13.064 | 15.674.923 |
| Provision for impairment losses during the year | 1.917.338 | 182.897 | 643.587 | 125.307 | 6.880 | 31.835 | 2.907.844 |
| Recovery of loans written-off | 17.442 | 3.867 | 44.098 | 11.658 | - | - | 77.065 |
| Loans written-off | (1.388.988) | (170.805) | (1.411.193) | (88.181) | - | (8.701) | (3.067.868) |
| Balance at the end of year | 6.910.527 | 280.331 | 6.767.137 | 1.575.398 | 22.373 | 36.198 | 15.591.964 |
| Individual impairment | 597.521 | 31.471 | 5.134.111 | 1.390.288 | - | 4.182 | 7.157.573 |
| Collective impairment | 6.313.006 | 248.860 | 1.633.026 | 185.110 | 22.373 | 32.016 | 8.434.391 |
| Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses | 621.615 | 33.934 | 9.696.781 | 5.455.467 | - | 3.815 | 15.811.612 |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

| | Konsumsi/Konsumer | | | | | | Total | |
|---|----------------------------------|--|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------|--|
| | Pemilikan Rumah/ Housing Loan | Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan | Modal Kerja/ Working Capital | Investasi/ Investment | Sindikasi/ Syndicated | Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee | | |
| Saldo Awal | 4.296.939 | 309.075 | 8.485.819 | 1.302.032 | 7.618 | 34.277 | 14.435.760 | Beginning balance |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan | 3.420.001 | 69.993 | 38.379 | 495.348 | 7.875 | 7.911 | 4.039.507 | Provision for impairment losses during the year |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan | 11.764 | 3.838 | 49.698 | 6.416 | - | - | 71.716 | Recovery of loans written-off |
| Penghapusbukuan kredit | (1.363.969) | (118.534) | (1.083.251) | (277.182) | - | (29.124) | (2.872.060) | Loans written-off |
| Saldo akhir tahun | 6.364.735 | 264.372 | 7.490.645 | 1.526.614 | 15.493 | 13.064 | 15.674.923 | Balance at the end of year |
| Penurunan nilai individual | 889.594 | 86.221 | 4.902.353 | 1.331.382 | - | 1.229 | 7.210.779 | Individual impairment |
| Penurunan nilai kolektif | 5.475.141 | 178.151 | 2.588.292 | 195.232 | 15.493 | 11.835 | 8.464.144 | Collective impairment |
| Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual | 893.068 | 85.794 | 8.057.392 | 5.078.192 | - | 1.108 | 14.115.554 | Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses |

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- Inability to generate cash flows from funding, inter-bank transactions and fund borrowings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division* (IAD) dan *Enterprise Risk Management Division* (ERMD).

Pengendalian risiko likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, dan *Stress Testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board Of Commissioners and Board Of Directors who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise Risk Management Division (ERMD).

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are Liquidity Ratio, Maturity Profile, Cash Flow Projection, and Stress Testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
|---|-----------------------|-------------------------|-----------------------------|--|----------------------------|--|
| Total | Lainnya/ Others *) | ≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month | > 1 - 6 Bulan/ Months | > 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months | > 12 Bulan/ > 12 Months | |
| ASET | | | | | | ASSETS |
| Kas | 2.127.489 | - | 2.127.489 | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 18.145.761 | - | 18.145.761 | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.201.594 | (1.804) | 2.203.398 | - | - | Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 30.561.122 | - | 30.561.122 | - | - | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 5.282.970 | (22.903) | 2.979.680 | 389.173 | 50.000 | Government bonds |
| Tagihan Akseptasi | 35.893.929 | - | 7.777.100 | 3.644.949 | 1.339.247 | Acceptance Receivable |
| Tagihan Derivatif | 520.691 | (23.876) | 544.567 | - | - | Derivative Receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | 32.176 | - | - | - | 32.176 | Loans and sharia financing/receivables |
| Bunga yang masih akan diterima | 318.106.177 | (15.591.964) | 4.924.164 | 3.585.313 | 6.396.209 | Interest receivable |
| Aset lain-lain**) | 11.526.687 | - | 11.526.687 | - | - | Other assets**) |
| | 1.873.496 | - | 1.873.496 | - | - | |
| Total | 426.272.092 | (15.640.547) | 82.663.464 | 7.619.435 | 7.785.456 | 343.844.284 |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera ***) | 2.567.271 | - | 2.567.271 | - | - | Liabilities due immediately****) |
| Simpanan nasabah | 322.501.148 | - | 225.525.422 | 78.653.684 | 18.036.635 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 91.312 | - | 91.312 | - | - | Deposits from other banks |
| Surat berharga yang diterbitkan | 8.272.098 | - | - | 1.698.524 | 1.811.017 | Securities issued |
| Liabilitas akseptasi | 544.567 | - | 362.394 | 182.173 | - | Acceptance payable |
| Liabilitas Derivatif | - | - | - | - | - | Derivative payable |
| Pinjaman yang diterima | 33.762.089 | - | - | 6.139.851 | 6.454.998 | Fund borrowings |
| Bunga yang masih harus dibayar | 647.496 | - | 647.496 | - | - | Interest payables |
| Liabilitas lain-lain****) | 521.548 | - | 521.548 | - | - | Other liabilities****) |
| Pinjaman dan efek- efek subordinasi | 9.112.837 | - | - | - | 9.112.837 | Subordinated Loan Securities |
| Total | 378.020.366 | - | 229.715.443 | 86.674.232 | 26.302.650 | 35.328.041 |
| Perbedaan jatuh tempo | 48.251.726 | (15.640.547) | (147.051.979) | (79.054.797) | (18.517.194) | 308.516.243 |
| | | | | | | Maturity gap |

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

**) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.

***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Consists of third party receivables.

***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------------|--|----------------------------|----------------------------------|
| | Total | Lainnya/ Others *) | ≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month | > 1 - 6 Bulan/ Months | > 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months | > 12 Bulan/ > 12 Months | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| Kas | 1.661.533 | - | 1.661.533 | - | - | - | Cash |
| Giro pada | | | | | | | Current accounts with |
| Bank Indonesia | 25.416.941 | - | 25.416.941 | - | - | - | Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.470.510 | (1.747) | 1.472.257 | - | - | - | Current accounts with |
| Penempatan pada | | | | | | | other banks |
| Bank Indonesia | 12.975.955 | - | 12.975.955 | - | - | - | Placements with |
| dan bank lain | 1.720.769 | (2.399) | 1.455.405 | 8.260 | 82.165 | 177.338 | Bank Indonesia |
| Efek-efek | 51.964.973 | - | 37.540.672 | 3.266.511 | 512.540 | 10.645.250 | and other banks |
| Obligasi Pemerintah | 1.434.190 | - | 1.434.190 | - | - | - | Securities |
| Efek-efek yang dibeli | 420.426 | (136) | 80.697 | 339.865 | - | - | Government bonds |
| dengan janji | 103.939 | - | 43.543 | 29.284 | 512.540 | 10.645.250 | Securities purchased under |
| dijual kembali | 282.606.781 | (15.674.923) | 5.336.769 | 4.811.050 | 5.887.466 | 282.246.419 | agreement to resell |
| Tagihan Akseptasi | 10.750.302 | - | 10.750.302 | - | - | - | Acceptance Receivable |
| Tagihan Derivatif | 1.040.048 | - | 1.040.048 | - | - | - | Derivative Receivables |
| Kredit yang diberikan dan | | | | | | | Loans and sharia |
| pembiayaan/piutang | 282.606.781 | (15.674.923) | 5.336.769 | 4.811.050 | 5.887.466 | 282.246.419 | financing/receivables |
| syariah | | | | | | | |
| Bunga yang masih akan | 10.750.302 | - | 10.750.302 | - | - | - | Interest receivable |
| diterima | 1.040.048 | - | 1.040.048 | - | - | - | Other assets**) |
| Aset lain-lain**) | | | | | | | |
| Total | 391.566.367 | (15.679.205) | 99.208.312 | 8.454.970 | 6.994.711 | 303.714.257 | Total |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera ***) | 2.588.471 | - | 2.588.471 | - | - | - | Liabilities due immediately****) |
| Simpanan nasabah | 297.099.801 | - | 174.667.266 | 58.829.356 | 9.198.718 | 54.404.461 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 136.408 | - | 136.408 | - | - | - | Deposits from other banks |
| Surat berharga yang | 8.652.260 | - | - | 1.999.919 | 725.924 | 5.926.417 | Securities issued |
| diterbitkan | - | - | - | - | - | - | Derivative Liabilities |
| Liabilitas Derivatif | 420.562 | - | 80.697 | 339.865 | - | - | Acceptance payable |
| Liabilitas akseptasi | 24.821.005 | - | 499.997 | - | 2.000.000 | 22.321.008 | Fund borrowings |
| Pinjaman yang diterima | 629.366 | - | 629.366 | - | - | - | Interest payables |
| Bunga yang masih harus | 4.690.821 | - | 4.690.821 | - | - | - | Other liabilities****) |
| dibayar | 9.158.219 | - | - | - | - | 9.158.219 | Subordinated Loan |
| Liabilitas lain-lain****) | | | | | | | Securities |
| Pinjaman dan efek- | | | | | | | |
| efek subordinasi | | | | | | | |
| Total | 348.196.913 | - | 183.293.026 | 61.169.140 | 11.924.642 | 91.810.105 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 43.369.454 | (15.679.205) | (84.084.714) | (52.714.170) | (4.929.931) | 211.904.152 | Maturity gap |

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
 **) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
 ***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
 ****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Allowance for impairment losses on financial assets.
 **) Consists of third party receivables.
 ***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
 ****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | | |
|--|--------------------|---------------------|-----------------------------|------------------------------|-----------------------|--------------------|----------------------------------|
| Total | On demand | ≤ 1 Bulan/ Month | > 1 - 6 Bulan/ Months | > 6 - 12 Bulan/ Months | > 12 Bulan/ Months | | |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera*) | 2.567.271 | - | 2.567.271 | - | - | - | Liabilities due immediately*) |
| Simpanan nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Deposito berjangka | 141.895.950 | - | 90.316.293 | 40.542.872 | 10.987.612 | 49.173 | Time deposits |
| Tabungan | 38.998.753 | 38.998.753 | - | - | - | - | Savings deposits |
| Giro | 142.808.756 | 78.489.050 | - | - | - | 64.319.706 | Demand deposits |
| Simpanan dari bank lain | 91.312 | 91.312 | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | 544.567 | - | 544.567 | - | - | - | Acceptance payable |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | Derivative Liabilities |
| Surat berharga yang diterbitkan | 9.453.602 | - | 75.426 | 1.935.160 | 2.085.568 | 5.357.448 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 43.613.659 | - | 125.750 | 6.751.324 | 8.120.580 | 28.616.005 | Fund borrowings |
| Bunga yang masih harus dibayar | 647.496 | - | 647.496 | - | - | - | Interest payables |
| Liabilitas lain-lain**) | 521.548 | - | 521.548 | - | - | - | Other liabilities**) |
| Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi | 9.825.769 | - | 47.979 | 239.897 | 3.287.876 | 6.250.017 | Subordinated Loan and securities |
| Total | 390.968.683 | 117.579.115 | 94.846.330 | 49.469.253 | 24.481.636 | 104.592.349 | Total |
| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | | |
| Total | On demand | ≤ 1 Bulan/ Month | > 1 - 6 Bulan/ Months | > 6 - 12 Bulan/ Months | > 12 Bulan/ Months | | |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera*) | 2.588.471 | - | 2.588.471 | - | - | - | Liabilities due immediately*) |
| Simpanan nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Deposito berjangka | 148.981.512 | - | 66.763.135 | 59.616.536 | 9.631.572 | 12.970.268 | Time deposits |
| Tabungan | 37.376.047 | 37.376.047 | - | - | - | - | Savings deposits |
| Giro | 113.525.727 | 70.664.584 | - | - | - | 42.861.143 | Demand deposits |
| Simpanan dari bank lain | 136.408 | 136.408 | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | Derivative liabilities |
| Liabilitas akseptasi | 420.562 | - | 80.697 | 339.865 | - | - | Acceptance payable |
| Surat berharga yang diterbitkan | 10.110.074 | - | 72.842 | 2.245.500 | 991.612 | 6.800.120 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 32.698.776 | - | 85.148 | 1.026.370 | 2.602.004 | 28.985.254 | Fund borrowings |
| Bunga yang masih harus dibayar | 629.366 | - | 629.366 | - | - | - | Interest payables |
| Liabilitas lain-lain**) | 4.690.821 | - | 4.690.821 | - | - | - | Other liabilities**) |
| Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi | 10.562.334 | - | 48.158 | 240.792 | 288.950 | 9.984.434 | Subordinated Loan and securities |
| Total | 361.720.098 | 108.177.039 | 74.958.638 | 63.469.063 | 13.514.138 | 101.601.219 | Total |

*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

**) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar, Bank menggunakan perhitungan *Standardized Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| Aset | 31 Desember/December 31, 2023 | | 31 Desember/December 31, 2022 | | Assets |
|---|-------------------------------|--|-------------------------------|--|--|
| | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign currencies | Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign currencies | |
| Giro pada bank lain | 0,69% | 0,00% | 0,19% | 0,00% | Current accounts with other Bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5,23% | 5,24% | 3,47% | 0,96% | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 5,27% | 4,13% | 8,59% | 4,13% | Securities |
| Obligasi pemerintah | | | | | Government bonds |
| Tingkat bunga tetap | 3,74% | 3,07% | 3,60% | 2,93% | Fixed interest rate |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5,74% | 0,00% | 4,21% | 0,00% | Securities purchased under agreement to resell |
| Kredit yang diberikan dan Piutang syariah | 8,06% | 6,08% | 8,14% | 4,48% | Loans and sharia financing/receivables |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Simpanan nasabah | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 2,21% | 4,51% | 1,59% | 1,03% | Demand deposits |
| Tabungan | 1,53% | 0,21% | 1,44% | 0,16% | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 5,34% | 4,25% | 3,49% | 1,71% | Time deposits |
| Simpanan dari Bank lain | | | | | Deposits from other banks |
| Giro | 1,12% | 0,00% | 0,99% | 0,00% | Demand deposits |
| Deposito Berjangka | 4,69% | 0,00% | 2,75% | 0,00% | Time deposits |
| Inter-bank call money | 5,65% | 0,00% | 3,40% | 1,48% | Inter-bank call money |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 5,97% | 0,00% | 3,93% | 0,00% | Securities sold under repurchase agreements |
| Surat berharga yang diterbitkan | 7,99% | 0,00% | 8,56% | 0,00% | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 5,08% | 1,37% | 5,47% | 0,90% | Fund borrowing |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek Subordinasi | 8,28% | 4,20% | 8,28% | 4,20% | Subordinated loan and securities |

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.12 /SEOJK.03/2018 dated in August 21, 2018 regarding the Implementation of Risk Management and Measurement of Risk in the Standard Approach In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|--------------------|--|
| Suku bunga mengambang/Variable interest rate | | | | | | | |
| | Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia | Total | |
| Aset Keuangan | | | | | | | Financial Assets |
| Kas | - | - | - | - | 2.127.489 | 2.127.489 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | 14.317.572 | 3.828.189 | 18.145.761 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2.203.198 | - | - | - | 200 | 2.203.398 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | - | - | 27.411.122 | 3.150.000 | 30.561.122 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 1.042.013 | - | - | 4.154.990 | 108.870 | 5.305.873 | Securities |
| Obligasi pemerintah | - | - | - | 21.735.376 | 14.158.553 | 35.893.929 | Government bonds |
| Tagihan Akseptasi | - | - | - | - | 544.567 | 544.567 | Acceptance Receivable |
| Tagihan Derivatif | - | - | - | 32.176 | - | 32.176 | Derivative receivables |
| Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah | 4.843.685 | 8.545.336 | 142.367.230 | 140.827.609 | 37.114.281 | 333.698.141 | Loans and sharia financing/ receivable |
| Bunga yang masih akan diterima | - | - | - | - | 11.526.687 | 11.526.687 | Interest receivable |
| Aset lain-lain ^{*)} | - | - | - | - | 1.873.496 | 1.873.496 | Other assets ^{*)} |
| Total aset keuangan | 8.088.896 | 8.545.336 | 142.367.230 | 208.478.845 | 74.432.332 | 441.912.639 | Total financial assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas segera ^{**)} | - | - | - | - | 2.567.271 | 2.567.271 | Liabilities due immediately ^{**)} |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 75.362.852 | - | - | 54.006.439 | 13.439.465 | 142.808.756 | Demand deposits |
| Tabungan | 37.722.161 | - | - | - | 1.276.592 | 38.998.753 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | - | - | - | 140.693.639 | - | 140.693.639 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | - | - | - | 91.312 | 91.312 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | - | - | - | - | 544.567 | 544.567 | Acceptance payable |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | Acceptance payable |
| Surat-surat berharga diterbitkan | - | - | - | 8.006.252 | 265.846 | 8.272.098 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | 30.531.530 | 3.230.559 | 33.762.089 | Fund Borrowings |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | - | - | - | 647.496 | 647.496 | Interest payables |
| Liabilitas lain-lain ^{***)} | - | - | - | - | 521.548 | 521.548 | Other liabilities ^{***)} |
| Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi | - | - | - | 9.112.837 | - | 9.112.837 | Subordinated Loan and Securities |
| Total liabilitas keuangan | 113.085.013 | - | - | 242.350.697 | 22.584.656 | 378.020.366 | Total financial liabilities |
| Gap repricing suku bunga-kotor | (104.996.117) | 8.545.336 | 142.367.230 | (33.871.852) | 51.847.676 | 63.892.273 | Gross interest repricing gap |

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross)(continued):

| 31 Desember/December 31, 2022 | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|--------------------|--|
| Suku bunga mengambang/Variable interest rate | | | | | | | |
| | Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia | Total | |
| Aset Keuangan | | | | | | | Financial Assets |
| Kas | - | - | - | - | 1.661.533 | 1.661.533 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 22.035.579 | - | - | - | 3.381.362 | 25.416.941 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.471.059 | - | - | - | 1.198 | 1.472.257 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | - | - | 10.897.955 | 2.078.000 | 12.975.955 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 793.831 | - | - | 816.282 | 113.055 | 1.723.168 | Securities |
| Obligasi pemerintah | - | - | - | 43.150.065 | 8.814.908 | 51.964.973 | Government bonds |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | 1.434.190 | - | 1.434.190 | Securities purchases under agreement to resell |
| Tagihan akseptasi | - | - | - | - | 420.562 | 420.562 | Acceptance Receivable |
| Tagihan derivatif | - | - | - | 103.939 | - | 103.939 | Derivative receivables |
| Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah | 3.898.479 | 9.715.127 | 187.066.985 | 65.976.974 | 31.624.139 | 298.281.704 | Loans and sharia financing/receivable |
| Bunga yang masih akan diterima | - | - | - | - | 10.750.302 | 10.750.302 | Interest receivable |
| Aset lain-lain ^{*)} | - | - | - | - | 1.040.048 | 1.040.048 | Other assets ^{*)} |
| Total aset keuangan | 28.198.948 | 9.715.127 | 187.066.985 | 122.379.405 | 59.885.107 | 407.245.572 | Total financial assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas segera ^{*)} | - | - | - | - | 2.614.055 | 2.614.055 | Liabilities due immediately ^{*)} |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 62.039.775 | - | - | 42.861.143 | 8.624.809 | 113.525.727 | Demand deposits |
| Tabungan | 36.182.329 | - | - | - | 1.193.718 | 37.376.047 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | - | - | - | 146.198.027 | - | 146.198.027 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | 136.408 | - | - | - | - | 136.408 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | - | - | - | - | 420.562 | 420.562 | Acceptance payable |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | Derivative liabilities |
| Surat-surat berharga diterbitkan | - | - | - | 8.652.260 | - | 8.652.260 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | 22.803.052 | 2.017.953 | 24.821.005 | Fund Borrowings |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | - | - | - | 629.366 | 629.366 | Interest payables |
| Liabilitas lain-lain ^{**)} | - | - | - | - | 4.690.821 | 4.690.821 | Other liabilities ^{**)} |
| Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi | - | - | - | 9.158.219 | - | 9.158.219 | Subordinated Loan and Securities |
| Total liabilitas keuangan | 98.358.512 | - | - | 229.672.701 | 20.191.284 | 348.222.467 | Total financial liabilities |
| Gap repricing suku bunga-kotor | (70.159.564) | 9.715.127 | 187.066.985 | (107.293.296) | 39.693.823 | 59.023.105 | Gross interest repricing gap |

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan Desember 2022 atas dampak ke laba rugi dan ekuitas dikarenakan peningkatan portofolio surat berharga dalam USD:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed interest rate fair value through other comprehensive income and fair value to profit or loss financial assets as of December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, there is significant changes compare to December 2022 from impact of profit or loss and equity because of the increasing from securities in USD:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2023

| | Perubahan basis poin/Change in basis point | Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax | Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity | |
|-----------------------|--|---|--|----------------------|
| Rupiah | +125 | (67.861) | (285.489) | Rupiah |
| | +50 | (28.181) | (116.975) | |
| | -50 | 29.653 | 120.901 | |
| | -125 | 77.208 | 310.063 | |
| Dolar Amerika Serikat | +125 | (146) | (567.433) | United States Dollar |
| | +50 | (58) | (241.791) | |
| | -50 | 59 | 264.001 | |
| | -125 | 146 | 706.923 | |

31 Desember/December 31, 2022

| | Perubahan basis poin/Change in basis point | Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebelum pajak/ Impact to Statement of profit or loss and Other Comprehensive Income before tax | Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity | |
|-----------------------|--|--|--|----------------------|
| Rupiah | +125 | (43.380) | (556.734) | Rupiah |
| | +50 | (17.878) | (230.043) | |
| | -50 | 18.623 | 240.557 | |
| | -125 | 48.045 | 622.570 | |
| Dolar Amerika Serikat | +125 | - | (546.154) | United States Dollar |
| | +50 | - | (232.895) | |
| | -50 | - | 254.593 | |
| | -125 | - | 682.459 | |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | |
|--------|------|--|---|--------|
| | | Perubahan basis poin/ Change in basis point | Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income | |
| Rupiah | ±125 | ±410.748 | | Rupiah |
| | ±50 | ±164.299 | | |

| | | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
|--------|------|--|---|--------|
| | | Perubahan basis poin/ Change in basis point | Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income | |
| Rupiah | ±125 | ±405.949 | | Rupiah |
| | ±50 | ±162.380 | | |

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | |
|-----------------------|--------|---|---|----------------------|
| | | Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate | Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income | |
| Dolar Amerika Serikat | ±0.30% | ±3.840 | | United States Dollar |
| | ±0.35% | ±4.480 | | |

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit). (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

ii. Exchange rate risk (continued)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited). (continued)

31 Desember/December 31, 2022

| | Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate | Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income | |
|-----------------------|---|---|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | ±0.30% ±0.35% | ±1.106 ±1.290 | United States Dollar |

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of December 31, 2023 and 2022, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational Risk

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Internal Audit melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Enterprise Risk Management Division* (ERMD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *BTN Loss Event Database* (BTN-LED). Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara online melalui media *web* (*web based*).

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Enterprise Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Standardized Approach, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Standardized Approach (SA).

In monitoring operational risk, Internal Audit performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the ERMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.

*In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications *BTN Loss Event Database* (BTN-LED). The application of LED was designed *BTN* connected with regional offices and branch offices. Thus, regional offices and branch offices can periodically send data *loss event* each office online through media *web* (*web based*).*

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Enterprise Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Enterprise Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta batas ketentuan Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division (CSD)* dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Customer Care Division (CCD)*.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaminnya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation (PSO)* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk measurement is conducted together by Enterprise Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparty.

Reputational Risk

Reputational risk is identified an inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by Corporate Secretary Division (CSD) and being reported to Bank Indonesia by Customer Care Division (CCD).

In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh CSPD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereviu strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMGD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke ERMD dan RMC untuk direviu.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk (continued)

Corporate Social Responsibility is not focused only on *charity*, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (SERP).

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) as elaborated in the General Policy of the BOD.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by CSPD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, Compliance Division (CMGD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMGD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by ERMD and RMC.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama *Legal Application System* (LAPS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke ERMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, ERMD dan CMGD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern.

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Legal Application System (LAPS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMGD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to ERMD.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

In monitoring compliance risk, ERMD and CMGD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2023 and 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Kas | 2.127.489 | 2.127.489 | 1.661.533 | 1.661.533 | Cash |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Fair value through profit or loss |
| Efek-efek | 1.042.013 | 1.042.013 | 793.831 | 793.831 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 3.796.440 | 3.796.440 | 19.591.199 | 19.591.199 | Government bonds |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Financial asset held at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek | 1.928.336 | 1.928.336 | 655.293 | 655.293 | Securities |
| Obligasi Pemerintah | 12.511.991 | 12.511.991 | 14.332.949 | 14.332.949 | Government bonds |
| Diukur pada biaya perolehan amortisasi | | | | | Amortized cost |
| Efek-efek | 2.335.524 | 2.338.545 | 271.645 | 280.451 | Securities |
| Obligasi pemerintah | 19.585.498 | 19.502.452 | 18.040.825 | 17.945.001 | Government bonds |
| Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali | - | - | 1.434.190 | 1.434.190 | Securities purchased under agreement to resell |
| Tagihan derivatif | 32.176 | 32.176 | 103.939 | 103.939 | Derivative receivable |
| Tagihan Akseptasi | 544.567 | 544.567 | 420.426 | 420.426 | Acceptance Receivable |
| Giro pada Bank Indonesia | 18.145.761 | 18.145.761 | 25.416.941 | 25.416.941 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2.201.594 | 2.201.594 | 1.470.510 | 1.470.510 | Current accounts with other Bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | 30.561.122 | 30.561.122 | 12.975.955 | 12.975.955 | Placements with Bank Indonesia and other Banks |
| Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah | | | | | Loans and sharia financing/receivables |
| Konsumsi | | | | | Consumer |
| Pemilikan rumah | 251.160.354 | 246.332.418 | 227.522.319 | 225.618.498 | Housing loan |
| Non-kepemilikan Rumah | 12.726.250 | 12.726.250 | 11.425.286 | 11.425.286 | Non-housing loan |
| Modal kerja | 31.192.994 | 31.192.994 | 26.965.038 | 26.965.038 | Working capital |
| Investasi | 13.956.609 | 13.956.609 | 10.117.008 | 10.117.008 | Investment |
| Sindikasi | 7.127.988 | 7.127.988 | 4.488.751 | 4.488.751 | Syndicated |
| Direksi dan karyawan | 1.941.982 | 1.941.982 | 2.088.379 | 2.088.379 | Directors and employees |
| Bunga yang masih akan diterima | 11.526.687 | 11.526.687 | 10.750.302 | 10.750.302 | Interest receivable |
| Aset lain-lain ^{*)} | 1.873.496 | 1.873.496 | 1.040.048 | 1.040.048 | Other assets ^{*)} |
| Total aset keuangan | 426.318.871 | 421.410.910 | 391.566.367 | 389.575.528 | Total financial assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Fair value through profit or loss |
| Liabilitas segera ^{**)} | 2.567.271 | 2.567.271 | 2.611.027 | 2.611.027 | Current liabilities ^{**)} |
| Simpanan nasabah | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 142.808.756 | 142.808.756 | 113.525.727 | 113.525.727 | Demand deposits |
| Tabungan | 38.998.753 | 38.998.753 | 37.376.047 | 37.376.047 | Savings deposits |
| Deposito Berjangka | 140.693.639 | 140.693.639 | 146.198.027 | 146.198.027 | Time deposits |
| Simpanan dari Bank Lain | | | | | Deposits from other banks |
| Giro | 91.312 | 91.312 | 136.408 | 136.408 | Demand deposits |
| Deposito Berjangka | - | - | - | - | Time deposits |
| Surat berharga yang Diterbitkan | 8.272.098 | 8.387.536 | 8.652.260 | 8.828.249 | Securities issued |
| Liabilitas akseptasi | 544.567 | 544.567 | 420.562 | 420.562 | Acceptance Payable |
| Pinjaman yang diterima | 33.762.089 | 31.075.777 | 24.821.005 | 21.731.531 | Fund Borrowings |
| Bunga yang masih harus dibayar | 647.496 | 647.496 | 629.366 | 600.410 | Interest payables |
| Liabilitas lain-lain ^{***)} | 521.548 | 521.548 | 4.690.821 | 4.690.821 | Other liabilities ^{***)} |
| Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi | 9.112.837 | 9.006.404 | 9.158.219 | 8.899.563 | Subordinated Loan and securities |
| Total liabilitas keuangan | 378.020.366 | 375.343.059 | 348.219.469 | 345.018.372 | Total financial liabilities |

^{*)} Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

^{**)} Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

^{***)} Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

^{***)} Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | |
|---|----------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| | Nilai Wajar/ Fair Value | Tingkat/ Level 1 | Tingkat/ Level 2 | Tingkat/ Level 3 | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Fair value through profit or loss |
| Efek-efek | 1.042.013 | 501.570 | 540.443 | - | Securities |
| Obligasi pemerintah | 3.796.440 | 3.796.440 | - | - | Government bonds |
| Total nilai wajar laba rugi | 4.838.453 | 4.298.010 | 540.443 | - | Total fair value through profit or loss |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Financial asset held at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek | 1.928.336 | 1.928.336 | - | - | Securities |
| Obligasi pemerintah | 12.511.991 | 12.511.991 | - | - | Government bonds |
| Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 14.440.327 | 14.440.327 | - | - | Total financial asset held at fair value through other comprehensive income |
| Diukur pada biaya perolehan amortisasi | | | | | Amortized cost |
| Efek-efek | 2.338.545 | 228.097 | 1.465.771 | 644.677 | Securities |
| Obligasi pemerintah | 19.502.452 | 19.502.452 | - | - | Government bonds |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | - | Securities purchased under agreement to resell |
| Total diukur pada biaya perolehan amortisasi | 21.840.997 | 19.730.549 | 1.465.771 | 644.677 | Total Amortized cost |
| Tagihan Derivatif | 32.176 | - | 32.176 | - | Derivative Receivable |
| Kredit yang diberikan dan piutang | | | | | Loan and receivables |
| Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan Syariah - Net | 313.278.241 | - | 304.624.202 | 8.654.039 | Loan and sharia financing receivables |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas Derivatif | - | - | - | - | Derivative payable |
| Surat berharga yang diterbitkan | 8.387.536 | - | 8.387.536 | - | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 31.075.777 | - | 31.075.777 | - | Fund borrowing |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi | 9.006.404 | - | 9.006.404 | - | Subordinated loan and securities |

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2022 | | | | |
|---|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| | Nilai Wajar/ Fair Value | Tingkat/ Level 1 | Tingkat/ Level 2 | Tingkat/ Level 3 | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Fair value through profit or loss |
| Efek-efek | 793.831 | 301.416 | 492.415 | - | Securities |
| Obligasi pemerintah | 19.591.199 | 19.591.199 | - | - | Government bonds |
| Total nilai wajar laba rugi | 20.385.030 | 19.892.615 | 492.415 | - | Total fair value through profit or loss |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Financial asset held at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek | 655.293 | 655.293 | - | - | Securities |
| Obligasi pemerintah | 14.332.949 | 14.332.949 | - | - | Government bonds |
| Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 14.988.242 | 14.988.242 | - | - | Total financial asset held at fair value through other comprehensive income |
| Diukur pada biaya perolehan amortisasi | | | | | Amortized cost |
| Efek-efek | 280.451 | 280.451 | - | - | Securities |
| Obligasi pemerintah | 17.945.001 | 17.945.001 | - | - | Government bonds |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.434.190 | 1.434.190 | - | - | Securities purchased under agreement to resell |
| Total diukur pada biaya perolehan amortisasi | 19.659.642 | 19.659.642 | - | - | Total Amortized cost |
| Tagihan Derivatif | 103.939 | - | 103.939 | - | Derivative Receivable |
| Kredit yang diberikan dan piutang | | | | | Loan and receivables |
| Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan Syariah - Net | 280.702.960 | - | 273.798.185 | 6.904.775 | Loan and sharia financing receivables |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas Derivatif | - | - | - | - | Derivative payable |
| Surat berharga yang diterbitkan | 8.828.249 | - | 8.828.249 | - | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 21.731.531 | - | 21.731.531 | - | Fund borrowing |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi | 8.899.563 | - | 8.899.563 | - | Subordinated loan and securities |

a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan Obligasi pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/ pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government bonds

The fair values of amortized cost marketable securities and Government bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Securities issued, fund borrowings and subordinated loan and securities

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | | |
|---|---|-------|---|
| (i) Laba tahun berjalan | 3.500.988 | (a) | <i>Income for the year (i)</i> |
| (ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 14.022 | (b) | <i>Weighted average (ii) number of shares outstanding</i> |
| (iii) Laba per saham dasar | 249 | (a/b) | <i>Basic earnings per share (iii)</i> |
| 31 Desember/ December 31, 2022 | | | |
| (i) Laba tahun berjalan | 3.045.073 | (a) | <i>Income for the year (i)</i> |
| (ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 10.590 | (b) | <i>Weighted average (ii) number of shares outstanding</i> |
| (iii) Laba per saham dasar | 288 | (a/b) | <i>Basic earnings per share (iii)</i> |

48. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic earnings per share, for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan *Cash Recycle Machine* (CRM) Tahun 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp133.863.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology Tbk sehubungan dengan Pengadaan Ulang *PC Desktop* dan *Notebook* Bank BTN dengan Skema *Seat Management* dengan nilai kontrak sebesar Rp115.980.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology sehubungan dengan pengadaan peremajaan perangkat *network* dan standarisasi LAN Menara Bank BTN dengan nilai kontrak Rp39.575.

Pada tanggal 3 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon dengan nilai kontrak Rp39.100.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Trees Solutions sehubungan dengan pengadaan ulang *Integrated End to End Procurement* dengan nilai kontrak Rp30.669.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On December 4, 2023, Bank signed an agreement with PT Sinergy Information Pratama in relation to procurement of *Cash Recycle Machine* (CRM) 2023 with contract value of Rp133,863.

On December 19, 2023, Bank signed an agreement with PT Multipolar Technology Tbk in relation to re-procurement of *PC Desktop* and *Notebook* with *Seat Management* Scheme with contract value of Rp115,980.

On February 8, 2023, Bank signed an agreement with PT Multipolar Technology in connection with the procurement of *network equipment upgrades* and *standardization* of Bank BTN Tower LAN with a contract value of Rp39,575.

On February 3, 2023, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of construction for the Bank BTN KC Cirebon Building with contract value of Rp39,100.

On February 20, 2023, Bank signed an agreement with PT Trees Solutions in connection with the re-procurement of *Integrated End to End Procurement* with a contract value of Rp30,669.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor pekerjaan renovasi Gedung Pusdiklat Bank BTN Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp30.500.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Berkat Manunggal Energi sehubungan dengan pengadaan penggantian genset Gedung Menara BTN dengan nilai kontrak Rp 13.986.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan perpanjangan sewa lokasi (*collocation*) Data Center Sentul tahun ketiga dengan nilai kontrak Rp10.638.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Relokasi KC Kudus dengan nilai kontrak Rp7.495.

Pada tanggal 4 September 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Relay dan Pembangunan Gedung Sentralisasi Ruang Dokumen Pokok Banyumanik dengan nilai kontrak Rp7.400.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Sewa Mobil Operasional Bank BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp77.830.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Integrasi Informatika sehubungan dengan Pengadaan Paket License Microsoft Dukungan dan Layanan Pendukung Data Center dengan nilai kontrak sebesar Rp47.990 untuk jangka waktu selama tiga tahun.

Pada tanggal 22 Januari 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Swadharma Duta Data sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Teknologi Informasi pada Outlet dengan nilai kontrak sebesar Rp27.663 untuk jangka waktu selama dua tahun dan pada tanggal 27 Februari 2023 merupakan perpanjangan tahun kedua dengan nilai kontrak Rp13.832.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Significant Agreements (continued)

On January 6, 2023, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of renovation for the Bank BTN Tanah Abang Pusdiklat Building with contract value of Rp30,500.

On July 11, 2023, Bank signed an agreement with PT Berkat Manunggal Energi regarding the procurement of generator replacement for the BTN Tower Building with a contract value of Rp 13,986.

On March 15, 2023, Bank signed an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia in connection with the procurement of a third year Sentul Data Center collocation lease with a contract value of Rp10,638.

On August 16, 2023, Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding the KC Kudus Relocation Renovation Contractor Services with a contract value of Rp 7,495.

On September 4, 2023, Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Relay and Construction of the Banyumanik Main Document Room Centralized Building with a contract value of Rp7,400.

On August 29, 2022, Bank signed an agreement with PT Surya Sudeco in relation to procurement for Operational Car Lease with contract value of Rp77,830.

On August 4, 2022, Bank signed an agreement with PT Mitra Integrasi Informatika in relation to procurement for License Package Microsoft Support and Supporting Services for Data Center with contract value of Rp47,990 for three years.

On January 22, 2022, Bank signed an agreement with PT Swadharma Duta Data in relation to procurement for The Extension of Information Technology Service in Outlet with contract value of Rp27,663 for a period of two years and on February 27, 2023 was a second year IT outlet service extension with a contract value of Rp13,832.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Adi Batara sehubungan dengan Pengadaan Mobil operasional pejabat BTN tahun 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp21.500.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Dana Pensiun Bank BTN sehubungan dengan perpanjangan sewa gedung graha exitama lantai 2 sampai dengan 5 (*Learning Center Tebet*) sebesar Rp18.204.

Pada tanggal 2 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor renovasi lantai 6 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp17.500.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Simian Solutions sehubungan dengan Pengadaan Pelaksana Sistem *Custodian Service* dengan nilai kontrak sebesar Rp17.000.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan *Firewall* untuk WAN DC Sentul dan DC Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp.11.550 untuk jangka waktu selama satu tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Hartekprima Listrindo sehubungan dengan Pengadaan Genset Peruntukan RBB 2022 dan Kebutuhan Non RBB dengan nilai kontrak sebesar Rp10.823.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Renovasi KCS Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp9.850.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Significant Agreements (continued)

On November 14, 2022, Bank signed an agreement with PT Pesona Adi Batara in relation to Procurement of operational cars for BTN officials in 2022 with contract value of Rp21,500.

On December 20, 2022, Bank signed an agreement with PT Dana Pensiun Bank BTN in relation to Procurement extension of the lease for the 2nd floor until 5th floor of the Graha Extama building (Tebet Learning Center) with contract value of Rp18,204.

On November 2, 2022, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of renovation for the 6th floor of BTN building with contract value of Rp17,500.

On May 27, 2022, Bank signed an agreement with PT Simian Solutions in relation to procurement of Implementation of Custodian Service System with contract value of Rp17,000.

On July 21, 2022, Bank signed an agreement with PT Sinergy Informasi Pratama in connection with the Procurement of Firewalls for WAN DC Sentul and DC Surabaya with a contract value of Rp. 11,550 for a period of one year.

On March 16, 2022, Bank signed an agreement with PT Hartekprima Listrindo in relation to Procurement of Generator Set for RBB 2022 and non RBB needed with contract value of Rp10,823.

On July 22, 2022, Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia in relation to Procurement of KCS Makassar Renovation Contractor Services with contract value of Rp9,850.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp95.209 dan Rp160.209.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Bank bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan. Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, the Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank

As of December 31, 2023 and 2022, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp95,209 and Rp160,209.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

50. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (FAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2024:

- a. *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the convention. The application of the amendment is effective from January 1, 2024, in accordance with the change in the effective date of Amendment of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" which was previously became effective from January 1, 2023, will become January 1, 2024.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Bank bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

- b. Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.
- c. Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. Amendemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**50. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below. (continued)

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2024: (continued)

- b. Amendment of SFAS No. 73: "Lease" regarding liabilities in sale-and-leaseback transactions. The amendment adopts the entire provision in IFRS Amendment 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback". Application of this amendment commences for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2024, and early adoption is permitted.
- c. Amendment to PSAK No. 2 "Cash Flow Statement" and Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". Early application is permitted.

Effective after January 1, 2025:

- a. Amendment to PSAK No. 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

| | Arus Kas/Cash Flow | | | | | |
|---|-------------------------------|-------------------------|------------------------|--|-----------------------------------|--------------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penerimaan/ Receipts | Pembayaran/ Payment | Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
| Surat berharga yang diterbitkan | 8.652.260 | 2.449.019 | (2.769.764) | (59.417) | 8.272.098 | Securities issued Securities Sold |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 67.691.353 | (67.766.743) | 75.390 | - | Under Repurchase Agreements |
| Pinjaman yang diterima | 24.821.005 | 11.185.162 | (2.187.576) | (56.502) | 33.762.089 | Fund Borrowings |
| Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi | 9.158.219 | - | - | (45.382) | 9.112.837 | Subordinated loans and securities |
| Pembayaran Liabilitas Sewa | 167.633 | - | (81.973) | 101.036 | 186.696 | Payment of Lease liability |
| Total | 42.799.117 | 81.325.534 | (72.806.056) | 15.125 | 51.333.720 | Total |

51. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

| | Arus Kas/Cash Flow | | | | | |
|---|-------------------------------|-------------------------|------------------------|--|-----------------------------------|--------------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Penerimaan/ Receipts | Pembayaran/ Payment | Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| Surat Berharga yang Diterbitkan | 12.371.708 | 1.541.330 | (5.263.000) | 2.222 | 8.652.260 | Securities Issued Securities Sold |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 592.326 | (592.326) | - | - | Under repurchase agreements |
| Pinjaman yang diterima | 22.062.291 | 11.814.826 | (9.095.884) | 39.772 | 24.821.005 | Fund borrowings |
| Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi | 8.759.744 | - | - | 398.475 | 9.158.219 | Subordinated loans and securities |
| Pembayaran liabilitas sewa | 126.348 | - | (84.983) | 126.268 | 167.633 | Payment of Lease liability |
| Total | 43.320.091 | 13.948.482 | (15.036.193) | 566.737 | 42.799.117 | Total |

52. INFORMASI TAMBAHAN

- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,58% dan 2,74%.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 71 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 121,99% dan 130,00%.

52. ADDITIONAL INFORMATION

- As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 2.58% and 2.74%, respectively.
- As of December 31, 2023 and 2022, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 71 to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authority regulation is 121.99% and 130.00%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyelenggarakan Jasa Kustodian (bank kustodian) sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/PM.2/2022 tanggal 17 November 2022.

Jasa kustodian yang diselenggarakan berada dibawah Divisi *Financial Institution and Capital Market*. Jasa yang diselenggarakan meliputi sebagai berikut :

- Jasa penyimpanan dan pengadministrasian (*safe keeping services*);
- Jasa Penyelesaian transaksi efek (*settlement handling*);
- Jasa pengurusan hak nasabah terkait dengan efek yang disimpan di kustodian (*corporate action*)
- Jasa perwalian/ mewakili nasabah untuk menghadiri dan meneruskan suara dalam RUPS, RUPSLB, RUPO (*proxy services*);
- Jasa Informasi dan pelaporan; (*Information & Reporting*, antara lain : *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
- Jasa *Custody* untuk kontrak pengelolaan dana, reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi.

Aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh kustodian BTN per 31 Desember 2023 sebesar ekuivalen Rp7.941.087 juta yang terdiri dari saham, surat berharga Negara (SBN), obligasi korporasi baik dalam mata uang rupiah maupun USD.

Asset yang diadministrasikan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2024.

52. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. *Custodian Services Activities*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Custodian Services (custodian bank) since 2023 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-37/PM.2/2022 dated November 17, 2022.

Custodian services provided are under the Financial Institution and Capital Market Division. Services provided include the following:

- *Storage and administration services (safe keeping services);*
- *Securities transaction settlement services (Settlement Handling);*
- *Customer rights management services related to securities held at the custodian (corporate action)*
- *Trustee services/representing customers to attend and transmit votes at the GMS, EGMS, RUPO (proxy services);*
- *Information and reporting services; (Information & Reporting, including: Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report).*
- *Custody services for fund management contracts, mutual funds issued by investment managers.*

Customer-owned assets administered by BTN custodian as of December 31, 2023 amount to the equivalent of Rp7,941,087 million consisting of shares, government securities (SBN), corporate bonds both in rupiah and USD.

Assets administered by custodian services are not included in the consolidated statement of financial position.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying Financial Statements which were completed and authorized for issuance on February 12, 2024.